

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2022, 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020/
*JUNE 30, 2022, DECEMBER 31, 2021, DECEMBER
31, 2020, AND JANUARY 1, 2020***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
/FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNI 2022 DAN 2021/*JUNE 30, 2022 AND 2021*
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
/AND FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/*DECEMBER 31, 2021
AND 2020***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2022, 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020, DAN 1 JANUARI 2020 SERTA UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30
JUNI 2022 DAN 2021, SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020**

PT BANK BUMI ARTA TBK ("Bank")

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Wikan Aryono S.
Alamat Kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Janur Elok VIII QG 4/6, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 – 2300455
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Edwin Suryahusada
Alamat Kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok G No. 11B, RT.008 RW.013 Grogol Utara
Nomor Telepon : 021 – 2300455
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim Bank;
2. Laporan keuangan interim Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS AT
JUNE 30, 2022, DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31,
2020, AND JANUARY 1, 2020 AND FOR THE SIX-
MONTH PERIODS THEN ENDED JUNE 30, 2022 AND
2021 AND FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER
31, 2021 AND 2020**

PT BANK BUMI ARTA TBK (the "Bank")

We, the undersigned:

1. Name : Wikan Aryono S.
Office address : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Residential address: Jl. Janur Elok VIII QG 4/6, Jakarta Utara
Telephone : 021 – 2300455
Title : President Director
2. Name : Edwin Suryahusada
Office address : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Permata Hijau Blok G No. 11B RT.008 RW.013 Grogol Utara
Telephone : 021 – 2300455
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Bank's interim financial statements;
2. The Bank's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Bank's interim financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Bank's interim financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
JAKARTA
28 September/September 2022

Wikan Aryono S.
Presiden Direktur/President Director

Edwin Suryahusada
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK BUMI ARTA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Bank Bumi Arta Tbk pada tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan interim dan arus kas interrimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the interim financial statements of PT Bank Bumi Arta Tbk ("the Bank"), which comprise the interim statement of financial position as at 30 June 2022, and the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Bank Bumi Arta Tbk as at 30 June 2022, and its interim financial performance and interim cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e dan Catatan 10 atas laporan keuangan interim, pada tanggal 30 Juni 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit Bank adalah sebesar Rp 101.777.313.235. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit merupakan estimasi terbaik manajemen pada tanggal pelaporan atas model Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) berdasarkan PSAK 71, “Instrumen Keuangan” (“PSAK 71”).

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit, yang mewakili 46% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan interim Bank. Lebih lanjut, dalam menentukan KKE, Bank mengadopsi model yang kompleks, menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, dan menerapkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan kredit yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan kredit yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya. Untuk kredit yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk kredit.

Pengukuran KKE melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan, termasuk antara lain:

- Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, pemilihan model yang tepat, dan penentuan parameter kunci yang relevan;
- Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, gagal bayar, ataupun penurunan nilai kredit; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected Credit Losses (“ECL”) – calculation of allowance for impairment losses on loans

As described in Note 2e and Note 10 to the interim financial statements, as at 30 June 2022, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp 101,777,313,235. The allowance for impairment losses for loans represent management’s best estimate at the reporting date of Expected Credit Losses (“ECL”) model under SFAS 71, “Financial Instruments” (“SFAS 71”).

We focused on this area due to the size of the carrying value of loans, which represented 46% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans, which are significant to the Bank’s interim financial statements. In addition, in determining the ECL, the Bank adopted complex models, employed numerous parameters, relied on internal and external data inputs, and applied significant management judgement that is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The Bank calculates ECL for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and for credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Bank assesses ECL collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information. For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cashflows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for loans.

The measurement of ECL involves significant management judgement and assumptions, including, amongst others:

- *Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics, selection of appropriate models, and determination of relevant key parameters;*
- *Determination of whether or not there was a significant increase in credit risk, default, or credit-impairment; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, and probability weighted multiple scenarios.*



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung KKE dan pengendalian internal utama manajemen atas perhitungan KKE untuk kredit dan menilai risiko inheren dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan tingkat risiko inheren lainnya.

Kami mengevaluasi dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pengukuran ECL untuk kredit, termasuk antara lain:

- Pengendalian umum Teknologi Informasi ("TI") atas perhitungan jumlah hari tertunggak kredit yang dihitung dari tanggal jatuh tempo kredit, dengan melibatkan spesialis TI kami; dan
- Pengujian pengendalian atas proses persetujuan kredit yang direstrukturisasi.

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

1. Pemeriksaan input utama ke model KKE secara sampel ke data aktual yang tersedia di Bank, termasuk data historis dan data pada tanggal pengukuran, untuk menilai akurasi dan kelengkapannya.
2. Penilaian, secara sampel, ketepatan identifikasi manajemen atas kredit yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya.
3. Melakukan evaluasi atas perkiraan indikator ekonomi makro Indonesia yang digunakan oleh manajemen dengan membandingkan perkiraan dengan berbagai sumber eksternal yang tersedia tentang prospek ekonomi makro Indonesia.
4. Pemeriksaan secara sampel atas kredit diklasifikasikan sebagai Tahap 3 yang dianggap signifikan secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang diharapkan oleh Bank berdasarkan informasi keuangan debitur, penilaian agunan terbaru dan informasi lain yang tersedia, dengan mempertimbangkan tingkat diskonto yang digunakan dan hasil pembobotan probabilitas yang digunakan oleh Bank.
5. Pemeriksaan atas akurasi data dan perhitungan jumlah KKE dengan melakukan perhitungan ulang penilaian penurunan nilai pada portofolio kredit yang dihitung secara kolektif

How our audit addressed the Key Audit Matter

We obtained an understanding of management's approach in calculating the ECL and management's key internal controls over the measurement of ECL for loans and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and level of other inherent risks.

We evaluated and tested the design and operating effectiveness of the internal controls relating to the measurement of ECL for loans, including, amongst others:

- *General Information Technology ("IT") control testing over the calculation of days past due calculated from the credit due date, involving our IT specialists; and*
- *Testing relevant controls on a sample basis over the approval process of loans restructuring.*

We performed substantive testing, which primarily consisted of:

1. *Examining key inputs to the ECL models on a sample basis to the actual data available within the Bank, including historical data and data at the measurement date, to assess its accuracy and completeness.*
2. *Assessing, on a sample basis, the appropriateness of management's identification of loans experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors.*
3. *Evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics used by management by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook.*
4. *Examining on a sample basis loans classified as Stage 3 which are considered individually significant. For these samples, we assessed the sufficiency of the allowance for impairment losses by performing testing over the quantum and timing of the future expected cash flows by the Bank based on the financial information of the debtors and guarantors, latest collateral valuations and other available information, together with discount rates probability weighted outcome used by the Bank.*
5. *Examining the accuracy of data and calculation of the ECL amount by recalculating the collective impairment assessment for the loan portfolio.*



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit.

We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim financial statements, including the disclosures, and whether the interim financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
28 September 2022

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0229



Bank Bumi Arta Tbk
01562/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/IX/2022

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022, 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020,
DAN 1 JANUARI 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022, DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020,
AND JANUARY 1, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2022	31 Desember/December 2021 ¹⁾ 2020 ¹⁾		1 Januari/January 2020 ¹⁾	
ASET						ASSETS
KAS	2e,2j,4	49,669,213,149	54,888,175,928	51,972,129,218	54,001,982,476	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	2k,5	563,066,305,997	424,293,493,663	242,524,797,505	390,964,731,342	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	2k,6	26,944,613,472	46,778,502,062	45,985,743,557	31,552,312,235	DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2l,7	1,467,500,000,000	900,000,000,000	450,000,000,000	850,000,000,000	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	7	-	(137,469,184)	(128,936,086)	(107,201,620)	<i>Unamortised prepaid interest</i>
Jumlah		1,467,500,000,000	899,862,530,816	449,871,063,914	849,892,798,380	<i>Total</i>
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI Pihak ketiga	2m,2e,9	1,620,947,924,777	2,230,450,192,524	1,270,141,629,755	-	SECURITIES PURCHASED UNDER REALE AGREEMENTS <i>Third parties</i>
EFEK-EFEK	2n,8	123,000,000,000	123,000,000,000	123,000,000,000	251,579,000,000	MARKETABLES SECURITIES
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	8	(658,218,894)	(701,870,088)	(784,925,460)	(5,335,177,823)	<i>Unamortised prepaid interest</i>
Jumlah		122,341,781,106	122,298,129,912	122,215,074,540	246,243,822,177	<i>Total</i>
KREDIT Pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	2d,2e,2o,10	4,057,286,120,664 (101,777,313,235)	3,970,764,105,463 (76,176,213,303)	4,576,091,498,751 (66,034,573,890)	5,165,685,915,268 (99,935,184,675)	LOANS <i>Third parties</i> <i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah		3,955,508,807,429	3,894,587,892,160	4,510,056,924,861	5,065,750,730,593	<i>Total</i>
TAGIHAN AKSEPTASI	2p,11	4,498,048,242	8,729,683,976	9,240,910,643	12,547,769,814	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	2q,12	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	13	53,445,846,299 (10,272,514,586)	44,270,788,222 -	46,876,677,936 -	33,319,861,024 -	ACCRUED INTEREST RECEIVABLES <i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah		43,173,331,713	44,270,788,222	46,876,677,936	33,319,861,024	<i>Total</i>
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA	2r,14	796,058,131,214	818,781,806,265	815,641,804,959	798,212,350,826	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
ASET TAK BERWUJUD	2s,15	4,437,210,204	4,969,276,629	6,652,236,482	4,574,210,831	INTANGIBLE ASSETS
ASET PAJAK TANGGUHAN	2dd,2ee,36c	22,496,844,426	14,193,954,333	21,013,158,671	22,973,424,007	DEFERRED TAX ASSETS
BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN	2v,2w,2x,16	114,804,583,696	100,195,724,850	42,048,833,339	58,778,789,779	PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS
JUMLAH ASET		<u>8,791,456,795,425</u>	<u>8,664,310,151,340</u>	<u>7,634,250,985,380</u>	<u>7,568,822,783,484</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 *)

Catatan atas laporan keuangan interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022, 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020,
DAN 1 JANUARI 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022, DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020,
AND JANUARY 1, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2022	31 Desember/December 2021 ¹⁾ 2020 ¹⁾		1 Januari/January 2020 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2e,2y,17	29,247,014,962	11,219,830,724	13,987,217,966	21,797,872,995	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN						DEPOSITS
Pihak berelasi	2d,2e,2z,18,38	1,758,744,556,645	1,372,617,392,121	421,776,745,104	400,650,105,557	Related parties
Pihak ketiga	2e,2z,18	4,588,591,150,636	4,890,019,333,068	5,487,988,061,115	5,472,355,495,801	Third parties
Jumlah		6,347,335,707,281	6,262,636,725,189	5,909,764,806,219	5,873,005,061,358	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2aa,19	1,993,837,761	1,948,803,624	937,458,657	2,859,932,643	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
LIABILITAS AKSEPTASI	2e,2p,11	4,498,048,242	8,729,683,976	9,240,910,643	12,547,769,814	ACCEPTANCE PAYABLES
UTANG PAJAK						TAXES PAYABLE
Pajak penghasilan	2ee,36a	6,288,273,420	54,015,280	6,611,879,780	5,786,328,000	Income taxes
Pajak lainnya	20	4,096,681,099	6,442,604,860	7,822,421,846	9,394,459,625	Other taxes
Jumlah		10,384,954,519	6,496,620,140	14,434,301,626	15,180,787,625	Total
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	21	9,288,163,956	10,319,991,622	16,812,170,262	17,685,408,614	ACCRUED INTEREST
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	3a,22	55,853,832,677	56,900,981,874	70,321,060,591	64,089,184,811	EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	2e,2f,23	89,709,244,941	64,436,669,270	77,761,456,610	71,957,155,367	ACCRUED EXPENSES AND OTHER OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		6,548,310,804,339	6,422,689,306,419	6,113,259,382,574	6,079,123,713,227	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor 2.772.000.000 saham tahun 2022, 2.772.000.000 saham tahun 2021, dan 2.310.000.000 saham tahun 2020	24	277,200,000,000	277,200,000,000	231,000,000,000	231,000,000,000	CAPITAL STOCK - Rp 100 par value per share Authorised - 8,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 2,772,000,000 shares in 2022, 2,772,000,000 shares in 2021 and 2,310,000,000 shares in 2020
TAMBAHAN MODAL DISETOR	25	583,045,154,766	583,045,154,766	10,989,779,766	10,989,779,766	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Surplus/(defisit) revaluasi aset tetap	2r,26	705,966,686,580	720,723,325,751	666,434,076,436	655,164,924,936	Revaluation surplus/(deficit) of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2dd,26	(6,615,871,705)	(8,277,831,573)	(9,694,449,461)	(7,431,385,285)	Remeasurement of employee benefits obligations
SALDO LABA						RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	27	42,500,000,000	40,000,000,000	37,500,000,000	35,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		641,050,021,445	628,930,195,977	584,762,196,065	564,975,750,840	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		2,243,145,991,086	2,241,620,844,921	1,520,991,602,806	1,489,699,070,257	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,791,456,795,425	8,664,310,151,340	7,634,250,985,380	7,568,822,783,484	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 *)

Catatan atas laporan keuangan interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED JUNE 30, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020,
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December		
		2022	2021 ^{*)}	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Bunga						Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	2bb,28	270.491.249,178	274.951.784,990	518.731.678,488	633.832.905,528	Interest earned
Beban Bunga						Interest Expenses
Bunga	2bb,29,38	(88.275,564,352)	(128.657,774,324)	(229.226,958,935)	(346.107,914,103)	Interest expenses
Hadiah		(194.919,000)	(392.068,834)	(851.946,500)	(721.109,250)	Prize
Jumlah Beban Bunga		(88.470.483,352)	(129.049.843,158)	(230.078.905,435)	(346.829.023,353)	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga - bersih		182.020.765,826	145.901.941,832	288.652.773,053	287.003.882,175	Interest Revenues - net
Pendapatan Operasional Lainnya						Other Operating Revenues
Jasa administrasi	2bb,30	3.944,217,351	3.895,055,748	7.919,070,196	7.310,354,951	Administration fees
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	2dd,31	1,209,031,217	1,537,134,582	2,839,065,152	2,466,879,568	Fees and commissions not related to loans - net
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	32	570,873,689	298,796,650	303,433,289	(78,306,890)	Gain/(loss) on foreign exchange transactions - net
Lain-lain		2,622,255,033	5,794,436,650	6,016,718,175	8,174,191,706	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		8,346,377,290	11,525,423,630	17,078,286,812	17,873,119,335	Total Other Operating Revenues
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	33	(35,626,300,087)	(1,743,445,316)	(14,766,002,418)	(4,929,152,064)	Provision for Impairment losses
Beban Operasional Lainnya						Other Operating Expenses
Tenaga kerja	2d,2cc,34	(69,967,996,257)	(54,315,818,967)	(122,397,513,107)	(138,733,018,440)	Personnel
Umum dan administrasi	2d,35,38	(46,037,521,846)	(43,228,810,285)	(96,895,737,210)	(96,067,280,433)	General and administrative
Premi penjaminan pemerintah	42	(5,688,387,354)	(6,142,020,311)	(11,707,375,809)	(12,153,762,204)	Premium of government guarantee
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(121,693,905,457)	(103,686,649,563)	(231,000,626,126)	(246,954,061,077)	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - bersih		(148,973,828,254)	(93,904,671,249)	(228,688,341,732)	(234,010,093,806)	Other Operating Expenses - net
LABA OPERASIONAL		33,046,937,572	51,997,270,583	59,964,431,321	52,993,788,369	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL						NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES)
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	14	1,098,932,103	572,992,361	(119,287,051)	923,745,367	Gain/(loss) on sale of fixed assets
Lain-lain		78,892,364	(30,744,928)	(3,047,210,487)	214,865,556	Others
PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH		1,177,824,467	542,247,433	(3,166,497,538)	1,138,610,923	NON-OPERATING INCOME/EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		34,224,762,039	52,539,518,016	56,797,933,783	54,132,399,292	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - BERSIH	2dd,36b	(7,823,936,571)	(11,849,242,439)	(14,122,887,916)	(18,563,454,067)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		26,400,825,468	40,690,275,577	42,675,045,867	35,568,945,225	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:						OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: (Defisit)/surplus	14,26	(16,370,783,867)	82,706,635,873	72,778,741,573	11,269,151,500	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Revaluation (deficit)/surplus of fixed assets
Evaluasi aset tetap	26,36c	1,614,144,696	(5,905,665,636)	(5,256,538,213)	-	Related tax effect - fixed assets
Efek pajak terkait - aset tetap		(14,756,639,171)	76,800,970,237	67,522,203,360	11,269,151,500	Related tax effect - fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22,26	2,130,717,780	2,948,068,684	1,816,176,781	(2,520,267,647)	Remeasurement of defined benefits obligation
Efek pajak terkait	26,36c	(468,757,912)	(648,575,111)	(399,558,893)	257,203,471	Related tax effect
		1,661,959,868	2,299,493,573	1,416,617,888	(2,263,064,176)	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(13,094,679,303)	79,100,463,810	68,938,821,248	9,006,087,324	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		13,306,146,165	119,790,739,387	111,613,867,115	44,575,032,549	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - dasar dan dilusian	2ee,37	9,52	17,61	15,40	15,40	EARNINGS PER SHARE- basic and diluted

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of employee benefit obligations	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020, sebelum disajikan kembali		231,000,000,000	10,989,779,766	655,164,924,936	(7,431,385,285)	35,000,000,000	557,991,177,077	1,482,714,496,494	Balance as of 1 January 2020, before restatement
Dampak dari penyajian kembali	49	-	-	-	-	-	6,984,573,763	6,984,573,763	Impact from restatement
Saldo per 1 Januari 2020, setelah penyajian kembali		231,000,000,000	10,989,779,766	655,164,924,936	(7,431,385,285)	35,000,000,000	564,975,750,840	1,489,699,070,257	Balance as of 1 January 2020, after restatement
Laba bersih tahun berjalan ¹⁾	49	-	-	-	-	-	35,568,945,225	35,568,945,225	Net income for the year ¹⁾
Surplus revaluasi aset tetap	14,26	-	-	11,269,151,500	-	-	-	11,269,151,500	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti ¹⁾	22,26,49	-	-	-	(2,520,267,647)	-	-	(2,520,267,647)	Remeasurement of defined benefits ¹⁾
Efek pajak terkait ¹⁾	26,36c,49	-	-	-	257,203,471	-	-	257,203,471	Related tax effect ¹⁾
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan ¹⁾		-	-	11,269,151,500	(2,263,064,176)	-	-	9,006,087,324	Total comprehensive income for the year ¹⁾
Cadangan umum	27	-	-	-	-	2,500,000,000	(2,500,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	(13,282,500,000)	(13,282,500,000)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2020 ¹⁾		231,000,000,000	10,989,779,766	666,434,076,436	(9,694,449,461)	37,500,000,000	584,762,196,065	1,520,991,602,806	Balance as of 31 December 2020 ¹⁾
Laba bersih tahun berjalan ¹⁾	49	-	-	-	-	-	42,675,045,867	42,675,045,867	Net income for the year ¹⁾
Surplus revaluasi aset tetap	14,26	-	-	72,778,741,573	-	-	-	72,778,741,573	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti ¹⁾	22,26,49	-	-	-	1,816,176,781	-	-	1,816,176,781	Remeasurement of defined benefits ¹⁾
Efek pajak terkait ¹⁾	26,36c,49	-	-	(5,256,538,213)	(399,558,893)	-	-	(5,656,097,106)	Related tax effect ¹⁾
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan ¹⁾		-	-	67,522,203,360	1,416,617,888	-	-	68,938,821,248	Total comprehensive income for the year ¹⁾
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap	14,26,49	-	-	(51,422,324,122)	-	-	51,422,324,122	-	Reclassification of revaluation surplus of fixed assets
Reklasifikasi surplus revaluasi atas penjualan aset tetap	14,26	-	-	(9,496,208,929)	-	-	9,496,208,929	-	Reclassification of revaluation surplus on sale of fixed assets
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap atas penghapusan aset tetap	14,26	-	-	(3,736,745,116)	-	-	3,736,745,116	-	Reclassification of revaluation surplus of fixed assets from fixed assets disposal
Cadangan umum	27	-	-	-	-	2,500,000,000	(2,500,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	(9,240,000,000)	(9,240,000,000)	Cash dividends
Penerbitan saham biasa	25	46,200,000,000	575,190,000,000	-	-	-	-	621,390,000,000	Issuance of common stocks
Biaya emisi efek	25	-	(3,134,625,000)	-	-	-	-	(3,134,625,000)	Stock issuance costs
Saldo per 31 Desember 2021 ¹⁾		277,200,000,000	583,045,154,766	669,301,001,629	(8,277,831,573)	40,000,000,000	680,352,520,099	2,241,620,844,921	Balance as of 31 December 2021 ¹⁾
Dampak dari penyajian kembali ¹⁾	49	-	-	51,422,324,122	-	-	(51,422,324,122)	-	Impact from restatement ¹⁾
Saldo per 31 Desember 2021, setelah penyajian kembali ¹⁾		277,200,000,000	583,045,154,766	720,723,325,751	(8,277,831,573)	40,000,000,000	628,930,195,977	2,241,620,844,921	Balance as of 31 December 2021, after restatement ¹⁾
(saldo dipindahkan)									(balance transferred)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 *)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of employee benefit obligations	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
(saldo dipindahkan)									(balance transferred)
Saldo per 31 Desember 2021, setelah penyajian kembali¹⁾		277,200,000,000	583,045,154,766	720,723,325,751	(8,277,831,573)	40,000,000,000	628,930,195,977	2,241,620,844,921	Balance as of 31 December 2021, after restatement¹⁾
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	26,400,825,468	26,400,825,468	Net income for the year
Surplus revaluasi aset tetap	14,26	-	-	(16,370,783,867)	-	-	-	(16,370,783,867)	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22,26	-	-	-	2,130,717,780	-	-	2,130,717,780	Remeasurement of defined benefits
Efek pajak terkait	26,36c	-	-	1,614,144,696	(468,757,912)	-	-	1,145,386,784	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(14,756,639,171)	1,661,959,868	-	-	(13,094,679,303)	Total comprehensive income for the year
Cadangan umum	27	-	-	-	-	2,500,000,000	(2,500,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	27	-	-	-	-	-	(11,781,000,000)	(11,781,000,000)	Cash dividends
Saldo per 30 Juni 2022		277,200,000,000	583,045,154,766	705,966,686,580	(6,615,871,705)	42,500,000,000	641,050,021,445	2,243,145,991,086	Balance as of 30 June 2022
Saldo per 31 Desember 2020¹⁾		231,000,000,000	10,989,779,766	666,434,076,436	(9,694,449,461)	37,500,000,000	584,762,196,065	1,520,991,602,806	Balance as of 31 December 2020¹⁾
Laba bersih tahun berjalan ¹⁾	49	-	-	-	-	-	40,690,275,577	40,690,275,577	Net income for the year ¹⁾
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	82,706,653,873	-	-	-	82,706,653,873	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti ¹⁾	49	-	-	-	2,948,068,684	-	-	2,948,068,684	Remeasurement of defined benefits ¹⁾
Efek pajak terkait ¹⁾	36c,49	-	-	(5,905,665,636)	(648,575,111)	-	-	(6,554,240,747)	Related tax effect ¹⁾
Saldo per 30 Juni 2021¹⁾		231,000,000,000	10,989,779,766	743,235,064,673	(7,394,955,888)	37,500,000,000	625,452,471,642	1,640,782,360,193	Balance as of 30 June 2021¹⁾

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 *)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2022	2021	2021	2020		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	262,747,524,202	278,925,893,506	524,396,043,752	622,816,274,401	Interest, commissions and fees received	
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(89,501,948,163)	(133,787,085,763)	(236,571,564,005)	(347,704,936,188)	Interest, commissions and fees paid	
Penerimaan operasional lainnya	5,029,302,776	8,801,249,772	13,849,557,739	14,867,386,000	Other operating revenues received	
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(62,822,579,285)	(63,136,103,080)	(136,862,221,910)	(128,225,663,090)	Personnel expenses paid	
Pembayaran beban umum dan administrasi	(45,458,453,921)	(50,415,500,518)	(94,815,886,210)	(97,352,509,369)	General and administrative expenses paid	
Penerimaan pendapatan non-operasional lainnya	867,787,269	(30,744,928)	(2,094,890,443)	214,865,556	Non-operating income received	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(8,747,181,740)	(14,981,655,480)	(19,517,645,180)	(15,735,965,612)	Payments of corporate income tax	
Kas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi	62,114,451,138	25,376,053,509	48,383,393,743	48,879,451,698	Operating Cash Flows Before Changes in Operating Activities	
(Penurunan)/kenaikan aset operasional lainnya:					(decrease)/increase in other operating assets:	
Kredit	(86,815,971,070)	205,367,383,586	597,624,965,340	568,268,411,591	Loans	
Aset lain-lain	(6,993,550,384)	(3,748,064,179)	5,767,588,776	(2,082,125,987)	Other assets	
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasional lainnya:					Increase/(decrease) in other operating liabilities:	
Simpanan	84,698,982,092	(188,828,936,576)	352,871,918,970	36,759,204,859	Deposits	
Simpanan dari bank lain	45,034,137	940,503,395	1,011,344,967	(1,922,473,986)	Deposits from other banks	
Liabilitas lainnya	31,693,812,073	2,810,821,895	(12,644,381,721)	(7,475,982,440)	Other liabilities	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	84,742,757,986	41,917,761,630	993,014,830,075	642,426,485,735	Net cash provided from operating activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Penempatan efek-efek	8	-	-	(122,215,074,540)	Placements in marketable securities	
Pencairan efek-efek	-	-	-	251,579,000,000	Proceeds from marketable securities	
Perolehan/(penempatan) efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	9	609,502,267,747	422,487,466	(960,308,562,769)	Proceeds/(placements) in securities purchase under resale arrangement	
Hasil penjualan aset tetap	14	1,128,056,922	618,545,455	10,658,542,112	Proceeds from sale of fixed assets	
Pembayaran atas aset hak guna	14	-	-	(403,062,000)	Payment to right-of-use of assets	
Perolehan aset tetap	14	(3,090,683,303)	(5,809,317,300)	(12,891,469,564)	Acquisition of fixed assets	
Perolehan aset tak berwujud	15	(1,006,500,000)	(1,188,440,000)	(2,229,023,500)	Acquisition of intangible assets	
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	606,533,141,366	(5,956,724,379)	(965,173,575,721)	(1,164,390,006,283)	Net cash provided from/(used in) investing activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Pembayaran dividen tunai	27	(11,781,000,000)	-	(9,240,000,000)	Cash dividends paid	
Pembayaran liabilitas sewa	14	(245,512,500)	(1,127,731,000)	(1,777,325,000)	Payment of lease liabilities	
Penerimaan dari penerbitan saham baru	25	-	-	621,390,000,000	Proceeds from issuance of new stocks	
Pembayaran biaya emisi saham	25	-	-	(3,134,625,000)	Payments of stock issuance costs	
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(12,026,512,500)	(1,127,731,000)	607,238,050,000	(14,633,423,459)	Net cash (used in)/provided from financing activities	
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	679,249,386,852	34,833,306,251	635,079,304,354	(536,596,944,007)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,425,879,826,166	790,383,631,641	790,383,631,641	1,326,433,666,905	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	2,076,350,336	1,199,933,988	416,890,171	546,908,743	Effect of foreign exchange rate changes	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2,107,205,563,354	826,416,871,880	1,425,879,826,166	790,383,631,641	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN					SUPPLEMENTAL DISCLOSURE	
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:	
Kas	4	49,669,213,149	52,279,578,656	54,888,175,928	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	5	563,066,305,997	307,297,761,071	424,293,493,663	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	6	26,970,044,208	44,593,903,104	46,835,625,759	Demand deposits with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia	7	1,467,500,000,000	422,245,629,049	899,862,530,816	Placements with Bank Indonesia	
Jumlah kas dan setara kas		<u>2,107,205,563,354</u>	<u>826,416,871,880</u>	<u>1,425,879,826,166</u>	<u>790,383,631,641</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 3 Maret 1967 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasmita, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/25/6 tertanggal 25 April 1967 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 Tambahan No. 87. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 tanggal 18 September 1976, Bank menggabungkan usahanya (*merger*) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan saran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Bank merubah seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Bank Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00533.AH.01.02 tanggal 4 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008 Tambahan No. 6949.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 27 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0490862 tanggal 27 Desember 2021. Akta tersebut memuat perubahan Anggaran Dasar Bank mengenai Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor setelah Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Bank memiliki 11 kantor cabang, 15 kantor cabang pembantu, 12 kantor fungsional yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki masing-masing 15 mesin ATM, 15 mesin ATM, dan 15 mesin ATM.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Bumi Arta Tbk ("the Bank") was established based on notarial deed No. 4 dated March 3, 1967 of Soeleman Ardjasmita, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. J.A.5/25/6 dated April 25, 1967 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 1967, Supplement No. 87. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 dated September 18, 1976, the Bank merged with PT Bank Duta Nusantara pursuant to government advice to expand its operational banking networking and improve its capital structure.

Based on Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 35 dated December 17, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank amended its entire Articles of Association to conform with Law No. 40 year 2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Corporation. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-00533.AH.01.02 dated January 4, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008, Supplement No. 6949.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Extraordinary Shareholders Meeting No. 36 dated December 27, 2021 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. This change was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights through his Acknowledgement Letter of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0490862 dated December 27, 2021. The aforementioned notarial deed contained changes in the Bank's Articles of Association regarding the Increase in Issued and Paid-Up Capital following the Purpose of Capital Increase with Pre-Emptive Rights I ("PMHMETD I").

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in banking industry in accordance with the applicable regulations. The Bank's head office is located at Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. The Bank also has 11 branches, 15 sub-branches, 12 functional offices all of which are located in Indonesia.

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Bank has 15 ATM machines, 15 ATM machines and 15 ATM machines, respectively.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank umum dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Bank adalah masing-masing sebanyak 670, 699, dan 771 karyawan (tidak diaudit).

Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Rachmat Mulia Suryahusada
Daniel Budi Dharma
R.M. Sjariffudin (Mohammad Syariffudin)
A.B.S. Hudyana³⁾

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Presiden Direktur
Direktur Kredit dan Marketing
Direktur Kepatuhan
Direktur Pengembangan Bisnis
dan Keuangan
Direktur Perbankan Digital
Sekretaris Perusahaan

Wikan Aryono S.
Hendrik Atmaja
T. Hendra Jonathan
Edwin Suryahusada¹⁾
Henry Koenai²⁾
Lyvinia Sari

President Director
Credit and Marketing Director
Compliance Director
Director of Business Development
and Finance
Director of Digital Banking
Corporate Secretary

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

All members of the Board of Commissioners and Directors have been approved by Financial Service Authority ("OJK").

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Bank's Audit Committee as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

Ketua
Anggota

Daniel Budi Dharma
Keng Joe Hok, S.H
Tara Adelia Senjaya

Chairman
Members

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Bank's Risk Monitoring Committee as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

Ketua
Anggota

R.M. Sjariffudin (Mohammad Syariffudin)
Nancy Effendy
Tara Adelia Senjaya

Chairman
Members

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Bank's Remuneration and Nomination Committee as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

Ketua
Anggota

Daniel Budi Dharma
Rachmat Mulia Suryahusada
Jenny

Chairman
Members

Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") Bank pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Bapak Lauw Janto.

The Bank's Head of Internal Audit Division ("SKAI") as at June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 is Mr. Lauw Janto.

¹⁾ Efektif ditunjuk setelah mendapat persetujuan OJK pada 23 Agustus 2021
²⁾ Efektif ditunjuk setelah mendapat persetujuan OJK pada 28 April 2022
³⁾ Efektif ditunjuk setelah mendapat persetujuan OJK dan telah diangkat pada RUPS tanggal 25 Mei 2022

*Effectively appointed after obtaining OJK's approval on August 23, 2021 ¹⁾
Effectively appointed after obtaining OJK's approval on April 28, 2022 ²⁾
Effectively appointed after obtaining OJK's approval and has been ³⁾
appointed at RUPS on Mei 25, 2022*

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Pasar Modal melalui suratnya No. S-228/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 1.345 per saham.

	Jenis efek/ <i>Type of shares</i>	Tanggal Pencatatan/ <i>Registration date</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	Jumlah saham yang ditawarkan/ <i>Number of offered shares</i>	Nilai nominal per saham (Rp)/ <i>par value per share (Rp)</i>	Tempat tercatat efek/ <i>The place of share listed</i>	
Penawaran Umum Perdana	Saham biasa/ <i>Common share</i>	1 Juni 2006	18 Mei 2006	210,000,000	100	Bursa Efek Jakarta/ <i>Jakarta Stock Exchange</i>	<i>Initial Public Offering</i>
PMHMETD I	Saham biasa/ <i>Common share</i>	15 Desember 2021	1 Desember 2021	462,000,000	100	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	<i>PMHMETD I</i>

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing 2.744.280.000, 2.744.280.000 dan 2.286.900.000 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia yang sudah termasuk dengan lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham.

Pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2021 adalah PT Surya Husada Investment dengan kepemilikan sebesar 33,45% (Catatan 24).

c. Tanggal Ditorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 September 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On May 18, 2006, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through letter No. S-49/BL/2006 for the Bank's initial public offering of 210,000,000 shares. The par value per share was Rp 100 per share and the offering price was Rp 160 per share.

On December 1, 2021, the Bank has obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") Capital Market through its letter No. S-228/D.04/2021 to conduct Limited Public Offering I ("PUT I") in the context of issuing Pre-emptive Rights. The par value per share is Rp 100 with an offering price of Rp 1,345 per share.

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, 2,744,280,000, 2,744,280,000 and 2,286,900,000 of the Bank's outstanding shares are listed on the Indonesian Stock Exchange which include the shares owned by the controlling shareholders, respectively.

The controlling shareholder as of December 31, 2021 is PT Surya Husada Investment with ownership of 33.45% (Note 24).

c. Authorisation Date of the Financial Statement

The financial statements of the Bank were completed and authorised for issuance by the Directors on September 28, 2022.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah konsep harga perolehan, kecuali aset tetap – kelompok tanah dan bangunan, dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank Bumi Arta. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements are set out below:

a. Statement of Compliance

The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), whose function has been transferred to the OJK starting January 1, 2013, regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June, 25 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 1, "Presentation of Financial Statements".

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the acquisition cost basis except for fixed assets – land and building, and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period.

The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and Bank Indonesia with maturities within three months from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

Estimation

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires the Bank to exercise its judgement in the process of applying the Bank Bumi Arta accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021, dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 31 Desember 2020, dan 1 Januari 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah standar, amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

Implementasi dari standar, amendemen, dan interpretasi tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa.

Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Sehubungan dengan IFRIC *Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI tersebut, Bank telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan IFRIC *Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI. Perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif dan dampak perubahan untuk laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya adalah material, dan oleh karena itu Bank telah menyajikan kembali laporan keuangan komparatif pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2021 dan 2020, serta 1 Januari 2020 (lihat Catatan 49).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Change in Significant Accounting Policies

Except as described below, the accounting policies applied for the six-month period ended June 30, 2022 are consistent with those of the financial statements for the six-month period ended June 30, 2021, and years ended December 31, 2021, December 31, 2020 and January 1, 2020 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2022:

- Amendment of SFAS 22 "Business Combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment of SFAS 71 "Financial Instruments"; and
- Annual improvements of SFAS 73 "Lease".

The implementation of the above standards, amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

In April 2022, The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*.

The press release was issued in relation to IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) IAS 19 *Employee Benefits* *Agenda Decision* on *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC *Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC *Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

In connection with the IFRIC *Agenda Decision* and DSAK IAI press release, the Bank has changed its accounting policy to conform to the IFRIC *Agenda Decision* and DSAK IAI press release. This change is applied retrospectively and the impact of changes to the prior years financial statements are material, and therefore the Bank has restated the comparative financial statements as of June 30, 2021, December 31, 2021 and 2020, and January 1, 2020 (refer to Note 49).

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

	30 Juni/June	31 Desember/December		
	2022	2021	2020	
	Rp	Rp	Rp	
1 Poundsterling Inggris	18,070.67	19,250.86	19,012.46	1 Great Britain Poundsterling
1 Euro	15,560.44	16,112.46	17,234.43	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	14,897.50	14,252.50	14,050.00	1 U.S. Dollar
1 Dolar Singapura	10,711.08	10,554.67	10,606.18	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	10,250.97	10,346.61	10,752.47	1 Australian Dollar
1 Yuan China	2,225.02	2,235.72	2,150.26	1 Chinese Yuan
1 Dolar Hong Kong	1,898.77	1,828.03	1,812.30	1 Hong Kong Dollar
1 Yen Jepang	109.37	123.77	135.97	1 Japanese Yen

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The Bank's books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah which is the Bank functional currency. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised to the current year profit or loss.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Indonesian Rupiah using exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4:00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity;
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e.1 Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Bank hanya memiliki aset keuangan dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Bank untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("EIR").

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of the transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes of the financial statements.

e. Financial Assets and Liabilities

e.1 Classification

In accordance with SFAS 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Amortised cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

On June 30, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020, the Bank only has financial assets in the category of (a) financial assets measured at amortised cost, and (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Bank's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif ("EIR").

Tingkat suku bunga efektif ("EIR") adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif ("EIR"), Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1 Classification (continued)

- (a) Financial assets measured at amortised cost (continued)

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate ("EIR").

The effective interest rate ("EIR") is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate ("EIR"), the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR").

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1 Classification (continued)

- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

Expected credit losses ("ECL") are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method ("EIR").

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g., liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Bank dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

e.2 Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijaminan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1 Classification (continued)

Business model assessment (continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

e.2 Recognition

The Bank use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.3 Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi di mana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

e.4 Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umur aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan 12 bulan KKE adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau KKE diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.3 Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

e.4 Impairment of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12 months expected credit losses ("ECL") or lifetime ECL. Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12 months ECL are the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are SPPI. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a.) Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

(b.) Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

(c.) Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan
(Tahap 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.4 Impairment of financial assets (continued)

(a.) Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

(b.) Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

(c.) Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**12 months expected credit losses
(Stage 1)**

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 months basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(Tahap 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit atau gagal bayar (Tahap 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 13 dan 14). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. KKE akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.4 Impairment of financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

**Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 13 and 14). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect the weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai
kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)**

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

f. Liabilitas Keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.4 Impairment of financial assets (continued)

**Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3) (continued)**

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

f. Financial Liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau tidak berlaku lagi atau kedaluwarsa.

g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

g. Reclassifications of Financial Instruments

The Bank is permitted to reclassify its financial assets if the Bank changes its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in business models must have a significant impact to the Bank's operational activity such as acquisition, separation, or termination of a business line.

The followings are not a change in business model:

- Changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);
- Temporary loss of certain markets for financial assets; and
- Transfer of financial assets between parts of the Bank with different business models.

The Bank applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. Bank does not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial assets from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

g. **Reklasifikasi Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai par dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

g. **Reclassifications of Financial Instruments**
(continued)

Reclassification of financial assets from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification to be new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss not reclassified to other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification is become the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Reclassifications of Financial Instruments
(continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan/ <i>Financial assets and liabilities classification</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
	Giro pada bank lain/ <i>Demand deposits with other banks</i>
	Penempatan pada Bank Indonesia/ <i>Placements with Bank Indonesia</i>
	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest receivable</i>
	Aset lain-lain/ <i>Other assets:</i> • Uang jaminan ATM/ <i>Deposit ATM</i>
	Efek-efek/ <i>Securities held-to-maturity</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Penyertaan dalam bentuk saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Liabilities due immediately</i>
	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
	Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	

h. Saling Hapus Instrumen Keuangan

h. Offsetting Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set-off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA") atau harga kuotasi broker (*broker's quoted price*).

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted prices at the statement of financial position date. This includes Interdealer Market Association ("IDMA") quoted market prices or broker's quoted price.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents includes cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia with original maturities of three months or less.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

j. **Kas dan Setara Kas** (lanjutan)

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

k. **Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

l. **Penempatan pada Bank Indonesia**

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan deposito berjangka Bank Indonesia.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

m. **Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

n. **Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Surat Berharga Negara, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI").

Efek-efek diklasifikasikan sebagai, biaya perolehan diamortisasi dan setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

j. **Cash and Cash Equivalents** (continued)

There is no cash used as collateral or restricted.

k. **Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks**

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate method, less allowance for impairment losses.

l. **Placements with Bank Indonesia**

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia deposit facility ("FASBI") and term deposits of Bank Indonesia.

Placements Bank Indonesia are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

m. **Securities Purchased under Resale Agreements**

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

n. **Securities**

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Government of Indonesia Securities, Certificates of Bank Indonesia ("SBI") and Certificates Deposits of Bank Indonesia ("SDBI").

Securities are classified as, amortised cost and after initial recognition, is amortised using the effective interest.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Kredit

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank terkadang melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk kredit. Saat ini terjadi, Bank menilai apakah syarat-syarat kredit yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat kredit sebelumnya. Bank melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu kredit dimana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan; dan
- Perubahan signifikan dari suku bunga.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat kredit dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Bank menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Kredit dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pada masa yang akan datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Bank sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans. When this happens, the Bank assesses whether the new terms are substantially different to the original terms. The Bank does this by considering, among others, the following factors:

- If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay;
- Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty; and
- Significant change in the interest rate.

If the terms are substantially different, the Bank derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Bank also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Bank recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in consolidated statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realised or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

p. **Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Setelah pengakuan awal, tagihan dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. **Penyertaan dalam Bentuk Saham**

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

r. **Aset Tetap**

Pada tanggal 30 Juni 2015, Bank mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran kelompok tanah dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan, terkecuali tanah. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya aset yang direvaluasi.

Selisih atas revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada akun "Surplus revaluasi aset tetap", sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dalam kelompok ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama, dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, dan kelebihan penurunannya dibebankan dalam laba rugi.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam komponen ekuitas lainnya dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap selain tanah dan bangunan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan taksiran masa manfaatnya selama 20 tahun dimulai sejak hasil revaluasi yang dilakukan pada tahun 2015. Aset tetap disusutkan dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Instalasi	4-8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4-8
Kendaraan bermotor	4
Aset hak-guna - bangunan	2-12
Aset hak-guna - mesin	4

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

p. **Acceptance Receivables and Payables**

After the initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised costs using the effective interest rate method.

q. **Investment in Shares of Stock**

Investment in shares of stock with ownership interest of less than 20% is classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

r. **Fixed Assets**

On June 30, 2015, the Bank has changed its accounting policy in measuring its land and buildings from cost model to revaluation model. The change was applied prospectively. Land and buildings are stated at fair value, less accumulated depreciation, except for land. Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of the revalued assets do not differ materially from its carrying amount.

The difference resulting from the revaluation of such land and buildings is credited to "Surplus on revaluation of fixed assets" in other comprehensive income, and presented in equity. A decrease in revaluation which offset the previous revaluation increase on the same asset, is debited against the "Surplus on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income, and the remaining decrease is charged to profit or loss.

The revaluation surplus included in other components of equity section in respect to land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.

Fixed assets except for land and buildings are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets, except land and buildings, are depreciated using the double declining balance method based on their estimated useful lives. Buildings are depreciated using the straight-line method based on a useful life of 20 years started from revaluation performed on the year 2015. The depreciation of fixed assets is based on the following estimated useful life:

Buildings
Installations
Office furnitures and equipment
Motor vehicles
Right-of-use assets - buildings
Right-of-use assets - machinery

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

r. **Aset Tetap** (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

s. **Aset Tak berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut hingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak bersangkutan. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

r. **Fixed Assets** (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

s. **Intangible Assets**

Intangible assets consist of computer software acquired by the Bank.

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalised only when it increases the future economic benefits of the software. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

Computer software is amortised using double declining balance method based on its estimated useful life of 4 (four) years.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

s. **Aset Tak berwujud** (lanjutan)

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laba rugi, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

t. **Provisi**

Provisi diakui ketika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Bank diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. **Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

s. **Intangible Assets** (continued)

Amortisation is recognised in the profit or loss from the date that it is available for use until the economic benefits of software is ended.

The estimated useful life and amortisation methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted on a prospective basis.

t. **Provisions**

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. **Impairment of Non-financial Assets**

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial assets is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against profit or loss.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

v. **Agunan yang Diambil Alih**

Tanah dan bangunan (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun agunan yang diambil alih dalam kelompok "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

w. **Aset Tersedia untuk Dijual**

Aset tersedia untuk dijual adalah aset dalam bentuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Bank yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

Aset diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Selisih antara nilai tercatat aset tersedia untuk dijual dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan aset tersedia untuk dijual dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tersedia untuk dijual tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

x. **Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain**

Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

v. **Foreclosed Collaterals**

Land and buildings (collateral foreclosed by the Bank) are presented in the foreclosed collaterals account under "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realisable value. The excess of loan over the net realisable value of the foreclosed collaterals is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collaterals and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

The maintenance cost of foreclosed collaterals is charged to profit or loss as incurred.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is reserved on reduction of foreclosed collaterals value.

The carrying amount of the property is written down to recognise a permanent decline in the value of properties, which is charged to profit or loss.

w. **Assets Available for Sale**

Assets available for sale are land and buildings owned by the Bank which were not utilised as Bank's operational activity.

Assets are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continuing use and the sale is highly probable. These assets are carried at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.

The difference between the carrying amount of assets available for sale is recorded as gain or loss at the time of sale.

The maintenance cost of assets available for sale is charged to profit or loss as incurred.

Assets available for sale are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

x. **Prepaid Expenses and Other Assets**

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation, allowance for impairment losses or possible losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (Catatan 17).

z. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 18).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 2f, 2g dan 2i terkait liabilitas keuangan.

aa. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2f, 2g dan 2i terkait liabilitas keuangan.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Liabilities Payable Immediately

Liabilities payable immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Liabilities payable immediately are stated at the amount payable by the Bank. Liabilities payable immediately are measured at their amortised cost (Note 17).

z. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities measured at amortised costs (Note 18).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement and derecognition of deposits are discussed in Notes 2f, 2g and 2i related through financial liabilities.

aa. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 2f, 2g and 2i related through financial liabilities.

bb. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga
(lanjutan)**

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

Pendapatan atas premi asuransi pinjaman pensiun dan denda bunga dan administrasi dibukukan pada akun pendapatan operasional lainnya – lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

cc. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

dd. Imbalan Pasca Kerja

Bank menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ("UU") yang berlaku di Indonesia.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Recognition of Interest Revenues and Expenses (continued)

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the statement of profit or loss.

Revenues from insurance premium of pension loan and interest and administration penalty are recorded in other operating revenues – others in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

cc. Recognition of Revenues and Expenses on Provisions and Commissions

Fees and commissions income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction costs which are directly attributable to the financial instruments and amortised over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Fees and commissions, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognised as revenues or expenses at the time the transactions are made.

dd. Employee Benefits

The Bank calculates the obligation for post-employment benefits in accordance with the Law ("the Law") in force in Indonesia.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

dd. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang timbul atas penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Tidak terdapat pajak penghasilan yang terutang atas keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul karena tidak terdapat potensi laba/rugi di masa depan atas keuntungan/kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Imbalan kerja dicatat sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2016) – Imbalan Kerja dan dihitung berdasarkan IFRS *Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* tentang *Attributing Benefits to Periods of Service* (April 2022).

Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Employee Benefits (continued)

The post-employee benefits liability recognised in the statement of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the employee benefit obligations at the statement of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of employee benefit obligations is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the employee benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in employee benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. There is no income tax payable on actuarial gains/losses which arise since there is no potential future profit/loss on actuarial gains/losses.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred. Unearned past service costs and actuarial gains or losses are amortised over the employee's average remaining service life.

Employee benefits are recorded in accordance with SFAS 24 (Revised 2016) – Employee Benefits and calculated based on the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits on Attributing Benefits to Periods of Service (April 2022).

The Bank recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after the statement of financial position's date are discounted to present value.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

ee. **Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

ff. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

ee. **Income Tax**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Bank operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

ff. **Earnings per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

gg. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

gg. Leases Transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term-lease; and
- Low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Bank has the right to operate the asset;
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

gg. Transaksi Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Bank menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Bank, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Bank menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Bank menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

hh. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari area geografis cabang.

3. **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

gg. Leases Transaction (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

The Bank analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Bank, but gives the rights to use the underlying assets, the Bank applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases", except if land rights substantially similar to land purchases, the Bank applies SFAS 16 "Property, plant and equipment".

hh. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of geographical areas of branches.

3. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*. Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2e.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam mengukur nilai wajar atas aset non-keuangan, Bank menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari aset nonkeuangan yaitu tanah dan bangunan pada aset tetap diungkapkan pada Catatan 2r.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates and assumptions.

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

According to SFAS 71, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behavior. Significant estimates are required in applying the SFAS 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- Determining criteria for *Significant Increase in Credit Risk*;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;
- Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;
- Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

a.2. Determining fair values

When measuring the fair value for non-financial assets, the Bank uses observable market data to the possible extent. Information about the determination of fair value of non-financial assets, i.e., land and buildings class of fixed assets is disclosed in Note 2r.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.3. Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua penghasilan kena pajak yang dapat diperoleh kembali di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer, termasuk ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan yang memungkinkan Bank untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal. Manajemen menyusun estimasi yang signifikan untuk menentukan besarnya aset pajak tangguhan yang dapat diakui, estimasi tersebut berdasarkan pada jangka waktu dan ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang yang digabungkan dengan strategi perencanaan pajak di masa mendatang (lihat Catatan 36).

a.4. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

a.5. Pengukuran Nilai Wajar dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Tanah dan bangunan milik Bank diukur berdasarkan nilai wajarnya. Bank mengestimasi nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya. Informasi mengenai nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 14 dan 43.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.3. Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all future recoverable taxable income arising from temporary differences, including the availability of future taxable income to enable the Bank to recognise deferred tax assets for tax loss carry forwards. Significant estimates are prepared by management to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the availability of future taxable income together with future tax planning strategies (see Note 36).

a.4. Employee benefits obligations

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

a.5. Fair Value Measurement and Estimated Useful Life of Fixed assets

Land and building owned by the Bank are measured based on its fair value. The Bank estimates the value of land and buildings based on market value approach, income approach, and cost approach. Information regarding valuation method to determine their fair value is described in Notes 14 and 43.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.5. Pengukuran Nilai Wajar dan Estimasi Masa
Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud dibuat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan terbaik manajemen. Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, manajemen akan melakukan evaluasi terhadap ketepatan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud. Perbedaan atau perubahan masa manfaat dari estimasi yang telah dibuat akan menghasilkan perbedaan nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud dan dapat berdampak pada laba rugi.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam
penerapan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2i.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan ruang atas aset dan liabilitas keuangan, pada saat awal pengakuan, untuk diklasifikasikan ditentukan kedalam kategori berbeda dalam kondisi tertentu:

- Diklasifikasikan dalam kategori aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, apabila telah memenuhi salah satu kriteria yang ditetapkan dalam Catatan 2e dan 2f.
- Diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan "dimiliki hingga jatuh tempo", apabila memiliki tujuan dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo (lihat Catatan 2e dan 2f).

4. KAS

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.5. Fair Value Measurement and Estimated Useful
Life of Fixed Assets (continued)

Estimated useful life of fixed assets and intangible assets are made based on management's best experience and knowledge. On every reporting date, management will do an evaluation regarding the accuracy of the useful life of fixed assets and intangible assets. Differences or changes of useful life from the estimation made will result in difference in carrying value of fixed assets and intangible assets, and will impact on profit and loss.

b. Critical accounting judgments in applying the
Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2i.

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances:

- In classifying financial assets or liabilities at fair value through profit or loss, the Bank has determined that it has met one of the criteria for this designation set out in Note 2e and 2f.
- In classifying financial assets as "held to maturity", the Bank has determined that it has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (see Note 2e and 2f).

4. CASH

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December				
	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Rupiah							Rupiah
Kas	-	41,886,854,850	-	46,086,287,000	-	44,827,519,750	Cash
Kas pada ATM	-	7,135,300,000	-	8,119,000,000	-	6,474,000,000	Cash in ATM
Mata uang asing							Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	41,464	617,709,940	42,868	610,976,169	42,865	602,253,250	U.S. Dollar
Dolar Singapura	2,740	29,348,359	5,588	58,979,497	4,820	51,121,788	Singapore Dollar
Dolar Australia	-	-	1,250	12,933,262	-	-	Australian Dollar
Euro	-	-	-	-	1,000	17,234,430	Euro
Jumlah		<u>49,669,213,149</u>		<u>54,888,175,928</u>		<u>51,972,129,218</u>	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December				
	Jumlah/ Total	GWM primer/	2021		2020		
		Rp	Primary GWM	Jumlah/ Total	GWM primer/	Jumlah/Total	
		%	Rp	%	Rp	%	
Rupiah	554,872,680,997	9.18	410,753,618,663	6.73	229,177,297,505	3.78	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,193,625,000	9.98	13,539,875,000	11.43	13,347,500,000	10.25	U.S. Dollar
Jumlah	<u>563,066,305,997</u>		<u>424,293,493,663</u>		<u>242,524,797,505</u>		Total

Sesuai PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang perubahan kedelapan atas peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata untuk tahap pertama sebesar 5% yang mulai berlaku 1 Maret 2022 sampai tanggal 31 Mei 2022, tahap kedua sebesar 6% yang mulai berlaku 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 dan tahap ketiga sebesar 6,5% yang mulai berlaku 1 September 2022.

Sesuai PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang perubahan keenam atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang mulai berlaku 1 Agustus 2020. GWM dalam Rupiah ditetapkan sebesar rata-rata 3,00% (harian sebesar 0% dan secara rata-rata 3%) dari DPK dan dalam mata uang valuta asing ditetapkan sebesar rata-rata 8,00% (harian sebesar 6% dan secara rata-rata sebesar 2%) dari DPK.

Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") adalah rasio hasil perbandingan antara kredit, surat berharga korporasi, dana pihak ketiga, dan surat berharga yang diterbitkan oleh BUK.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu. Giro PLM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 4,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Loan to Funding Ratio ("LFR") adalah simpanan minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK dan selisih antara LFR yang dimiliki oleh Bank dan Target LFR.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, giro PLM/Giro Wajib Minimum ("GWM") sekunder Bank yang terdiri dari Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Berharga Indonesia ("SBI") dan Surat Berharga Negara ("SBN") dan Tagihan atas tagihan atas efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) masing-masing sebesar 30,03%, 36,62%, dan 21,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

In accordance with No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 regarding the eighth amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 20/10/PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and foreign currencies for Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Unit, Banks are required to fulfil daily 0% and on average 5% for the first stage effective March 1, 2022 until May 31, 2022, 6% for the second stage effective June 1, 2022 until August 31, 2022 and 6.5% for the third stage effective September 1, 2022.

In accordance with PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 regarding the sixth amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors No. 20/10/PADG/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and foreign currencies for Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Unit effective August 1, 2020. GWM for Rupiah currency is set at average of 3.00% (daily by 0% and by average 3%) from Third Party Funds ("DPK") and for Foreign Currency is set at average of 8.00% (daily by 6% and by average 2%) from DPK.

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") is the ratio of comparison between credit, corporate securities, third party funds, and securities issued by BUK.

Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is a minimum liquidity reserves in Rupiah that must be maintained by the Bank in the form of securities that meet certain requirements. The Bank's PLM for Rupiah currency is set at 4.00% of third-party funds in Rupiah.

Loan to Funding Ratio ("LFR") is the minimum reserve deposits that should be maintained by Bank in the form of demand deposits with Bank Indonesia amounting to a percentage of DPK and on the difference between LFR owned by the Bank and the target LFR.

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Bank's PLM/secondary statutory reserve ("GWM") which consists of Certificate of Bank Indonesia ("SDBI"), Indonesia Securities ("SBI") and Government Securities and claim on securities purchased under resale agreement were 30.03%, 36.62% and 21.00%, respectively.

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied with the required GWM balances under the Bank Indonesia regulation.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December 2021		31 Desember/December 2020		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Rupiah							Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk		9,074,177,171		10,124,147,333		20,228,615,443	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk		105,369,849		104,655,330		-	PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		15,774,068		16,074,068		16,674,068	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-		-		103,471,146	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain		2,706,086		24,124,851		17,789,919	Others
Jumlah		9,198,027,174		10,269,001,582		20,366,550,576	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat							U.S.Dollar
Standard Chartered Bank, New York		-		-		831,203	Standard Chartered Bank, New York
PT Bank Central Asia Tbk	140,674	2,095,670,207	1,005,760	14,334,579,862	273,199	3,838,449,463	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	600,135	8,940,514,738	1,149,322	16,380,706,247	166,565	2,340,237,548	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115,897	1,726,581,070	115,922	1,652,183,578	121,407	1,705,763,995	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China, Jakarta	49,558	738,284,048	58,739	837,183,726	86,901	1,220,956,943	Bank of China, Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	25,200	375,422,959	25,197	359,123,378	25,191	353,931,162	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta
Dolar Singapura							Singapore Dollar
Standard Chartered Bank, Singapura		-		-		131,528	Standard Chartered Bank, Singapore
OCBC, Singapura	7,015	75,138,547	54,251	572,604,991	31,613	1,395,009,007	OCBC, Singapore
Dolar Australia							Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	38,753	397,251,945	117,868	1,219,529,675	94,942	1,020,855,478	PT Bank Central Asia Tbk
Euro							Euro
Banco De Sabadell, Spanyol	22,480	349,804,137	32,242	519,498,258	29,080	501,176,535	Banco De Sabadell, Spain
Yuan China							China Yuan
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	270,367	601,572,895	50,452	112,795,606	169,550	364,575,787	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta
Pound Sterling Inggris							Great Britain Pound Sterling
Standard Chartered Bank, London		-		-		18,972	Standard Chartered Bank, London
Yen Jepang							Japanese Yen
MUFG Bank, LTD, Tokyo	4,999,654	546,812,158	4,435,614	548,995,945	2,356,555	320,421,467	MUFG Bank, LTD, Tokyo
Dolar Hongkong							Hong Kong Dollar
OCBC, Hongkong		-	16,095	29,422,911	67,749	122,781,700	OCBC, Hong Kong
OCBC Wing Hang LTD, Hongkong	1,013,795	1,924,964,330		-		-	OCBC Wing Hang LTD, Hong Kong
Standard Chartered Bank, Hongkong		-		-	49,956	90,535,245	Standard Chartered Bank, Hong Kong
Jumlah		17,772,017,034		36,566,624,177		25,649,090,428	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(25,430,736)		(57,123,697)		(29,897,447)	Allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank lain – bersih		26,944,613,472		46,778,502,062		45,985,743,557	Total demand deposits with other banks – net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks are as follows:

	30 Juni/June 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	57,123,697	-	-	57,123,697	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	(32,615,246)	-	-	(32,615,246)	Net change in exposure (refer to Note 33)
Selisih kurs	922,285	-	-	922,285	Exchange rate differences
Saldo akhir	25,430,736	-	-	25,430,736	Ending balance

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
(continued)

The changes in the allowance for impairment losses on demand deposits with other banks are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2021				Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	29,897,447	-	-	-	29,897,447	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	27,054,237	-	-	-	27,054,237	Net change in exposure (refer to Note 33)
Selisih kurs	172,013	-	-	-	172,013	Exchange rate differences
Saldo akhir	57,123,697	-	-	-	57,123,697	Ending balance
	31 Desember/December 2020				Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	-	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (lihat Catatan 47)	21,842,472	-	-	-	21,842,472	Effect on initial implementation SFAS 71 (refer to Note 47)
Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	21,842,472	-	-	-	21,842,472	Balance, after effect on initial implementation of SFAS 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	8,995,424	-	-	-	8,995,424	Net change in exposure (refer to Note 33)
Selisih kurs	(940,449)	-	-	-	(940,449)	Exchange rate differences
Saldo akhir	29,897,447	-	-	-	29,897,447	Ending balance

Giro pada bank lain dalam mata uang Yen Jepang, Pound Sterling Inggris, Euro, Dolar Hong Kong dan Dolar Australia tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks in Japanese Yen, Great Britain Pound Sterling, Euro, Hong Kong Dollar and Australian Dollar are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for demand deposits with other banks in Rupiah and other foreign currencies were as follows:

	30 Juni/June	31 Desember/December		
	2022	2021	2020	
	%	%	%	
Tingkat bunga rata-rata per tahun:				Average interest rates per annum:
Rupiah	0.31	0.67	0.68	Rupiah
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	0.02	0.14	0.55	U.S. Dollar
Yuan China	0.51	0.51	0.72	China Yuan
Dolar Singapura	-	-	0.13	Singapore Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

On June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 there were no demand deposits with other banks that are pledged as collateral by the Bank.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June	31 Desember/December	
	2022	2021	2020
Rupiah			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1,467,500,000,000	900,000,000,000	250,000,000,000
Deposit Berjalan Bank Indonesia	-	-	200,000,000,000
	1,467,500,000,000	900,000,000,000	450,000,000,000
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	-	(137,469,184)	(128,936,086)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia	1,467,500,000,000	899,862,530,816	449,871,063,914

Penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 seluruhnya dikelompokkan lancar.

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2022		2021		2020	
	Jangka waktu/ Terms	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum	Jangka waktu/ Terms	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum	Jangka waktu/ Terms	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum
Fasilitas Simpanan BI	1 – 7 hari/days	2.75%	1 – 7 hari/days	2.77%	1 – 7 hari/days	3.47%
Deposit Berjangka BI	-	-	1 – 7 hari/days	-	1 – 7 hari/days	4.06%

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dikelompokkan sampai dengan 1 bulan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia yang dijadikan agunan oleh Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2022, 2021 dan 2020.

8. EFEK-EFEK

	30 Juni/June	31 Desember/December	
	2022	2021	2020
Rupiah			
Biaya perolehan diamortisasi Surat Berharga Negara (SBN)	123,000,000,000	123,000,000,000	123,000,000,000
Pendapatan bunga diterima di muka yang belum diamortisasi	(658,218,894)	(701,870,088)	(784,925,460)
Jumlah efek-efek - bersih	122,341,781,106	122,298,129,912	122,215,074,540
Tingkat bunga SBN rata-rata per tahun	7.50%	7.50%	7.50%

Seluruh efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dikelompokkan lancar.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang perlu dibentuk pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

Placements with Bank Indonesia by type of placements are as follows:

	30 Juni/June	31 Desember/December	
	2022	2021	2020
Rupiah			
Deposit Facility Bank Indonesia	1,467,500,000,000	900,000,000,000	250,000,000,000
Term Deposit Bank Indonesia	-	-	200,000,000,000
	1,467,500,000,000	900,000,000,000	450,000,000,000
Unamortised interest	-	(137,469,184)	(128,936,086)
Total placements with Bank Indonesia	1,467,500,000,000	899,862,530,816	449,871,063,914

Placements with Bank Indonesia as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 are classified as current.

The terms and average annual interest rates per annum are as follows:

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2022		2021		2020	
	Jangka waktu/ Terms	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum	Jangka waktu/ Terms	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum	Jangka waktu/ Terms	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum
Fasilitas Simpanan BI	1 – 7 hari/days	2.75%	1 – 7 hari/days	2.77%	1 – 7 hari/days	3.47%
Term Deposit BI	-	-	1 – 7 hari/days	-	1 – 7 hari/days	4.06%

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the remaining term of placements with Bank Indonesia from reporting date to maturity date is up to 1 month.

On June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, there were no placements with Bank Indonesia that are pledged as collateral by the Bank.

On June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, placement in Bank Indonesia were classified as Stage 1 and there were no transfer during 2022, 2021 and 2020.

8. MARKETABLE SECURITIES

	30 Juni/June	31 Desember/December	
	2022	2021	2020
Rupiah			
Amortised cost	123,000,000,000	123,000,000,000	123,000,000,000
Government Securities (SBN)			
Unamortised interest	(658,218,894)	(701,870,088)	(784,925,460)
Total securities – net	122,341,781,106	122,298,129,912	122,215,074,540
SBN average interest rate per annum	7.50%	7.50%	7.50%

All securities held-to-maturity as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 classified as current.

The Bank's management believes there were no allowance for impairment losses on marketable securities required to be provided as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Efek-efek diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2022, 2021 dan 2020.

9. EFEK – EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

On June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, marketable securities were classified as Stage 1 and there were no transfer of stage during 2022, 2021 and 2020.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER REALE AGREEMENTS

The securities purchased under resale agreements as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were as follows:

30 Juni/June 2022						
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Started date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	FR0088	200,000,000,000	3.00%	08-06-2022	06-07-2022	172,331,600,000
Bank Indonesia	FR0083	200,000,000,000	3.00%	15-06-2022	13-07-2022	192,012,000,000
Bank Indonesia	FR0083	200,000,000,000	3.00%	17-06-2022	15-07-2022	184,834,000,000
Bank Indonesia	FR0075	200,000,000,000	3.00%	22-06-2022	20-07-2022	184,091,000,000
Bank Indonesia	VR0034	58,744,000,000	3.50%	24-06-2022	01-07-2022	55,978,038,760
Bank Indonesia	VR0034	29,372,000,000	3.50%	24-06-2022	01-07-2022	27,989,019,380
Bank Indonesia	VR0042	32,817,000,000	3.50%	27-06-2022	04-07-2022	31,173,872,501
Bank Indonesia	VR0042	32,817,000,000	3.50%	27-06-2022	04-07-2022	31,173,872,500
Bank Indonesia	VR0042	32,817,000,000	3.50%	27-06-2022	04-07-2022	31,173,872,500
Bank Indonesia	FR0043	29,912,000,000	3.50%	28-06-2022	05-07-2022	30,812,231,552
Bank Indonesia	FR0043	29,912,000,000	3.50%	28-06-2022	05-07-2022	30,812,231,552
Bank Indonesia	FR0043	29,912,000,000	3.50%	28-06-2022	05-07-2022	30,812,231,552
Bank Indonesia	FR0043	14,956,000,000	3.50%	28-06-2022	05-07-2022	15,406,115,776
Bank Indonesia	FR0070	27,693,000,000	3.50%	29-06-2022	06-07-2022	28,474,884,162
Bank Indonesia	FR0070	27,693,000,000	3.50%	29-06-2022	06-07-2022	28,474,884,162
Bank Indonesia	FR0070	27,693,000,000	3.50%	29-06-2022	06-07-2022	28,474,884,162
Bank Indonesia	FR0070	27,693,000,000	3.50%	29-06-2022	06-07-2022	28,474,884,162
Bank Indonesia	FR0078	200,000,000,000	3.00%	29-06-2022	27-07-2022	198,503,600,000
Bank Indonesia	FR0078	200,000,000,000	3.00%	29-06-2022	27-07-2022	198,503,600,000
Bank Indonesia	FR0077	15,046,000,000	3.50%	30-06-2022	07-07-2022	15,240,183,676
Bank Indonesia	FR0077	15,046,000,000	3.50%	30-06-2022	07-07-2022	15,240,183,676
Bank Indonesia	FR0077	15,046,000,000	3.50%	30-06-2022	07-07-2022	15,240,183,676
Bank Indonesia	FR0077	15,046,000,000	3.50%	30-06-2022	07-07-2022	15,240,183,676
Bank Indonesia	FR0077	15,046,000,000	3.50%	30-06-2022	07-07-2022	15,240,183,676
Bank Indonesia	FR0077	15,046,000,000	3.50%	30-06-2022	07-07-2022	15,240,183,676
		1,692,307,000,000				1,620,947,924,777

31 Desember/December 2021						
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Started date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	FR0058	200,000,000,000	3.00%	17-12-2021	14-01-2022	208,757,220,645
Bank Indonesia	FR0056	71,103,000,000	3.50%	27-12-2021	03-01-2022	78,522,283,337
Bank Indonesia	FR0056	71,103,000,000	3.50%	27-12-2021	03-01-2022	78,522,283,337
Bank Indonesia	FR0056	71,103,000,000	3.50%	27-12-2021	03-01-2022	78,522,283,337
Bank Indonesia	FR0070	64,684,000,000	3.50%	28-12-2021	04-01-2022	68,757,424,218
Bank Indonesia	FR0070	64,684,000,000	3.50%	28-12-2021	04-01-2022	68,757,424,218
Bank Indonesia	VR0042	109,865,000,000	3.50%	29-12-2021	05-01-2022	104,186,639,588
Bank Indonesia	VR0042	109,865,000,000	3.50%	29-12-2021	05-01-2022	104,186,639,588
Bank Indonesia	VR0042	109,865,000,000	3.50%	29-12-2021	05-01-2022	104,186,639,588
Bank Indonesia	FR0065	200,000,000,000	3.00%	29-12-2021	26-01-2022	188,011,390,990
Bank Indonesia	FR0043	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,685,396,321
Bank Indonesia	FR0043	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,685,396,321
Bank Indonesia	FR0043	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,685,396,321
Bank Indonesia	FR0070	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,512,539,517
Bank Indonesia	FR0070	66,240,000,000	3.50%	30-12-2021	06-01-2022	70,413,759,513
Bank Indonesia	FR0077	100,041,000,000	3.50%	31-12-2021	07-01-2022	104,962,716,502
Bank Indonesia	FR0077	100,041,000,000	3.50%	31-12-2021	07-01-2022	104,962,716,502
Bank Indonesia	FR0077	100,041,000,000	3.50%	31-12-2021	07-01-2022	104,962,716,502
Bank Indonesia	FR0077	100,041,000,000	3.50%	31-12-2021	07-01-2022	104,962,716,502
Bank Indonesia	VR0050	100,041,000,000	3.50%	31-12-2021	07-01-2022	95,565,201,916
Bank Indonesia	FR0072	200,000,000,000	3.00%	31-12-2021	28-01-2022	208,956,011,440
		2,169,917,000,000				2,230,450,192,524

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK – EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)

The securities purchased under resale agreements as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were as follows: (continued)

31 Desember/December 2020						
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal mulai/ Started date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	FR0074	150,000,000,000	3.55%	24-02-2020	24-02-2021	155,846,082,005
Bank Indonesia	FR0043	200,000,000,000	3.75%	28-12-2020	04-01-2021	218,200,915,600
Bank Indonesia	FR0056	200,000,000,000	3.75%	29-12-2020	05-01-2021	223,975,207,100
Bank Indonesia	FR0056	200,000,000,000	3.75%	29-12-2020	05-01-2021	223,975,207,100
Bank Indonesia	FR0056	200,000,000,000	3.75%	30-12-2020	06-01-2021	224,072,108,975
Bank Indonesia	FR0056	200,000,000,000	3.75%	30-12-2020	06-01-2021	224,072,108,975
		<u>1,150,000,000,000</u>				<u>1,270,141,629,755</u>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang perlu dibentuk pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 2020, Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2022, 2021, dan 2020.

The Bank's management believes that there were no allowance for impairment losses on securities purchased under resale agreements are required to be provided as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020.

On June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, securities purchased under resale agreements were classified as Stage 1 and there were no transfer of stage during 2022, 2021, and 2020.

10. KREDIT

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

10. LOANS

a. By type of loans, currencies and loan collectability:

30 Juni/June 2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal Kerja	2,914,606,277,972	40,864,975,436	15,305,307,681	6,538,454,211	91,271,248,081	3,068,586,263,381	Working capital
Konsumsi	646,246,014,828	15,366,860,925	1,023,969,945	2,772,771,604	10,436,319,520	675,845,936,822	Consumption
Investasi	216,769,619,006	-	-	-	22,286,094,925	239,055,713,931	Investment
Karyawan	-	-	-	-	-	-	Employee loans
Sub jumlah	<u>3,777,621,911,806</u>	<u>56,231,836,361</u>	<u>16,329,277,626</u>	<u>9,311,225,815</u>	<u>123,993,662,526</u>	<u>3,983,487,914,134</u>	Sub total
Dolar Amerika							U.S. Dollar
Serikat							Working capital
Modal Kerja	73,798,206,530	-	-	-	-	73,798,206,530	Investment
Investasi	-	-	-	-	-	-	Sub total
Sub jumlah	<u>73,798,206,530</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>73,798,206,530</u>	
Jumlah	<u>3,851,420,118,336</u>	<u>56,231,836,361</u>	<u>16,329,277,626</u>	<u>9,311,225,815</u>	<u>123,993,662,526</u>	<u>4,057,286,120,664</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(101,777,313,235)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						<u>3,955,508,807,429</u>	Total loans – net
31 Desember/December 2021							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal Kerja	2,775,609,717,571	10,502,998,414	1,032,662,412	-	88,730,545,040	2,875,875,923,437	Working capital
Konsumsi	712,814,124,822	19,290,744,447	1,640,172,459	2,094,712,996	10,417,724,547	746,257,479,271	Consumption
Investasi	255,209,292,519	-	-	-	16,851,329,120	272,060,621,639	Investment
Karyawan	-	-	-	-	-	-	Employee loans
Sub jumlah	<u>3,743,633,134,912</u>	<u>29,793,742,861</u>	<u>2,672,834,871</u>	<u>2,094,712,996</u>	<u>115,999,598,707</u>	<u>3,894,194,024,347</u>	Sub total
Dolar Amerika							U.S. Dollar
Serikat							Working capital
Modal Kerja	74,227,218,394	-	-	-	-	74,227,218,394	Investment
Investasi	2,342,862,722	-	-	-	-	2,342,862,722	Sub total
Sub jumlah	<u>76,570,081,116</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>76,570,081,116</u>	
Jumlah	<u>3,820,203,216,028</u>	<u>29,793,742,861</u>	<u>2,672,834,871</u>	<u>2,094,712,996</u>	<u>115,999,598,707</u>	<u>3,970,764,105,463</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(76,176,213,303)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						<u>3,894,587,892,160</u>	Total loans – net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:
(lanjutan)

a. By type of loans, currencies and loan collectability:
(continued)

31 Desember/December 2020							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal Kerja	3,129,421,308,900	24,018,062,479	2,328,877,034	1,712,898,128	97,665,254,959	3,255,146,401,500	Working capital
Konsumsi	845,061,267,878	24,346,548,332	2,014,291,743	2,606,811,111	11,980,256,059	886,009,175,123	Consumption
Investasi	337,533,648,135	150,746,400	-	-	2,122,129,981	339,806,524,516	Investment
Karyawan	4,911,608	-	-	-	-	4,911,608	Employee loans
Sub jumlah	4,312,021,136,521	48,515,357,211	4,343,168,777	4,319,709,239	111,767,640,999	4,480,967,012,747	Sub total
Dolar Amerika							U.S. Dollar
Serikat							Working capital
Modal Kerja	90,544,313,718	-	-	-	-	90,544,313,718	Investment
Investasi	4,580,172,286	-	-	-	-	4,580,172,286	Sub total
Sub jumlah	95,124,486,004	-	-	-	-	95,124,486,004	
Jumlah	4,407,145,622,525	48,515,357,211	4,343,168,777	4,319,709,239	111,767,640,999	4,576,091,498,751	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(66,034,573,890)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						4,510,056,924,861	Total loans - net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

30 Juni/June 2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	1,975,978,072,255	19,717,893,644	15,305,307,681	3,897,858,504	77,135,699,755	2,092,034,831,839	Trading
Industri	606,524,799,407	13,697,533,211	-	2,640,595,707	24,096,907,592	646,959,835,917	Industry
Konstruksi	87,257,854,186	-	-	-	6,494,430,689	93,752,284,875	Construction
Transportasi	95,325,250,028	-	-	-	-	95,325,250,028	Transportation
Pertanian	167,329,930	-	-	-	-	167,329,930	Agriculture
Lain-lain	1,012,368,606,000	22,816,409,506	1,023,969,945	2,772,771,604	16,266,624,490	1,055,248,381,545	Others
Sub jumlah	3,777,621,911,806	56,231,836,361	16,329,277,626	9,311,225,815	123,993,662,526	3,983,487,914,134	Sub total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Perdagangan	5,853,227,155	-	-	-	-	5,853,227,155	Trading
Industri	67,944,979,375	-	-	-	-	67,944,979,375	Industry
Sub jumlah	73,798,206,530	-	-	-	-	73,798,206,530	Sub total
Jumlah	3,851,420,118,336	56,231,836,361	16,329,277,626	9,311,225,815	123,993,662,526	4,057,286,120,664	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(101,777,313,235)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						3,955,508,807,429	Total loans - net

31 Desember/December 2021							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	1,846,319,546,932	4,535,244,861	509,965,689	-	70,194,295,160	1,921,559,052,642	Trading
Industri	606,973,886,857	4,101,585,478	-	-	27,722,594,429	638,798,066,764	Industry
Konstruksi	91,991,878,706	-	-	-	7,664,984,571	99,656,863,277	Construction
Transportasi	93,480,515,438	-	-	-	-	93,480,515,438	Transportation
Pertanian	199,305,158	-	-	-	-	199,305,158	Agriculture
Lain-lain	1,104,668,001,821	21,156,912,522	2,162,869,182	2,094,712,996	10,417,724,547	1,140,500,221,068	Others
Sub jumlah	3,743,633,134,912	29,793,742,861	2,672,834,871	2,094,712,996	115,999,598,707	3,894,194,024,347	Sub total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Perdagangan	11,309,448,398	-	-	-	-	11,309,448,398	Trading
Industri	65,260,632,718	-	-	-	-	65,260,632,718	Industry
Sub jumlah	76,570,081,116	-	-	-	-	76,570,081,116	Sub total
Jumlah	3,820,203,216,028	29,793,742,861	2,672,834,871	2,094,712,996	115,999,598,707	3,970,764,105,463	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(76,176,213,303)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						3,894,587,892,160	Total loans - net

31 Desember/December 2020							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	2,096,284,495,775	22,570,885,794	2,328,877,034	514,524,823	76,551,880,738	2,198,250,664,164	Trading
Industri	681,536,802,548	467,607,986	-	-	503,577,953	682,507,988,487	Industry
Konstruksi	82,727,871,774	39,995,073	-	1,198,373,305	5,899,248,327	89,865,488,479	Construction
Transportasi	124,093,172,064	35,206,282	-	-	1,055,219,212	125,183,597,558	Transportation
Pertanian	199,145,571	-	-	-	-	199,145,571	Agriculture
Lain-lain	1,327,179,648,789	25,401,662,076	2,014,291,743	2,606,811,111	27,757,714,789	1,384,860,128,488	Others
Sub jumlah	4,312,021,136,521	48,515,357,211	4,343,168,777	4,319,709,239	111,767,640,999	4,480,967,012,747	Sub total
Dolar Amerika Serikat							U.S. Dollar
Perdagangan	38,506,651,508	-	-	-	-	38,506,651,508	Trading
Industri	56,617,834,496	-	-	-	-	56,617,834,496	Industry
Sub jumlah	95,124,486,004	-	-	-	-	95,124,486,004	Sub total
Jumlah	4,407,145,622,525	48,515,357,211	4,343,168,777	4,319,709,239	111,767,640,999	4,576,091,498,751	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(66,034,573,890)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						4,510,056,924,861	Total loans - net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi: (lanjutan)

Kredit berdasarkan sektor ekonomi lain-lain terutama merupakan kredit konsumsi untuk pinjaman pensiun.

c. Berdasarkan Jangka Waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian kredit:

10. LOANS (continued)

b. By Economic Sector: (continued)

Loans in the other economic sectors mostly represent consumer loans for pensions.

c. By Maturity

1. Based on the terms of the loan agreements:

	30 Juni/June 2022			
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,800,249,567,923	73,798,206,530	2,874,047,774,453	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	40,903,673,498	-	40,903,673,498	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	125,118,124,451	-	125,118,124,451	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,017,216,548,262	-	1,017,216,548,262	More than 5 years
Jumlah kredit	3,983,487,914,134	73,798,206,530	4,057,286,120,664	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(101,777,313,235)	-	(101,777,313,235)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,881,710,600,899	73,798,206,530	3,955,508,807,429	Total loans - net

	31 Desember/December 2021			
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,608,976,848,200	76,570,081,116	2,685,546,929,316	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	20,627,564,463	-	20,627,564,463	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	262,279,703,363	-	262,279,703,363	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,002,309,908,321	-	1,002,309,908,321	More than 5 years
Jumlah kredit	3,894,194,024,347	76,570,081,116	3,970,764,105,463	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76,176,213,303)	-	(76,176,213,303)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,818,017,811,044	76,570,081,116	3,894,587,892,160	Total loans - net

	31 Desember/December 2020			
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,932,951,876,215	95,124,486,004	3,028,076,362,219	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	39,188,236,095	-	39,188,236,095	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	349,492,793,456	-	349,492,793,456	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,159,334,106,981	-	1,159,334,106,981	More than 5 years
Jumlah kredit	4,480,967,012,747	95,124,486,004	4,576,091,498,751	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66,034,573,890)	-	(66,034,573,890)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	4,414,932,438,857	95,124,486,004	4,510,056,924,861	Total loans - net

2. Berdasarkan sisa jangka waktu dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

2. Based on remaining term from reporting date until maturity dates:

	30 Juni/June 2022			
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,855,121,268,761	73,798,206,530	2,928,919,475,291	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	56,066,610,113	-	56,066,610,113	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	347,627,334,332	-	347,627,334,332	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	724,672,700,928	-	724,672,700,928	More than 5 years
Jumlah kredit	3,983,487,914,134	73,798,206,530	4,057,286,120,664	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(101,777,313,235)	-	(101,777,313,235)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,881,710,600,899	73,798,206,530	3,955,508,807,429	Total loans - net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

c. Jangka Waktu (lanjutan)

2. Berdasarkan sisa jangka waktu dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. By Maturity (continued)

2. Based on remaining term from reporting date until maturity dates: (continued)

	31 Desember/December 2021			
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,641,719,674,866	76,570,081,116	2,718,289,755,982	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	84,936,744,404	-	84,936,744,404	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	360,510,490,909	-	360,510,490,909	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	807,027,114,168	-	807,027,114,168	More than 5 years
Jumlah kredit	3,894,194,024,347	76,570,081,116	3,970,764,105,463	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76,176,213,303)	-	(76,176,213,303)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,818,017,811,044	76,570,081,116	3,894,587,892,160	Total loans - net
	31 Desember/December 2020			
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,975,991,074,358	95,124,486,004	3,071,115,560,362	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	85,321,323,288	-	85,321,323,288	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	462,750,162,908	-	462,750,162,908	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	956,904,452,193	-	956,904,452,193	More than 5 years
Jumlah kredit	4,480,967,012,747	95,124,486,004	4,576,091,498,751	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66,034,573,890)	-	(66,034,573,890)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	4,414,932,438,857	95,124,486,004	4,510,056,924,861	Total loans - net

d. Berdasarkan pihak:

d. By parties:

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December 2021		
		2021	2020	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	3,983,487,914,134	3,894,194,024,347	4,480,967,012,747	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	73,798,206,530	76,570,081,116	95,124,486,004	U.S. Dollar
Jumlah	4,057,286,120,664	3,970,764,105,463	4,576,091,498,751	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(101,777,313,235)	(76,176,213,303)	(66,034,573,890)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,955,508,807,429	3,894,587,892,160	4,510,056,924,861	Total loans - net

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

e. Average interest rates per annum:

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December 2021		
	%	2021	2020	
Rupiah				Rupiah
Kredit	10.39	9.66	11.73	Loans
Pensiun	13.80	13.65	13.97	Pension loans
Dolar Amerika Serikat	5.91	5.98	6.04	U.S. Dollar

- f. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau aset yang umumnya diterima oleh Bank, antara lain deposito berjangka, logam mulia, kendaraan bermotor, tanah dan bangunan. Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima dari debitur cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit.

- f. The loans are secured by collaterals that are legalised by deed of encumbrance, other guarantees or assets that are generally accepted by Banks, such as time deposits, gold, vehicles, land and buildings. Management believes that collateral received from debtors are adequate to cover possible losses on uncollectible loans.

- g. Kredit modal kerja terdiri dari pinjaman rekening koran dan fasilitas dana cerukan.

- g. Working capital loans consist of demand loans and overdraft facilities.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

- h. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit pensiunan dan kredit perorangan lainnya.
- i. Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dikenakan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar nihil pada 30 Juni 2022, nihil pada 31 Desember 2021 dan 14,21% pada 31 Desember 2020.
- j. Berikut ini adalah saldo kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan OJK, sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

- h. Consumer loans consist of housing, vehicles, pension and other personal loans.
- i. Loans to the Bank's employees are intended for the acquisition of vehicles, houses and other necessities, with maturity periods ranging from 1 to 10 years, payments of which are deducted from monthly salaries. Employees' loans are charged with average interest rates per annum of nil in June 30, 2022, nil in December 31, 2021 and 14.21% per annum in December 31, 2020, respectively.
- j. As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 the balance of restructured loans, classified in accordance with OJK regulations, are as follows:

COVID-19 Restruktur/COVID-19 Restructure (30 Juni/June 2022)						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Modal Kerja	191,356,235,874	16,102,656,273	9,802,275,428	2,972,655,497	44,839,644,263	265,073,467,335
Konsumsi	6,159,448,391	123,032,468	-	692,984,519	397,747,642	7,373,213,020
Investasi	50,389,159,574	-	-	-	21,226,094,925	71,615,254,499
Sub jumlah	247,904,843,839	16,225,688,741	9,802,275,428	3,665,640,016	66,463,486,830	344,061,934,854
Dolar						
Investasi	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai						(53,945,774,757)
Jumlah kredit - bersih						290,116,160,097
Non COVID-19 Restruktur/Non COVID-19 Restructure (30 Juni/June 2022)						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Modal Kerja	17,612,456,841	737,941,406	-	-	-	18,350,398,247
Konsumsi	1,206,390,928	-	-	-	-	1,206,390,928
Investasi	-	-	-	-	-	-
Sub jumlah	18,818,847,769	737,941,406	-	-	-	19,556,789,175
Cadangan kerugian penurunan nilai						(174,533,418)
Jumlah kredit - bersih						19,382,255,757
COVID-19 Restruktur/COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2021)						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Modal Kerja	324,553,384,092	10,119,179,804	-	-	37,821,996,747	372,494,560,643
Konsumsi	10,237,712,149	497,830,140	-	-	225,876,607	10,961,418,896
Investasi	98,694,126,167	-	-	-	15,791,329,120	114,485,455,287
Sub jumlah	433,485,222,408	10,617,009,944	-	-	53,839,202,474	497,941,434,826
Dolar						
Investasi	2,342,862,722	-	-	-	-	2,342,862,722
Jumlah	435,828,085,130	10,617,009,944	-	-	53,839,202,474	500,284,297,548
Cadangan kerugian penurunan nilai						(36,978,545,684)
Jumlah kredit - bersih						463,305,751,864
Non COVID-19 Restruktur/Non COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2021)						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Modal Kerja	18,622,205,066	383,818,610	1,032,662,412	-	4,288,212,033	24,326,898,121
Konsumsi	571,903,494	792,216,556	-	-	1,132,486,021	2,496,606,071
Investasi	-	-	-	-	-	-
Sub jumlah	19,194,108,560	1,176,035,166	1,032,662,412	-	5,420,698,054	26,823,504,192
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1,381,636,359)
Jumlah kredit - bersih						25,441,867,833

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

- j. Berikut ini adalah saldo kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan OJK. (lanjutan)

10. LOANS (continued)

- j. As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 the balance of restructured loans, classified in accordance with OJK regulations, are as follows. (continued)

COVID-19 Restruktur/COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2020)						
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah
Modal Kerja	464,102,607,091	15,907,887,249	-	12,781,127,654	492,791,621,994	Working capital
Konsumsi	17,077,422,641	381,530,466	-	-	17,458,953,107	Consumption
Investasi	119,287,798,392	-	-	-	119,287,798,392	Investment
Sub jumlah	600,467,828,124	16,289,417,715	-	12,781,127,654	629,538,373,493	Sub total
Dolar						Dollar
Investasi	4,580,172,286	-	-	-	4,580,172,286	Investment
Jumlah	605,048,000,410	16,289,417,715	-	12,781,127,654	634,118,545,779	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(5,701,577,433)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih					628,416,968,346	Total loans - net

Non COVID-19 Restruktur/Non COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2020)						
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah
Modal Kerja	19,117,621,011	290,572,713	849,986,343	1,712,898,128	29,961,078,195	Working capital
Konsumsi	4,568,192	-	648,530,654	-	5,216,722,846	Consumption
Investasi	-	13,371,056	-	-	13,371,056	Investment
Sub jumlah	19,122,189,203	303,943,769	1,498,516,997	1,712,898,128	33,421,259,876	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(5,282,723,022)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih					28,138,536,854	Total loans - net

- k. Rasio kredit UMKM terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 29,43%, 40,29% dan 41,29% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

- k. The ratio of small medium enterprises to total loans as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 is 29.43%, 40.29% and 41.29%, respectively.

- l. Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") dalam laporan BMPK kepada OJK.

- l. As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 there are no loans that exceeded the legal lending limit ("LLL") as stated in the LLL report to OJK.

- m. Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- m. Non-performing loans (classified as substandard, doubtful and loss) by economic sector are as follows:

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December				
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan minimum/ Minimum allowance	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan minimum/ Minimum allowance	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan minimum/ Minimum allowance	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	96,338,865,940	(29,592,325,175)	70,704,260,849	(17,154,112,194)	79,395,282,595	(20,554,010,157)	Trading
Industri	26,737,503,299	(1,833,734,388)	27,722,594,429	(4,320,954,178)	503,577,953	(268,643,918)	Industry
Konstruksi	6,494,430,689	(1,768,864,733)	7,664,984,571	(1,615,683,570)	7,097,621,632	(1,473,367,352)	Construction
Transportasi	-	-	-	-	1,055,219,212	(704,763,387)	Transportation
Lain-lain	20,063,366,039	(13,995,898,520)	14,675,306,725	(12,267,503,073)	32,378,817,623	(14,679,930,992)	Others
Jumlah	149,634,165,967	(47,190,822,816)	120,767,146,574	(35,358,253,015)	120,430,519,015	(37,680,715,806)	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

n. Berdasarkan *staging*

Perubahan jumlah saldo kredit berdasarkan *staging* selama 2022, 2021, dan 2020, sebagai berikut:

	30 Juni/June 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,772,879,979,650	75,958,289,933	121,925,835,880	3,970,764,105,463	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(22,189,191,090)	22,342,999,075	(153,807,985)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(28,032,362,919)	(27,545,419,542)	55,577,782,461	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	578,916,985	(468,786,978)	(110,130,007)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	100,305,803,280	2,333,959,092	(15,823,791,302)	86,815,971,070	Net change in exposure
Penghapusan	-	-	(293,955,869)	(293,955,869)	Written-off
Saldo akhir	3,823,543,145,906	72,621,041,580	161,121,933,178	4,057,286,120,664	Ending balance
	31 Desember/December 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	4,448,841,885,760	12,006,072,154	115,243,540,837	4,576,091,498,751	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(61,732,929,433)	61,895,068,101	(162,138,668)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(34,890,056,931)	(1,312,623,828)	36,202,680,759	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1,952,355,024	(963,875,875)	(988,479,149)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(581,222,320,275)	4,337,070,578	(20,733,528,529)	(597,618,778,226)	Net change in exposure
Penghapusan	(68,954,495)	(3,421,197)	(7,636,239,370)	(7,708,615,062)	Written-off
Saldo akhir	3,772,879,979,650	75,958,289,933	121,925,835,880	3,970,764,105,463	Ending balance
	31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	5,025,236,613,195	16,874,423,074	123,574,878,999	5,165,685,915,268	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(3,350,313,032)	3,413,293,210	(62,980,178)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(66,308,321,840)	(4,095,356,755)	70,403,678,595	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	32,944,002,273	(1,075,284,059)	(31,868,718,214)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(539,576,516,336)	(3,109,733,316)	(30,349,962,324)	(573,036,211,976)	Net change in exposure
Penghapusan	(103,578,500)	(1,270,000)	(16,453,356,041)	(16,558,204,541)	Written-off
Saldo akhir	4,448,841,885,760	12,006,072,154	115,243,540,837	4,576,091,498,751	Ending balance

o. Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 rasio *Non-Performing Loan* ("NPL") adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December		
	%	2021 %	2020 %	
NPL Gross	3.69%	3.04%	2.63%	Gross NPL
NPL Neto	2.52%	2.15%	1.81%	Net NPL

p. Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 267.762.943.511, Rp 250.554.139.030 dan Rp 287.678.777.096.

o. As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 *Non-Performing Loans* ("NPL") ratio are as follows:

p. As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the total loans secured by cash collateral amounting to Rp 267,762,943,511, Rp 250,554,139,030 and Rp 287,678,777,096, respectively.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

q. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan

10. LOANS (continued)

q. Movements of allowance for impairment loan losses

	30 Juni/June 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	13,992,611,674	26,480,762,784	35,702,838,845	76,176,213,303	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(102,673,690)	256,481,675	(153,807,985)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(416,485,422)	(11,133,432,679)	11,549,918,101	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	407,575,240	(297,445,233)	(110,130,007)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	11,733,402,040	7,454,761,358	6,706,892,403	25,895,055,801	Net change in exposure (refer to Note 33)
Penghapusan	-	-	(293,955,869)	(293,955,869)	Written-off
Lain-lain	-	-	-	-	Others
Saldo akhir	25,614,429,842	22,761,127,905	53,401,755,488	101,777,313,235	Ending balance
	31 Desember/December 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	23,739,280,694	5,203,942,874	37,091,350,322	66,034,573,890	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(394,452,239)	567,704,814	(173,252,575)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(198,932,291)	(1,022,959,408)	1,221,891,699	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1,184,866,544	(371,940,288)	(812,926,256)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	(10,269,196,539)	22,107,435,989	6,005,827,912	17,844,067,362	Net change in exposure (refer to Note 33)
Penghapusan	(68,954,495)	(3,421,197)	(7,636,239,370)	(7,708,615,062)	Written-off
Lain-lain	-	-	6,187,113	6,187,113	Others
Saldo akhir	13,992,611,674	26,480,762,784	35,702,838,845	76,176,213,303	Ending balance
	31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	45,577,731,798	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 (lihat Catatan 47)	-	-	-	54,357,452,877	Effect on initial implementation SFAS 71 (refer to Note 47)
Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	15,320,604,600	8,099,766,392	76,514,813,683	99,935,184,675	Balance, after effect on initial implementation SFAS 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(52,695,080)	247,582,999	(194,887,919)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(652,495,585)	(3,097,966,975)	3,750,462,560	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	18,276,995,990	(1,139,205,195)	(17,137,790,795)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	(8,435,715,135)	1,095,035,650	(5,233,926,374)	(12,574,605,859)	Net change in exposure (refer to Note 33)
Penghapusan	(103,578,500)	(1,270,000)	(16,453,356,041)	(16,558,204,541)	Written-off
Lain-lain	(613,835,596)	3	(4,153,964,792)	(4,767,800,385)	Others
Saldo akhir	23,739,280,694	5,203,942,874	37,091,350,322	66,034,573,890	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible loans.

r. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

r. The carrying amount of loans at amortised cost are as follows:

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December		
		2021	2020	
Kredit	4,057,286,120,664	3,970,764,105,463	4,576,091,498,751	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 13)	39,338,752,831	41,570,690,202	44,176,579,916	Accrued interest receivables (Note 13)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(101,777,313,235)	(76,176,213,303)	(66,034,573,890)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3,994,847,560,260	3,936,158,582,362	4,554,233,504,777	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

	30 Juni/June	31 Desember/December		
	2022	2021	2020	
Bukan bank – pihak ketiga				Non banks – third parties
Dolar Amerika Serikat	906,155,335	8,243,674,220	9,240,910,643	U.S. Dollar
Yuan China	3,591,892,907	486,009,756	-	China Yuan
Jumlah	4,498,048,242	8,729,683,976	9,240,910,643	Total

Tagihan akseptasi merupakan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 yang seluruhnya diberikan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

The acceptance receivables represent *Letter of Credit* (L/C) facilities as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 are all made with third parties and classified as current.

Manajemen berpendapat cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary provided as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020.

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables classified based on contractual due date are as follows:

	30 Juni/June	31 Desember/December		
	2022	2021	2020	
Kurang dari atau sama dengan				
1 bulan	-	-	-	1 month or less
Lebih dari 1 – 3 bulan	3,481,793,987	5,469,139,551	6,647,465,400	More than 1 – 3 months
Lebih dari 3 – 6 bulan	1,016,254,255	3,260,544,425	2,593,445,243	More than 3 – 6 months
Jumlah	4,498,048,242	8,729,683,976	9,240,910,643	Total

Tagihan dan liabilitas akseptasi diklasifikasikan berdasarkan sisa jangka waktu sejak tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables classified based on the remaining terms from reporting date until maturity dates are as follows:

	30 Juni/June	31 Desember/December		
	2022	2021	2020	
Kurang dari atau sama dengan				
1 bulan	1,942,030,324	585,492,700	3,656,049,552	1 month or less
Lebih dari 1 – 3 bulan	2,556,017,918	8,144,191,276	5,584,861,091	More than 1 – 3 months
Lebih dari 3 – 6 bulan	-	-	-	More than 3 – 6 months
Jumlah	4,498,048,242	8,729,683,976	9,240,910,643	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2022, 2021, dan 2020.

On June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, acceptance receivables were classified as Stage 1 and there were no transfer of stage during 2022, 2021, and 2020.

12. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Nama Perusahaan	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	30 Juni/June 2022, 31 Desember/December 2021 dan/and 2020	Name of Company
			Rp	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Pihak ketiga				Third party
PT Apikanusa Lintasarta	Komunikasi/ Communication	1	10,000,000	PT Apikanusa Lintasarta

Manajemen berpendapat cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary provided as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA 13. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES

	<u>30 Juni/June</u> <u>2022</u>	<u>31 Desember/December</u> <u>2021</u> <u>2020</u>		
Rupiah				Rupiah
Kredit	49,405,216,817	41,394,950,036	43,896,986,602	Loans
Surat Berharga Negara (SBN)	2,672,379,691	2,700,098,020	2,700,098,020	Government Securities (SBN)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,162,199,191	-	-	The securities purchased under resale agreements
Sub jumlah	<u>53,239,795,699</u>	<u>44,095,048,056</u>	<u>46,597,084,622</u>	Sub Total
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
Kredit	206,050,600	175,740,166	279,593,314	Loans
Jumlah	<u>53,445,846,299</u>	<u>44,270,788,222</u>	<u>46,876,677,936</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit	(10,272,514,586)	-	-	Allowance for impairment losses - loans
Jumlah	<u>43,173,331,713</u>	<u>44,270,788,222</u>	<u>46,876,677,936</u>	Total

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA 14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	<u>30 Juni/June</u> <u>2022</u>	<u>31 Desember/December</u> <u>2021</u> <u>2020</u>		
Aset tetap dan aset hak-guna:				Fixed assets and right-of-use assets
Aset tetap	793,121,463,098	815,794,012,164	810,205,255,461	Fixed assets
Aset hak-guna	2,936,668,116	2,987,794,101	5,436,549,498	Right-of-use assets
Jumlah	<u>796,058,131,214</u>	<u>818,781,806,265</u>	<u>815,641,804,959</u>	Total

	<u>1 Januari/ January</u> <u>2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Surplus Revaluasi/ Surplus of Revaluation</u>	<u>30 Juni/ June</u> <u>2022</u>	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	723,404,832,000	-	-	(2,837,910,000)	(8,949,440,000)	711,617,482,000	Land
Bangunan	64,958,888,000	-	-	15,890,447,080	(12,646,837,080)	68,202,498,000	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	4,676,933,488	65,726,500	(142,160,900)	1,909,285,490	-	6,509,784,578	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	49,165,242,052	766,035,997	(908,465,265)	554,959,000	-	49,577,771,784	Office furnitures and equipments
Kendaraan bermotor	18,680,271,000	1,619,300,000	(2,017,550,000)	-	-	18,282,021,000	Motor vehicles
Bangunan dalam penyelesaian	19,169,394,764	639,620,806	-	(19,809,015,570)	-	-	Construction in progress
Jumlah	<u>880,055,561,304</u>	<u>3,090,683,303</u>	<u>(3,068,176,165)</u>	<u>(4,292,234,000)</u>	<u>(21,596,277,080)</u>	<u>854,189,557,362</u>	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	(2,514,639,438)	(2,687,024,350)	-	55,060,866	5,146,602,922	-	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	(4,159,497,986)	(241,141,066)	137,560,226	-	-	(4,263,078,826)	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	(44,742,442,212)	(1,236,222,180)	905,898,004	-	-	(45,072,766,388)	Office furnitures and equipments
Kendaraan bermotor	(12,844,969,504)	(882,872,662)	1,995,593,116	-	-	(11,732,249,050)	Motor vehicles
Jumlah	<u>(64,261,549,140)</u>	<u>(5,047,260,258)</u>	<u>3,039,051,346</u>	<u>55,060,866</u>	<u>5,146,602,922</u>	<u>(61,068,094,264)</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>815,794,012,164</u>					<u>793,121,463,098</u>	Net carrying value

	<u>1 Januari/ January</u> <u>2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Surplus Revaluasi/ Surplus of Revaluation</u>	<u>31 Desember/ December</u> <u>2021</u>	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	738,143,963,838	-	(10,321,131,000)	(60,280,702,000)	55,862,701,162	723,404,832,000	Land
Bangunan	67,742,914,220	-	(1,613,718,000)	(8,368,783,000)	7,198,474,780	64,958,888,000	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	4,747,710,324	75,019,000	(145,795,836)	-	-	4,676,933,488	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	49,642,650,615	1,323,239,300	(1,800,647,863)	-	-	49,165,242,052	Office furnitures and equipments
Kendaraan bermotor	18,285,038,000	2,725,333,000	(2,330,100,000)	-	-	18,680,271,000	Motor vehicles
Bangunan dalam penyelesaian	10,401,516,500	8,767,878,264	-	-	-	19,169,394,764	Construction in progress
Jumlah	<u>888,963,793,497</u>	<u>12,891,469,564</u>	<u>(16,211,392,699)</u>	<u>(68,649,485,000)</u>	<u>63,061,175,942</u>	<u>880,055,561,304</u>	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	(18,168,100,751)	(4,217,488,908)	38,309,086	187,181,204	19,645,459,931	(2,514,639,438)	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	(4,081,866,845)	(221,882,806)	144,251,665	-	-	(4,159,497,986)	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	(43,079,460,477)	(3,462,491,600)	1,799,509,865	-	-	(44,742,442,212)	Office furnitures and equipments
Kendaraan bermotor	(13,429,109,963)	(1,701,507,805)	2,285,648,264	-	-	(12,844,969,504)	Motor vehicles
Jumlah	<u>(78,758,538,036)</u>	<u>(9,603,371,119)</u>	<u>4,267,718,880</u>	<u>187,181,204</u>	<u>19,645,459,931</u>	<u>(64,261,549,140)</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>810,205,255,461</u>					<u>815,794,012,164</u>	Net carrying value

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)

	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Surplus Revaluasi/ Surplus of Revaluation	31 Desember/ December 2020	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	724,675,700,000	2,199,112,338	-	11,269,151,500	738,143,963,838	Land
Bangunan	66,557,938,258	1,184,975,962	-	-	67,742,914,220	Buildings
Model biaya:						At cost model:
Instalasi	4,714,946,324	41,014,000	(8,250,000)	-	4,747,710,324	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	47,338,134,375	2,545,847,820	(241,331,580)	-	49,642,650,615	Office furnitures and equipments
Kendaraan bermotor	18,974,688,000	1,923,400,000	(2,613,050,000)	-	18,285,038,000	Motor vehicles
Bangunan dalam penyelesaian	-	10,401,516,500	-	-	10,401,516,500	Construction in progress
Jumlah	862,261,406,957	18,295,866,620	(2,862,631,580)	11,269,151,500	888,963,793,497	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	(14,830,329,277)	(3,337,771,474)	-	-	(18,168,100,751)	Buildings
Model biaya:						At cost model:
Instalasi	(3,805,322,918)	(284,593,689)	8,049,762	-	(4,081,866,845)	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	(39,012,130,884)	(4,308,646,558)	241,316,965	-	(43,079,460,477)	Office furnitures and equipments
Kendaraan bermotor	(13,858,041,509)	(2,051,451,401)	2,480,382,947	-	(13,429,109,963)	Motor vehicles
Jumlah	(71,505,824,588)	(9,982,463,122)	2,729,749,674	-	(78,758,538,036)	Total
Jumlah tercatat	790,755,582,369				810,205,255,461	Net carrying value

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 2022	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	6,041,132,234	967,089,243	(2,186,196,678)	4,822,024,799	Buildings
Mesin	2,806,064,916	-	(624,239,021)	2,181,825,895	Machines
Jumlah	8,847,197,150	967,089,243	(2,810,435,699)	7,003,850,694	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(4,339,661,991)	(745,486,990)	2,186,196,678	(2,898,952,303)	Buildings
Mesin	(1,519,741,058)	(272,728,238)	624,239,021	(1,168,230,275)	Machines
Jumlah	(5,859,403,049)	(1,018,215,228)	2,810,435,699	(4,067,182,578)	Total
Jumlah tercatat	2,987,794,101			2,936,668,116	Net carrying value

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2021	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	6,411,157,234	-	(370,025,000)	6,041,132,234	Buildings
Mesin	6,817,669,307	627,348,333	(4,638,952,724)	2,806,064,916	Machines
Jumlah	13,228,826,541	627,348,333	(5,008,977,724)	8,847,197,150	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(3,326,724,049)	(1,382,962,942)	370,025,000	(4,339,661,991)	Buildings
Mesin	(4,465,552,994)	(1,648,515,857)	4,594,327,793	(1,519,741,058)	Machines
Jumlah	(7,792,277,043)	(3,031,478,799)	4,964,352,793	(5,859,403,049)	Total
Jumlah tercatat	5,436,549,498			2,987,794,101	Net carrying value

	1 Januari/ January 2020	Dampak PSAK 73/Impact of SFAS 73	Saldo yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2020	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Bangunan	-	6,291,157,234	6,291,157,234	120,000,000	-	6,411,157,234	Buildings
Mesin	-	5,887,430,766	5,887,430,766	930,238,541	-	6,817,669,307	Motor vehicles
Jumlah	-	12,178,588,000	12,178,588,000	1,050,238,541	-	13,228,826,541	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	-	(1,850,779,047)	(1,850,779,047)	(1,475,945,002)	-	(3,326,724,049)	Buildings
Mesin	-	(2,871,040,496)	(2,871,040,496)	(1,594,512,498)	-	(4,465,552,994)	Motor vehicles
Jumlah	-	(4,721,819,543)	(4,721,819,543)	(3,070,457,500)	-	(7,792,277,043)	Total
Jumlah tercatat	-					5,436,549,498	Net carrying value

Pengurangan aset tetap berasal dari penjualan dan penghapusan. Adapun rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions of fixed assets consist of asset disposals and write-off. The detail of fixed asset disposals are as follows:

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December 2021	2020	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,128,056,922	10,658,542,112	1,056,627,273	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat	29,124,819	10,777,829,163	132,881,906	Net carrying value
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	1,098,932,103	(119,287,051)	923,745,367	Gain/(loss) on sale of fixed assets

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Atas penjualan aset tetap berupa tanah dan bangunan di tahun 2021, surplus revaluasi aset tetap yang dicatat di penghasilan komprehensif lain telah direalisasikan ke saldo laba sebesar Rp 9.496.208.929 (Catatan 26).

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor cabang yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Medan, Bandar Lampung, Denpasar dan Makassar dengan hak legal berupa Hak Milik, Hak-Guna Bangunan ("HGB") dan Bukti Ijin Pemakaian Tanah. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Bank sedang melakukan proses perpanjangan hak atas tanah yang berlokasi di:

Keterangan/Description	Tanggal Jatuh Tempo/Due Date
JL. Gang Tengah No.70, Semarang	13 Desember 2024

Pada bulan Desember 2021, Bank telah melakukan hapus buku untuk hak atas tanah dan bangunan yang tidak dapat diperpanjang berlokasi di Komplek Villa Marina G35 - G36 dan Kantor Cabang Pembantu Simpang Lima Semarang dengan nilai buku sebesar Rp 4.816.727.976 yang sudah termasuk didalam pengurangan aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 40.985.801.669, Rp 42.931.654.334 dan Rp 36.361.180.752.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Artarindo, pihak berelasi, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Malacca, dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 891.121.649.629, Rp 745.853.491.525 dan Rp 751.523.405.725. Termasuk dalam nilai pertanggungan adalah pertanggungan bersama atas aset bangunan yang berlokasi di Pusat Perdagangan Pasar Pagi Mangga Dua, Jalan Mangga Dua Raya Jakarta yang diasuransikan kepada PT Sinarmas sebesar Rp 650.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Bank telah melakukan penilaian kembali nilai tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Antonius Setiady & Rekan dengan laporannya masing-masing tertanggal 6 September 2022 dan 22 September 2021. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Pada tanggal 30 Juni 2022, aset tanah dan bangunan mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 8.949.440.000 dan Rp 7.500.234.158. Pada 31 Desember 2021, aset tanah dan bangunan mengalami kenaikan nilai masing-masing sebesar Rp 55.862.701.162 dan Rp 26.843.934.711.

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

Due to the sale of fixed assets in the form of land and buildings in 2021, revaluation surplus of fixed assets which was recorded in other comprehensive income has been realised to retained earnings amounting to Rp 9,496,208,929 (Note 26).

The Bank owns several pieces of land which are used as branch offices located in Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Medan, Bandar Lampung, Denpasar and Makassar with Private Ownership, Building Use Rights ("HGB") and Land Use. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land use rights since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Bank is in the process of extending land right located at:

In December 31, 2021, the Bank has written off the non-renewable rights to land and buildings located at Komplek Villa Marina G35 - G36 and Sub-Branch Office in Simpang Lima Semarang with a book value of Rp 4,816,727,976 that has been included in the deductions of fixed assets.

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to Rp 40,985,801,669, Rp 42,931,654,334 and Rp 36,361,180,752, respectively.

At June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, fixed assets, except lands, were insured by PT Asuransi Artarindo, related party, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Malacca, and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance against fire, theft and other possible risks for Rp 891,121,649,629, Rp 745,853,491,525 and Rp 751,523,405,725. Included in the sum insured is joint insurance for building assets located at Pasar Pagi Mangga Dua Trading Center, Jalan Mangga Dua Raya Jakarta which is insured to PT Sinarmas for Rp 650,000,000,000.

Management believes that the insurance coverage of fixed assets is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

There are no fixed assets pledged as collateral.

As at June 30, 2022, and December 31, 2021, the Bank has revalued its land and buildings performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Antonius Setiady & Rekan as stated with the reports dated September 6, 2022 and September 21, 2021, respectively. Based on the appraisal report, the valuation was assessed in accordance with Indonesian Valuation Standards ("SPI") which is determined by current transactions in the Bapepam-LK's regulation No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. As of June 30, 2022, land and building assets were impaired in value by Rp 8,949,440,000 and Rp 7,500,234,158, respectively. As of December 31, 2021, land and building assets were increased in value by Rp 55,862,701,162 and Rp 26,843,934,711, respectively.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, surplus revaluasi tanah adalah sebesar Rp 11.269.151.500 ditentukan berdasarkan penilaian oleh internal Bank, dan diakui dalam "Penghasilan Komprehensif Lain" dan terakumulasi pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dalam ekuitas.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan pendekatan pendapatan. Perkiraan harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter persegi. Pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, maka nilai tercatat menjadi sebagai berikut:

	30 Juni/June	31 Desember/December	
	2022	2021	2020
Tanah	79,249,600,566	81,037,775,566	85,981,265,162
Bangunan			
Harga perolehan	90,559,307,155	75,878,142,784	83,799,025,557
Akumulasi penyusutan	(54,556,457,943)	(54,229,294,276)	(57,858,364,181)
Nilai tercatat bersih - bangunan	36,002,849,212	21,648,848,508	25,940,661,376
Jumlah tercatat	115,252,449,778	102,686,624,074	111,921,926,538

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp 245.512.500, Rp 2.180.387.000, dan Rp 1.350.923.459.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Beban penyusutan aset hak-guna:				
- Bangunan	745,486,990	709,922,386	1,382,962,942	1,475,945,002
- Mesin	272,728,238	858,903,430	1,648,515,857	1,594,512,498
	1,018,215,228	1,568,825,816	3,031,478,799	3,070,457,500
Beban bunga	26,353,476	48,140,497	87,107,900	109,064,114
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	1,029,980,189	553,230,169	1,263,902,576	1,557,867,765
	2,074,548,893	2,170,196,482	4,382,489,275	4,737,389,379

15. ASET TAK BERWUJUD

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	30 Juni/ June 2022
Biaya perolehan:			
Perangkat lunak	28,370,369,227	1,006,500,000	29,376,869,227
Akumulasi amortisasi:			
Perangkat lunak	(23,401,092,598)	(1,538,566,425)	(24,939,659,023)
Jumlah tercatat	4,969,276,629	(532,066,425)	4,437,210,204

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

As at December 31, 2020, revaluation surplus of land amounted to Rp 11,269,151,500 are determined based on the internal appraisers of the Bank, and recognised in "Other Comprehensive Income" and accumulated under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" in equity.

Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, estimated cost reproduction or cost replacement approach, and income approach. The approximate market prices at comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions. Cost approach that is based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that are valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Had the Bank's land and buildings been measured on a historical cost basis, their carrying amounts would have been as follows:

	30 Juni/June	31 Desember/December
	2022	2021
Tanah	79,249,600,566	81,037,775,566
Bangunan		
Harga perolehan	90,559,307,155	75,878,142,784
Akumulasi penyusutan	(54,556,457,943)	(54,229,294,276)
Nilai tercatat bersih - bangunan	36,002,849,212	21,648,848,508
Jumlah tercatat	115,252,449,778	102,686,624,074

Right-of-use asset

Total cash expenditures for lease during the six-month period ended June 30, 2022 and for the years ended December 31, 2021 and 2020 are Rp 245,512,500, Rp 2,180,387,000, and Rp 1,350,923,459.

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Beban penyusutan aset hak-guna:				
- Bangunan	745,486,990	709,922,386	1,382,962,942	1,475,945,002
- Mesin	272,728,238	858,903,430	1,648,515,857	1,594,512,498
	1,018,215,228	1,568,825,816	3,031,478,799	3,070,457,500
Beban bunga	26,353,476	48,140,497	87,107,900	109,064,114
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	1,029,980,189	553,230,169	1,263,902,576	1,557,867,765
	2,074,548,893	2,170,196,482	4,382,489,275	4,737,389,379

15. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	30 Juni/ June 2022
Biaya perolehan:			
Perangkat lunak	28,370,369,227	1,006,500,000	29,376,869,227
Akumulasi amortisasi:			
Perangkat lunak	(23,401,092,598)	(1,538,566,425)	(24,939,659,023)
Jumlah tercatat	4,969,276,629	(532,066,425)	4,437,210,204

At cost:
Computer software
Accumulated amortisation:
Computer software

Net carrying value

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 2021	
Biaya perolehan:				At cost:
Perangkat lunak	26,141,345,727	2,229,023,500	28,370,369,227	Computer software
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortisation:
Perangkat lunak	(19,489,109,245)	(3,911,983,353)	(23,401,092,598)	Computer software
Jumlah tercatat	<u>6,652,236,482</u>	<u>(1,682,959,853)</u>	<u>4,969,276,629</u>	Net carrying value
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 2020	
Biaya perolehan:				At cost:
Perangkat lunak	20,818,521,627	5,322,824,100	26,141,345,727	Computer software
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortisation:
Perangkat lunak	(16,244,310,796)	(3,244,798,449)	(19,489,109,245)	Computer software
Jumlah tercatat	<u>4,574,210,831</u>	<u>2,078,025,651</u>	<u>6,652,236,482</u>	Net carrying value

Tidak terdapat penurunan nilai atas aset tak berwujud pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

No impairment of intangible assets as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020.

16. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

16. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December		
		2021	2020	
Agunan yang diambil alih	38,995,845,884	39,650,845,884	43,325,703,884	Foreclosed collaterals
Beban dibayar dimuka	20,355,299,732	9,535,941,042	4,681,369,237	Prepaid expenses
Persediaan alat tulis dan perlengkapan kantor	2,041,233,845	2,198,601,612	2,423,851,561	Stationery and office supplies
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Aset tersedia untuk dijual	58,804,113,506	55,280,319,072	2,033,643,000	Assets available for sale
Lain-lain	1,446,639,931	1,487,138,807	2,278,491,675	Others
	<u>123,643,132,898</u>	<u>110,152,846,417</u>	<u>56,743,059,357</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai - agunan yang diambil alih	(8,634,576,889)	(9,957,121,567)	(14,694,226,018)	Allowance for impairment losses - foreclosed collaterals
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset tersedia untuk dijual	(203,972,313)	-	-	Allowance for impairment losses - assets available for sale
	<u>(8,838,549,202)</u>	<u>(9,957,121,567)</u>	<u>(14,694,226,018)</u>	
Jumlah	<u>114,804,583,696</u>	<u>100,195,724,850</u>	<u>42,048,833,339</u>	Total

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya sewa dibayar dimuka, pemeliharaan aset tetap, dan biaya iklan.

Prepaid expenses are comprised mainly of prepaid rental fees, maintenance of fixed assets, and advertising costs.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	9,957,121,567	14,694,226,018	1,947,943,729	Beginning balance
(Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan	(1,322,544,678)	(2,384,251,729)	15,508,793,989	(Reversal)/provision during the year
Penjualan agunan	-	(2,352,852,722)	-	Sale foreclosed collaterals
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	(2,762,511,700)	Reclassification to fixed assets
Saldo akhir	<u>8,634,576,889</u>	<u>9,957,121,567</u>	<u>14,694,226,018</u>	Ending balance

Agunan yang diambil alih terdiri dari tanah dan bangunan. Adapun rincian penjualan agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Foreclosed collaterals are composed of land and buildings. The details of foreclosed collaterals disposals are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Rupiah				Rupiah
Harga penjualan bersih	733,441,914	4,200,467,323	-	Net sales
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	2,352,852,722	-	Provision during the year
Agunan yang diambil alih	<u>(655,000,000)</u>	<u>(5,601,000,000)</u>	<u>-</u>	Foreclosed collaterals
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	<u>78,441,914</u>	<u>952,320,045</u>	<u>-</u>	Gain on sale of foreclosed collaterals

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN
(lanjutan)

Aset tersedia untuk dijual terdiri dari tanah dan bangunan. Adapun rincian penjualan aset tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Rupiah			
Harga penjualan bersih Aset tersedia untuk dijual	-	2,655,790,909 (2,453,936,548)	-
Keuntungan penjualan aset tersedia untuk dijual	-	201,854,361	-

Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih dan aset tersedia untuk dijual diakui sebagai bagian dari pendapatan non-operasional lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

16. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS
(continued)

Assets available for sale are composed of land and buildings. The details of the disposals of assets available for sale are as follows:

	Rupiah
Net sales Assets available for sale	-
Gain on sale of assets available for sale	-

Gain on sale of foreclosed collaterals and assets available for sale are recognised as part of non-operating revenues-others in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

17. LIABILITAS SEGERA

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December 2021 2020	
Rupiah			
Transfer dalam proses	16,344,027,400	8,639,280,000	9,999,399,900
Titipan nasabah	10,873,668,558	1,731,023,518	2,636,687,904
Lain-lain	2,029,319,004	849,527,206	1,351,130,162
Jumlah	29,247,014,962	11,219,830,724	13,987,217,966

	Rupiah
Transfers in process Customers advances Others	-
Total	-

17. LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY

18. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko nilai wajar suku bunga dan risiko suku bunga arus kas.

Simpanan terdiri dari:

18. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Deposits consist of the following:

	30 Juni/June 2022			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	449,963,418,413	466,164,078,575	916,127,496,988	Demand deposits
Tabungan	9,584,919,280	440,986,576,443	450,571,495,723	Savings deposits
Deposito berjangka	1,299,196,218,952	3,681,440,495,618	4,980,636,714,570	Time deposits
Jumlah	1,758,744,556,645	4,588,591,150,636	6,347,335,707,281	Total
	31 Desember/December 2021 ^{*)}			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro ^{*)}	972,128,590,708	451,879,480,599	1,424,008,071,307	Demand deposits ^{*)}
Tabungan	8,614,418,827	481,181,916,672	489,796,335,499	Savings deposits
Deposito berjangka	391,874,382,586	3,956,957,935,797	4,348,832,318,383	Time deposits
Jumlah	1,372,617,392,121	4,890,019,333,068	6,262,636,725,189	Total
	31 Desember/December 2020 ^{*)}			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro ^{*)}	6,820,258,277	428,619,324,606	435,439,582,883	Demand deposits ^{*)}
Tabungan	11,980,790,085	525,315,556,905	537,296,346,990	Savings deposits
Deposito berjangka	402,975,696,742	4,534,053,179,604	4,937,028,876,346	Time deposits
Jumlah	421,776,745,104	5,487,988,061,115	5,909,764,806,219	Total

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 ^{*)}

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

Simpanan terdiri dari: (lanjutan)

18. DEPOSITS (continued)

Deposits consist of the following: (continued)

	1 Januari/January 2020 ¹⁾			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro ¹⁾	6,391,535,441	484,107,804,233	490,499,339,674	Demand deposits ¹⁾
Tabungan	7,094,427,198	452,335,070,109	459,429,497,307	Savings deposits
Deposito berjangka	387,164,142,918	4,535,912,621,459	4,923,076,764,377	Time deposits
Jumlah	400,650,105,557	5,472,355,495,801	5,873,005,601,358	Total

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 ¹⁾

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of the following:

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December 2021 ¹⁾ 2020 ¹⁾		1 Januari/January 2020 ¹⁾	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah	446,951,160,598	961,732,632,353	6,155,593,100	5,615,848,393	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,012,257,815	10,395,958,355	664,665,177	775,687,048	U.S. Dollar
Sub jumlah	449,963,418,413	972,128,590,708	6,820,258,277	6,391,535,441	Sub total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	464,066,125,177	449,465,180,786	422,234,836,849	480,644,960,791	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,097,953,398	2,414,299,813	6,384,487,757	3,462,843,442	U.S. Dollar
Sub jumlah	466,164,078,575	451,879,480,599	428,619,324,606	484,107,804,233	Sub total
Jumlah Giro	916,127,496,988	1,424,008,071,307	435,439,582,883	490,499,339,674	Total demand deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun:					Average interest rates per annum:
Rupiah	0.80%	0.80%	1.18%	1.35%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.50%	0.50%	0.50%	0.50%	U.S. Dollar

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 ¹⁾

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, there are no demand deposits pledged as loan collateral.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of the following:

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December 2021 2020		
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Tabungan BBA	6,449,403,416	3,770,481,697	8,398,231,234	BBA savings
Tabungan Kesra	3,026,875,361	4,174,402,683	2,605,706,622	Kesra savings
Tabungan Multiguna	-	-	443,825,630	Multiguna savings
Tabunganku	40,464,478	209,540,425	39,041,525	Tabunganku
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
Tabungan BBA	68,176,025	459,994,022	493,985,074	BBA savings
Sub jumlah	9,584,919,280	8,614,418,827	11,980,790,085	Sub total
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Tabungan BBA	213,795,553,175	253,695,161,778	277,789,923,811	BBA savings
Tabungan Kesra	191,564,444,241	190,399,548,868	201,439,124,905	Kesra savings
Tabungan Pensiun	18,288,097,021	17,816,946,320	17,745,407,958	Pension savings
Tabungan Multiguna	1,672,998,614	2,366,805,825	3,453,220,030	Multiguna savings
Tabunganku	6,861,170,537	7,514,699,748	15,565,321,074	Tabunganku
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
Tabungan BBA	8,804,312,855	9,388,754,133	9,322,559,127	BBA savings
Sub jumlah	440,986,576,443	481,181,916,672	525,315,556,905	Sub total
Jumlah Tabungan	450,571,495,723	489,796,335,499	537,296,346,990	Total Saving Deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun:				Average interest rates per annum:
Rupiah				Rupiah
Umum	1.41%	1.41%	2.10%	General
Pensiun	0.50%	0.50%	0.50%	Pension
Multiguna	6.44%	6.44%	6.48%	Multipurpose
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
Tabungan BBA	0.25%	0.25%	0.25%	BBA savings

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 there are no savings deposits pledged as loan collateral.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	30 Juni/June	31 Desember/December		
	2022	2021	2020	
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah	1,289,150,505,765	380,791,470,264	392,153,297,445	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	10,045,713,187	11,082,912,322	10,822,399,297	U.S. Dollar
Sub jumlah	<u>1,299,196,218,952</u>	<u>391,874,382,586</u>	<u>402,975,696,742</u>	Sub total
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	3,630,101,804,781	3,869,460,460,792	4,441,885,084,906	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	51,338,690,837	87,497,475,005	92,168,094,698	U.S. Dollar
Sub jumlah	<u>3,681,440,495,618</u>	<u>3,956,957,935,797</u>	<u>4,534,053,179,604</u>	Sub total
Jumlah deposito berjangka	<u>4,980,636,714,570</u>	<u>4,348,832,318,383</u>	<u>4,937,028,876,346</u>	Total time deposits

18. DEPOSITS (continued)

c. Time deposits consist of the following:

Deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits based on remaining terms are as follows:

	30 Juni/June 2022			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
1 bulan	1,096,587,781,489	1,942,736,570,781	3,039,324,352,270	1 month
3 bulan	148,269,177,328	1,044,506,491,589	1,192,775,668,917	3 months
4 bulan	-	32,216,435,808	32,216,435,808	4 months
6 bulan	29,710,000,000	384,014,781,578	413,724,781,578	6 months
12 bulan	14,583,546,948	226,627,525,025	241,211,071,973	12 months
Sub jumlah	<u>1,289,150,505,765</u>	<u>3,630,101,804,781</u>	<u>4,919,252,310,546</u>	Sub total
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
1 bulan	9,822,250,687	42,320,416,214	52,142,666,901	1 month
3 bulan	223,462,500	8,637,933,254	8,861,395,754	3 months
6 bulan	-	-	-	6 months
12 bulan	-	380,341,369	380,341,369	12 months
Sub jumlah	<u>10,045,713,187</u>	<u>51,338,690,837</u>	<u>61,384,404,024</u>	Sub total
Jumlah	<u>1,299,196,218,952</u>	<u>3,681,440,495,618</u>	<u>4,980,636,714,570</u>	Total
	31 Desember/December 2021			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
1 bulan	174,645,243,690	2,096,337,031,871	2,270,982,275,561	1 month
3 bulan	152,012,238,964	1,091,227,749,960	1,243,239,988,924	3 months
4 bulan	-	37,762,637,637	37,762,637,637	4 months
6 bulan	37,800,000,000	406,217,217,935	444,017,217,935	6 months
12 bulan	16,333,987,610	237,915,823,389	254,249,810,999	12 months
Sub jumlah	<u>380,791,470,264</u>	<u>3,869,460,460,792</u>	<u>4,250,251,931,056</u>	Sub total
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
1 bulan	10,869,124,822	78,881,321,104	89,750,445,926	1 month
3 bulan	213,787,500	8,252,985,806	8,466,773,306	3 months
6 bulan	-	-	-	6 months
12 bulan	-	363,168,095	363,168,095	12 months
Sub jumlah	<u>11,082,912,322</u>	<u>87,497,475,005</u>	<u>98,580,387,327</u>	Sub total
Jumlah	<u>391,874,382,586</u>	<u>3,956,957,935,797</u>	<u>4,348,832,318,383</u>	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

18. DEPOSITS (continued)

c. Deposito berjangka terdiri atas: (lanjutan)

c. Time deposits consist of the following: (continued)

Deposito berjangka berdasarkan periode adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Time deposits based on remaining terms are as
follows: (continued)

31 Desember/December 2020			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Rupiah			Rupiah
1 bulan	183,072,528,130	2,423,263,468,619	2,606,335,996,749
3 bulan	156,642,334,941	1,279,068,858,933	1,435,711,193,874
4 bulan	-	50,089,773,533	50,089,773,533
6 bulan	34,369,606,494	424,582,732,334	458,952,338,828
12 bulan	18,068,827,880	264,880,251,487	282,949,079,367
Sub jumlah	392,153,297,445	4,441,885,084,906	4,834,038,382,351
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
1 bulan	10,653,799,297	80,446,092,025	91,099,891,322
3 bulan	168,600,000	10,451,897,846	10,620,497,846
6 bulan	-	913,492,363	913,492,363
12 bulan	-	356,612,464	356,612,464
Sub jumlah	10,822,399,297	92,168,094,698	102,990,493,995
Jumlah	402,975,696,742	4,534,053,179,604	4,937,028,876,346

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December	
	%	2021	2020
Rupiah	3.99	3.99	5.92
Dolar Amerika Serikat	1.42	1.42	1.46

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan
dijadikan jaminan kredit pada tanggal 30 Juni 2022,
31 Desember 2021 dan 2020 masing-
masing adalah sebesar Rp 342.139.848.241,
Rp 324.170.418.663 dan Rp 353.254.662.766.

The amount of time deposits pledged as loan
collateral as of June 30, 2022, December 31, 2021
and 2020 are amounting to Rp 342,139,848,241,
Rp 324,170,418,663 and Rp 353,254,662,766,
respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December	
		2021	2020
Pihak Ketiga			Third parties
Giro	1,993,837,761	1,948,803,624	937,458,657
Jumlah	1,993,837,761	1,948,803,624	937,458,657
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Giro	4.00%	4.00%	4.00%

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PAJAK LAINNYA

	30 Juni/June	31 Desember/December		
	2022	2021	2020	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4(2) - Final	2,814,908,293	2,986,584,887	5,011,103,733	Article 4(2) – Final
Pasal 21	1,091,956,116	2,812,010,593	2,752,320,314	Article 21
Pasal 23	58,210,913	107,588,638	50,751,281	Article 23
Pasal 26	30,443,973	4,833,814	5,765,602	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	101,161,804	531,586,928	2,480,916	Value Added Tax
Jumlah	4,096,681,099	6,442,604,860	7,822,421,846	Total

21. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/June	31 Desember/December		
	2022	2021	2020	
Rupiah				Rupiah
Deposito berjangka	9,259,012,975	10,252,976,937	16,739,825,969	Time deposits
Mata uang asing				Foreign currencies
Deposito berjangka	29,150,981	67,014,685	72,344,293	Time deposits
Jumlah	9,288,163,956	10,319,991,622	16,812,170,262	Total

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menyelenggarakan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan UU. Selain imbalan pasti, Bank juga memberikan manfaat yang berlaku jangka pendek lainnya. Nilai kewajiban manfaat jangka pendek telah dibukukan pada biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23).

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 648, 663 dan 731 (tidak diaudit).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

20. OTHER TAXES PAYABLE

21. ACCRUED INTEREST

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Bank established defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the prevailing Law and regulation. In addition to defined benefits, the Bank also provides other short-term benefit obligations. The amount of short-term benefit obligations has been recorded in accrued expenses and other liabilities (Note 23).

The number of employees entitled to these benefits as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 is 648, 663 and 731, respectively (unaudited).

The defined benefit pension plan typically expose the Bank to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Risiko Gaji (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	30 Juni/June	31 Desember/December	
	2022	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	2,764,248,364	5,824,449,525	6,175,764,295
Biaya jasa lalu	(787,159,807)	(17,755,932,303)	(1,503,630,379)
Beban bunga neto	1,981,248,526	3,690,990,692	4,645,690,665
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 34)	3,958,337,083	(8,240,492,086)	9,317,824,581
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:			
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-	(91,568,699)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2,055,850,952)	(3,120,069,999)	6,051,583,232
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(74,866,828)	1,303,893,218	(3,439,746,886)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2,130,717,780)	(1,816,176,781)	2,520,267,647
Jumlah	1,827,619,303	(10,056,668,867)	11,838,092,228

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Salary Risk (continued)

Amounts recognised in profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss (Note 34)
Remeasurement on the net defined benefit obligations
Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Actuarial gains/(losses) arising from changes in financial assumptions
Actuarial gains arising from experience adjustments
Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

Total

As restated, see Note 49 *)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefit obligations are as follows:

	30 Juni/June	31 Desember/December	
	2022	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}
Liabilitas imbalan pasca kerja – awal ^{*)}	56,900,981,874	70,321,060,591	64,089,184,811
Biaya jasa kini	2,764,248,364	5,824,449,525	6,175,764,295
Biaya jasa lalu	(787,159,807)	(17,755,932,303)	(1,503,630,379)
Biaya bunga	1,981,248,526	3,690,990,692	4,645,690,665
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:			
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	-	(91,568,699)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2,055,850,952)	(3,120,069,999)	6,051,583,232
Keuntungan aktuarial yang timbul dari Penyesuaian atas pengalaman	(74,866,828)	1,303,893,218	(3,439,746,886)
Pembayaran manfaat	(2,874,768,500)	(3,363,409,850)	(5,606,216,448)
Liabilitas manfaat pasca kerja - akhir	55,853,832,677	56,900,981,874	70,321,060,591

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 *)

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 26 September 2022, 21 Januari 2022 dan 4 Januari 2021. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial based on its reports dated September 26, 2022, January 21, 2022 and January 4, 2021, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 Juni/June	31 Desember/December	
	2022	2021	2020
Tingkat diskonto	7.75%	7.25%	6.50%
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	9%
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI 4	5% TMI4	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	8% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% per tahun di usia 55/ 8% per year/annually until 35 years and then lineary decline To 0% at 55 years	8% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% per tahun di usia 55/ 8% per year/annually until 35 years and then lineary decline to 0% at 55 years	8% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% per tahun di usia 55/ 8% per year/annually until 35 years and then lineary decline to 0% at 55 years
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	100%
Umur pensiun normal	55	55	55

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Disability rate
Resignation rate

Proportion of normal retirement
Normal retirement age

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefit obligations are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 3,580,677,715
		Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 4,020,450,905
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 3,766,178,849
		Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 7,190,340,492

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasca kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefit obligations as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefit obligations has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan untuk anggota aktif pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 10,73 tahun, 11,07-12,71 tahun dan 10,17-12,36 tahun.

The average duration of the employee benefit obligation of active members at June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 are 10.73 years, 11.07-12.71 years and 10.17-12.36 years, respectively.

23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December 2021 ^{*)}	31 Desember/December 2020 ^{*)}	1 Januari/January 2020 ^{*)}	
Rupiah					Rupiah
Biaya masih harus dibayar	15,000,106,402	5,620,969,273	3,319,809,979	4,901,086,046	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2,056,892,585	1,510,493,366	3,028,199,063	4,080,143,103	Lease Liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontijensi	1,816,882,411	1,917,418,091	2,638,285,543	-	Allowance for impairment losses of - commitments and contingencies
Hadiah undian kesra	-	194,919,000	129,794,750	198,346,500	Accrued prizes of kesra
Pinjaman bersaldo kredit ^{*)}	69,617,518,847	53,955,385,924	66,448,274,848	58,638,709,122	Credit balance loans ^{*)}
Lain-lain	999,473,715	756,722,989	555,772,972	619,397,938	Others
Sub Jumlah	89,490,873,960	63,955,908,643	76,120,137,155	68,437,682,709	Sub Total
Mata uang asing					Foreign currencies
Pinjaman bersaldo kredit ^{*)}	218,370,981	480,760,627	219,053,550	693,460,722	Credit balance loans ^{*)}
Setoran jaminan	-	-	1,422,265,905	2,826,011,936	Guarantee deposits
Jumlah	89,709,244,941	64,436,669,270	77,761,456,610	71,957,155,367	Total

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 ^{*)}

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

30 Juni/June 2022			
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Surya Husada Investment	705,600,000	25.45%	70,560,000,000
PT Takjub Finansial Teknologi	1,108,800,000	40.00%	110,880,000,000
PT Dana Graha Agung	423,360,000	15.27%	42,336,000,000
PT Budiman Kencana Lestari	282,240,000	10.18%	28,224,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>252,000,000</u>	<u>9.10%</u>	<u>25,200,000,000</u>
Jumlah	<u>2,772,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>277,200,000,000</u>
31 Desember/December 2021			
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Surya Husada Investment	927,360,000	33.45%	92,736,000,000
PT Takjub Finansial Teknologi	665,280,000	24.00%	66,528,000,000
PT Dana Graha Agung	556,416,000	20.07%	55,641,600,000
PT Budiman Kencana Lestari	370,944,000	13.38%	37,094,400,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>252,000,000</u>	<u>9.10%</u>	<u>25,200,000,000</u>
Jumlah	<u>2,772,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>277,200,000,000</u>
31 Desember/December 2020			
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Surya Husada Investment	1,050,000,000	45.45%	105,000,000,000
PT Dana Graha Agung	630,000,000	27.27%	63,000,000,000
PT Budiman Kencana Lestari	420,000,000	18.18%	42,000,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>210,000,000</u>	<u>9.10%</u>	<u>21,000,000,000</u>
Jumlah	<u>2,310,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>231,000,000,000</u>

Pada tanggal 8 April 2022, sebanyak 221.760.000 jumlah saham (8,00% kepemilikan), 133.056.000 jumlah saham (4,80% kepemilikan), 88.704.000 jumlah saham (3,20% kepemilikan) PT Bank Bumi Arta Tbk yang dimiliki oleh PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung dan PT Budiman Kencana Lestari dibeli oleh PT Takjub Finansial Teknologi sehingga pada 30 Juni 2022 kepemilikan PT Takjub Finansial Teknologi atas saham PT Bank Bumi Arta Tbk adalah sebesar 40,00%.

Pada tanggal 17 November 2021, sebanyak 277.200.000 jumlah saham (12,00% kepemilikan), 166.320.000 jumlah saham (7,20% kepemilikan), 110.880.000 jumlah saham (4,80% kepemilikan) PT Bank Bumi Arta Tbk yang dimiliki oleh PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung dan PT Budiman Kencana Lestari dibeli oleh PT Takjub Finansial Teknologi sehingga pada 31 Desember 2021 kepemilikan PT Takjub Finansial Teknologi atas saham PT Bank Bumi Arta Tbk adalah sebesar 24,00%.

On April 8, 2022, a total of 221,760,000 shares (8.00% ownership), 133,056,000 shares (4.80% ownership), 88,704,000 shares (3.20% ownership) PT Bank Bumi Arta Tbk owned by PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung, and PT Budiman Kencana Lestari were purchased by PT Takjub Finansial Teknologi so that as of June 30, 2022, PT Takjub Finansial Teknologi's ownership of PT Bank Bumi Arta Tbk's shares is 40.00%.

On November 17, 2021, a total of 277,200,000 shares (12.00% ownership), 166,320,000 shares (7.20% ownership), 110,880,000 shares (4.80% ownership) PT Bank Bumi Arta Tbk owned by PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung and PT Budiman Kencana Lestari were purchased by PT Takjub Finansial Teknologi so that as of December 31, 2021, PT Takjub Finansial Teknologi's ownership of PT Bank Bumi Arta Tbk's shares is 24.00%.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK No.12/POJK.03/2020 terkait pemenuhan modal inti, pada tanggal 15 - 21 Desember 2021 Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan menerbitkan saham baru sebanyak 462.000.000 dengan nilai nominal per saham Rp 100 dan harga penawaran sebesar Rp 1.345. Melalui penerbitan HMETD tersebut PT Surya Husada Investment, PT Takjub Finansial Teknologi, PT Dana Graha Agung, PT Budiman Kencana Lestari, dan Publik masing-masing membeli 154.560.000, 110.880.000, 92.736.000, 61.824.000 dan 42.000.000 saham. Total penerimaan Bank dari HMETD adalah sebesar Rp 621.390.000.000.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Bank pada tahun 2006 dan Penawaran Umum Terbatas I dengan penerbitan HMETD pada tahun 2021.

24. CAPITAL STOCK (continued)

In order to fulfil the provisions of POJK No.12/POJK.03/2020 related to the core capital fulfillment, on 15 - 21 December 2021 the Bank conducted a Limited Public Offering I ("PUT I") by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") with issuing new shares of 462,000,000 with a par value per share of Rp 100 and an offering price of Rp 1,345. Through the issuance of the HMETD, PT Surya Husada Investment, PT Takjub Finansial Teknologi, PT Dana Graha Agung, PT Budiman Kencana Lestari, and Public subscribed 154,560,000, 110,880,000, 92,736,000, 61,824,000, and 42,000,000 shares, respectively. The Bank's total receipt from HMETD is Rp 621,390,000,000.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital related to the Bank's initial public offering in 2006 and Limited Public Offering I with HMETD in 2021.

	<u>2021</u>	
Saldo awal	10,989,779,766	Beginning balance
Penerbitan 462.000.000 saham	621,390,000,000	Issuance of 462,000,000 shares
Jumlah tercatat sebagai modal disetor	(46,200,000,000)	Amount recorded as paid-in capital
Sub jumlah	<u>575,190,000,000</u>	Sub total
Biaya emisi efek	(3,134,625,000)	Stock issuance costs
Jumlah	<u>583,045,154,766</u>	Total
	<u>2006</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penerbitan 210.000.000 saham	33,600,000,000	Issuance of 210,000,000 shares
Jumlah tercatat sebagai modal disetor	(21,000,000,000)	Amount recorded as paid-in capital
Sub jumlah	<u>12,600,000,000</u>	Sub total
Biaya emisi efek	(1,610,220,234)	Stock issuance costs
Total	<u>10,989,779,766</u>	Total

26. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>30 Juni/June 2022</u>	<u>31 Desember/December</u>		
		<u>2021¹⁾</u>	<u>2020¹⁾</u>	
Saldo awal tahun ¹⁾	712,445,494,178	656,739,626,975	647,733,539,651	Balance at beginning of year ¹⁾
Surplus revaluasi				Surplus revaluation
aset tetap (Catatan 14)	(16,370,783,867)	72,778,741,573	11,269,151,500	of fixed assets (Note 14)
Efek pajak terkait (Catatan 36c) -				Related tax effect (Note 36c) -
aset tetap	1,614,144,696	(5,256,538,213)	-	fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas				Remeasurement of employee
imbangan pasca kerja (Catatan 22)	2,130,717,780	1,816,176,781	(2,520,267,647)	benefit obligations (Note 22)
Efek pajak terkait (Catatan 36c) -				Related tax effect (Note 36c) -
liabilitas imbalan pasti	(468,757,912)	(399,558,893)	257,203,471	defined benefit obligations
Reklasifikasi surplus revaluasi				Reclassification of revaluation surplus
atas penjualan aset tetap (Catatan 14)	-	(9,496,208,929)	-	on sales of fixed assets (Note 14)
Reklasifikasi surplus revaluasi				Reclassification of revaluation surplus
atas penghapusan aset tetap (Catatan 14)	-	(3,736,745,116)	-	on written off fixed assets (Note 14)
Jumlah	<u>699,350,814,875</u>	<u>712,445,494,178</u>	<u>656,739,626,975</u>	Total

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 ¹⁾

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 25 Mei 2022 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2021 sehingga cadangan umum per 30 Juni 2022 menjadi Rp 42.500.000.000.
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 11.781.000.000 atau Rp 4,25 per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun 2021 kepada pemegang saham secara proporsional. Dividen tersebut telah dibayar penuh pada 29 Juni 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam Akta No. 23 tanggal 16 Agustus 2021 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2020 sehingga cadangan umum per 31 Desember 2021 menjadi Rp 40.000.000.000.
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 9.240.000.000 atau Rp 4,00 per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun 2020 kepada pemegang saham secara proporsional. Dividen tersebut telah dibayar penuh pada 17 September 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam Akta No. 37 tanggal 19 Agustus 2020 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2019 sehingga cadangan umum per 31 Desember 2020 menjadi Rp 37.500.000.000.
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 13.282.500.000 atau Rp 5,75 per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun 2019 kepada pemegang saham secara proporsional. Dividen tersebut telah dibayar penuh pada 24 September 2020.

28. PENDAPATAN BUNGA

	30 Juni/June	
	2022	2021
Rupiah		
Kredit	216,336,012,505	235,622,779,670
Penempatan pada Bank Indonesia	12,469,258,974	6,011,606,934
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	34,871,788,803	25,910,116,282
Efek-efek	-	-
Surat Berharga Negara (SBN)	4,629,682,865	4,626,562,336
Giro pada bank lain	41,221,508	117,940,867
Sub jumlah	<u>268,347,964,655</u>	<u>272,289,006,089</u>
Mata uang asing		
Kredit	2,139,254,980	2,655,817,868
Giro pada bank lain	4,029,543	6,961,033
Sub jumlah	<u>2,143,284,523</u>	<u>2,662,778,901</u>
Jumlah	<u>270,491,249,178</u>	<u>274,951,784,990</u>

27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Stockholders as stated in Deed No. 24 dated May 25, 2022 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank's stockholders approved the following:

- Appropriation of the Bank's retained earnings in 2021 amounting to Rp 2,500,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of June 30, 2022 amounting to Rp 42,500,000,000.
- Distribution of cash dividends out of the retained earnings in 2021 amounting to Rp 11,781,000,000 or Rp 4.25 per share distributed proportionately to the stockholders. Dividends have been fully paid on June 29, 2022.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Stockholders as stated in Deed No. 23 dated August 16, 2021 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank's stockholders approved the following:

- Appropriation of the Bank's retained earnings in 2020 amounting to Rp 2,500,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of December 31, 2021 amounting to Rp 40,000,000,000.
- Distribution of cash dividends out of the retained earnings in 2020 amounting to Rp 9,240,000,000 or Rp 4.00 per share distributed proportionately to the stockholders. Dividends have been fully paid on September 17, 2021.

Based on the Annual General Meeting of the Bank's Stockholders as stated in Deed No. 37 dated August 19, 2020 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's stockholders approved the following:

- Appropriation of the Bank's retained earnings in 2019 amounting to Rp 2,500,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of December 31, 2020 amounting to Rp 37,500,000,000.
- Distribution of cash dividends out of the retained earnings in 2019 amounting to Rp 13,282,500,000 or Rp 5.75 per share distributed proportionately to the stockholders. Dividends have been fully paid on September 24, 2020.

28. INTEREST REVENUES

	31 Desember/December	
	2021	2020
Rupiah		
Kredit	441,465,487,900	556,233,340,302
Penempatan pada Bank Indonesia	13,709,509,784	47,217,575,333
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	49,114,581,957	12,594,514,436
Efek-efek	-	5,335,177,823
Surat Berharga Negara (SBN)	9,310,555,372	6,168,044,559
Giro pada bank lain	169,417,688	25,837,913
Sub total	<u>513,769,552,701</u>	<u>627,574,490,366</u>
Mata uang asing		
Kredit	4,949,764,845	6,226,994,429
Giro pada bank lain	12,360,942	31,420,733
Sub jumlah	<u>4,962,125,787</u>	<u>6,258,415,162</u>
Jumlah	<u>518,731,678,488</u>	<u>633,832,905,528</u>

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN BUNGA

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2022	2021	2021	2020	
Rupiah					Rupiah
Simpanan					Deposits
Deposito berjangka	80,525,494,852	118,722,336,730	211,608,298,641	328,749,038,835	Time deposits
Giro	4,909,882,288	2,608,624,561	5,255,060,232	5,006,155,001	Demand deposits
Tabungan	2,391,192,529	6,559,616,217	10,782,728,899	10,311,322,050	Savings
Deposito <i>on call</i>	-	-	-	2,157,519	On call deposits
Simpanan dari bank lain	32,034,137	30,838,395	66,134,967	51,668,790	Deposits from other banks
Sub jumlah	87,858,603,806	127,921,415,903	227,712,222,739	344,120,342,195	Sub total
Mata uang asing					Foreign currencies
Simpanan					Deposits
Deposito berjangka	370,666,142	715,174,256	1,425,070,094	1,936,445,770	Time deposits
Giro	34,789,715	8,400,942	64,928,619	27,714,710	Demand deposits
Tabungan	11,504,689	12,783,223	24,737,483	23,411,428	Savings
Sub jumlah	416,960,546	736,358,421	1,514,736,196	1,987,571,908	Sub total
Jumlah	88,275,564,352	128,657,774,324	229,226,958,935	346,107,914,103	Total

Beban bunga pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 8.894.000.658, Rp 8.272.736.065, Rp 15.609.913.785 dan Rp 18.854.726.156 (Catatan 38).

The interest expense to related parties for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021, and for the years ended December 2021 and 2020 amounting to Rp 8,894,000,658, Rp 8,272,736,065, Rp 15,609,913,785 and Rp 18,854,726,156, respectively (Note 38).

30. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa-jasa administrasi nasabah, komunikasi (SWIFT dan RTGS), pos dan materai, dan lainnya.

30. ADMINISTRATION FEES

This account represents income from customer administration services, communications (SWIFT and RTGS), stamp and postal services, and others.

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2022	2021	2021	2020	
Jasa administrasi	2,761,987,661	2,858,251,164	5,730,667,925	5,612,081,946	Administration services
Jasa pos dan material	111,681,900	278,008,502	564,750,502	171,288,000	Stamp and postal services
Komunikasi	21,339,790	23,376,082	48,413,769	57,406,505	Communications
Lain-lain	1,049,208,000	735,420,000	1,575,238,000	1,469,578,500	Others
Jumlah	3,944,217,351	3,895,055,748	7,919,070,196	7,310,354,951	Total

31. PROVISI DAN KOMISI SELAIN DARI KREDIT - BERSIH

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2022	2021	2021	2020	
Provisi bank garansi	497,377,365	548,631,503	1,105,925,180	1,224,459,380	Bank guarantee provisions
Komisi asuransi	343,277,735	587,127,179	890,202,728	410,562,487	Insurance commissions
Provisi impor dan ekspor	148,411,131	189,945,442	346,120,420	405,663,931	Import and export provisions
Komisi notaris	45,819,000	38,523,200	108,646,275	105,922,875	Notary commissions
Lain-lain	174,145,986	172,907,258	388,170,549	320,270,895	Others
Jumlah	1,209,031,217	1,537,134,582	2,839,065,152	2,466,879,568	Total

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2022	2021	2021	2020	
Denda-denda	1,877,248,333	3,085,835,651	4,382,400,834	2,463,410,643	Penalties
Premi asuransi pinjaman pensiun	479,076,931	528,420,405	1,094,462,055	1,636,872,550	Insurance premium of pension loan
Kelebihan/koreksi pencadangan biaya	158,567,639	138,901,555	147,916,563	404,407,611	Excess / correction of impairment costs
Imbalan jasa penerimaan setor negara	19,753,636	13,477,273	113,811,819	161,950,000	Compensation of state deposit receipt services
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	-	21,904,700	21,904,700	4,091,499	Receipt of written-off loan
Lain-lain	87,608,494	2,005,897,066	256,222,204	3,503,459,403	Others
Jumlah	2,622,255,033	5,794,436,650	6,016,718,175	8,174,191,706	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

33. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

	30 Juni/June		31 Desember/December	
	2022	2021	2021	2020
Kredit (Catatan 10)	25,895,055,801	6,053,495,641	17,844,067,362	(12,574,605,859)
Agunan yang diambil alih	(1,322,544,678)	(3,510,827,824)	(2,384,251,729)	15,508,793,989
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(32,615,246)	11,813,604	27,054,237	8,995,424
Komitmen dan kontijensi	(100,535,680)	(811,036,105)	(720,867,452)	1,985,968,510
Aset tersedia untuk dijual	203,972,313	-	-	-
Aset tetap	710,452,991	-	-	-
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	10,272,514,586	-	-	-
Jumlah	35,626,300,087	1,743,445,316	14,766,002,418	4,929,152,064

Loans (Note 10)
Foreclosed collaterals
Demand deposits with other banks
(Note 6)
Commitments and contingencies
Assets available for sale
Fixed assets
Accrued interest receivables
Total

34. BEBAN TENAGA KERJA

34. PERSONNEL EXPENSES

	30 Juni/June		31 Desember/December	
	2022	2021 ^{*)}	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}
Gaji dan honor	45,681,939,864	44,889,042,502	90,401,561,514	89,646,322,404
Tunjangan	10,770,724,910	9,950,436,220	24,335,091,329	24,925,136,105
Bonus	8,207,177,500	7,988,419,750	13,406,894,750	11,858,481,500
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	3,958,337,083	(9,835,541,705)	(8,240,492,086)	9,317,824,581
Lembur	1,349,816,900	1,323,462,200	2,494,457,600	2,985,253,850
Jumlah	69,967,996,257	54,315,818,967	122,397,513,107	138,733,018,440

Salaries and honorarium
Allowances
Bonuses
Employee benefits obligations (Note 22)
Overtime
Total

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 49.

As restated, see Note 49^{*)}

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/June		31 Desember/December	
	2022	2021	2021	2020
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	7,604,041,911	7,924,119,977	16,546,833,271	16,297,719,071
Outsourcing	5,396,932,674	5,445,291,414	12,028,003,815	12,039,636,392
Pemeliharaan dan perbaikan	5,115,161,247	4,265,553,469	9,894,099,601	8,835,137,914
Jasa profesional	3,107,037,076	1,574,467,470	5,459,324,970	2,190,777,509
Premi asuransi pinjaman pensiun	2,878,609,069	3,284,178,549	6,335,804,017	7,154,464,203
Telepon dan teleks	1,987,188,554	2,120,176,897	4,297,526,881	4,482,631,790
Jamsostek	1,959,542,670	1,987,224,763	3,976,681,365	4,015,902,960
Beban pungutan OJK	1,949,968,312	1,715,314,561	3,450,327,723	3,563,115,284
Penagihan pinjaman pensiun	1,943,983,687	2,114,092,481	4,014,902,198	4,822,991,376
Biaya listrik, air dan bahan bakar	1,650,856,373	1,708,510,720	3,747,233,523	4,033,281,100
Alat tulis, barang cetakan dan materai	1,387,047,342	1,626,511,588	3,925,167,581	2,964,773,228
Konsumsi	1,171,352,575	1,329,496,182	2,717,094,258	3,199,609,875
Sewa	1,056,333,665	601,370,666	1,351,010,476	1,666,931,879
Iuran anggota	957,780,717	940,251,334	1,595,876,318	1,547,054,452
Administrasi ATM	887,669,507	580,419,196	1,286,653,237	1,167,301,523
Komunikasi	785,031,487	762,864,987	1,453,520,641	1,437,816,049
Administrasi bank	693,728,995	932,338,227	2,066,775,577	1,906,113,639
Keamanan dan kebersihan	529,914,323	750,648,718	1,367,741,939	1,287,331,527
Pajak	529,366,521	551,562,484	1,648,032,426	1,823,771,599
Asuransi	471,408,488	432,858,190	1,015,093,461	1,064,597,619
Pemasaran	332,914,980	123,391,935	363,031,775	380,501,296
Pendidikan dan latihan	273,828,552	128,514,200	957,921,420	1,440,156,593
Biaya rapat	252,018,900	6,161,020	384,573,487	339,276,767
Dinas luar	249,182,723	262,680,965	462,317,764	672,563,045
Antaran relasi	168,860,592	176,578,797	301,175,906	286,376,633
Transportasi	164,111,399	149,351,639	685,928,487	629,443,234
Lelang	31,275,000	10,297,000	10,297,000	2,220,696,366
Lain-lain	2,502,374,507	1,724,582,856	5,552,788,093	4,597,307,510
Jumlah	46,037,521,846	43,228,810,285	96,895,737,210	96,067,280,433

Depreciation and amortisation (Notes 14 and 15)
Outsourcing
Repairs and maintenance
Professional fees
Insurance premium of pension loan
Telephone and telex
Employee social security
OJK fee expense
Pension loan collection
Electricity, water and fuel
Stationeries, printing matters and stamp
Consumptions
Rent
Membership
ATM administration
Communication
Bank administration
Security and cleaning
Taxes
Insurance
Marketing
Education and training
Meeting expense
Travel duty
Representation
Transportation
Auction
Others
Total

Jumlah beban asuransi yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 468.003.305, Rp 429.902.204, Rp 987.656.459 dan Rp 984.833.434 (Catatan 38).

Total insurance expense with related parties for the six-month periods ended in June 30, 2022 and 2021, and for the years ended in December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 468,003,305, Rp 429,902,204, Rp 987,656,459 and Rp 984,833,434, respectively (Note 38).

36. PAJAK PENGHASILAN

36. INCOME TAX

a. Utang pajak penghasilan

a. Income tax payable

	30 Juni/June		31 Desember/December	
	2022	2021	2021	2020
Pasal 29 (Catatan 36c)	5,851,551,420	-	54,015,280	3,523,349,940
Pasal 25	436,722,000	-	-	3,088,529,840
Jumlah	6,288,273,420	-	54,015,280	6,611,879,780

Article 29 (Note 36c)
Article 25

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri atas:

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2022	2021 ^{*)}	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	
Pajak kini	14,981,439,880	9,044,102,980	12,959,780,680	16,345,985,260	Current tax
Pajak tangguhan	(7,157,503,309)	2,805,139,459	1,163,107,236	2,217,468,807	Deferred tax
Jumlah	7,823,936,571	11,849,242,439	14,122,887,916	18,563,454,067	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

36. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense

Income tax expense consists of the following:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 ^{*)}

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2022	2021 ^{*)}	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	34,224,762,039	52,539,518,016	56,797,933,783	54,132,399,292	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	7,529,447,594	11,558,693,761	12,495,545,254	11,909,127,845	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	294,488,977	290,548,678	1,627,342,662	553,837,209	Tax effect of non deductible expenses – net
Penyesuaian tarif pajak	-	-	-	6,100,489,013	Tax rate adjustment
Jumlah Beban Pajak	7,823,936,571	11,849,242,439	14,122,887,916	18,563,454,067	Total Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 ^{*)}

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2022	2021 ^{*)}	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	34,224,762,039	52,539,518,016	56,797,933,783	54,132,399,292	Income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:					Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	1,083,568,583	(11,067,534,555)	(11,603,901,936)	3,711,608,131	Post-employment benefits
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	16,903,110,074	(5,818,284,990)	8,377,111,374	(3,343,633,437)	Provision for impairment losses on financial assets
Penyisihan bonus	8,184,000,000	7,956,000,000	1,500,000,000	(1,000,000,000)	Allowance for bonuses
Pencadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(1,322,544,679)	(3,510,827,824)	(4,737,104,451)	15,508,793,990	Provision for impairment losses on foreclosed collaterals
Aset hak-guna	799,056,202	489,235,313	938,199,699	778,359,614	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(4,166,873,190)	-	932,657,455	-	Depreciation of fixed assets
Kerugian penurunan nilai atas revaluasi aset tetap	710,452,991	-	-	-	Loss on impairment of fixed assets revaluation
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	10,343,335,973	(799,222,501)	(693,813,215)	1,994,963,934	Provision for impairment losses on other assets
Jumlah	32,534,105,954	(12,750,634,557)	(5,286,851,074)	17,650,092,232	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:					Non-deductible expenses (non-taxable income):
Hapus buku aset tetap	-	-	4,297,476,386	-	Written-off fixed assets
Pendapatan yang dikenakan pajak final	78,441,914	-	(268,498,885)	-	Income subject to final tax
Natura	363,672,206	549,042,517	1,305,820,507	1,251,816,293	Benefits in kind
Denda	75,605,697	94,761,467	214,746,195	180,150,540	Penalties
Promosi	332,914,980	123,391,935	363,031,775	380,501,296	Promotion
Antaran relasi	168,860,592	176,578,797	301,175,906	286,376,633	Representation
Uang pensiun	3,200,000	4,400,000	11,100,000	-	Retirement money
Lainnya	315,890,872	372,501,095	1,172,160,217	418,597,098	Others
Jumlah	1,338,586,261	1,320,675,811	7,397,012,101	2,517,441,860	Total
Laba kena pajak	68,097,454,254	41,109,559,270	58,908,094,810	74,299,933,384	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	14,981,439,880	9,044,102,980	12,959,780,680	16,345,985,260	Corporate income tax expense
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	(9,129,888,460)	(9,459,586,400)	(12,905,765,400)	(12,822,635,320)	Less: prepayment of income tax
Kurang bayar pajak	5,851,551,420	(415,483,420)	54,015,280	3,523,349,940	Under payment of income tax

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 ^{*)}

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi dasar pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan tahun 2021 sedangkan SPT Tahunan PPh Badan tahun 2020 telah dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak diatas.

The corporate tax calculation for the year ended December 31, 2021 will be the basis when the Bank files its Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2021 while annual corporate income Tax Return for fiscal year 2020 has been submitted in accordance with the above tax computation.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

36. INCOME TAX (continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's deferred tax assets and liabilities are as follows:

		30 Juni/June 2022					
	1 Januari/ January 2022	Penyesuaian tarif pajak/ Impact on tax rate adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 2022		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets	
Liabilitas imbalan pasca kerja	12,518,216,014	-	238,385,088	(468,757,912)	12,287,843,190	Employee benefits obligations	
Penyisihan bonus	550,000,000	-	1,800,480,000	-	2,350,480,000	Provision for bonuses	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - kredit	3,317,409,310	-	3,718,684,216	-	7,036,093,526	Provision for impairment losses on financial assets - loans	
Biaya bunga PSAK 73	377,643,049	-	175,792,364	-	553,435,413	Interest cost PSAK 73	
Penyusutan aset tetap	210,404,271	-	(916,712,102)	-	(706,307,831)	Depreciation expenses	
Revaluasi aset tetap	(5,256,538,213)	-	-	1,614,144,696	(3,642,393,517)	Revaluation of fixed assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	286,253,157	-	2,431,833,572	-	2,718,086,729	Provision for impairment losses on other assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih	2,190,566,745	-	(290,959,829)	-	1,899,606,916	Provision for impairment losses on foreclosed collaterals	
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>14,193,954,333</u>	<u>-</u>	<u>7,157,503,309</u>	<u>1,145,386,784</u>	<u>22,496,844,426</u>	Deferred tax assets - net	
31 Desember/December 2021^{*)}							
	1 Januari/ January 2021	Penyesuaian tarif pajak/ Impact on tax rate adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2021		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets	
Liabilitas imbalan pasca kerja	15,470,633,330	-	(2,552,858,423)	(399,558,893)	12,518,216,014	Employee benefits obligations	
Penyisihan bonus	220,000,000	-	330,000,000	-	550,000,000	Provision for bonuses	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - kredit	1,474,444,806	-	1,842,964,504	-	3,317,409,310	Provision for impairment losses on financial assets - loans	
Biaya bunga PSAK 73	171,239,115	-	206,403,934	-	377,643,049	Interest cost PSAK 73	
Penyusutan aset tetap	5,219,631	-	205,184,640	-	210,404,271	Depreciation expenses	
Revaluasi aset tetap	-	-	-	(5,256,538,213)	(5,256,538,213)	Revaluation of fixed assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	438,892,065	-	(152,638,908)	-	286,253,157	Provision for impairment losses on other assets	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih	3,232,729,724	-	(1,042,162,979)	-	2,190,566,745	Provision for impairment losses on foreclosed collaterals	
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>21,013,158,671</u>	<u>-</u>	<u>(1,163,107,236)</u>	<u>(5,656,097,106)</u>	<u>14,193,954,333</u>	Deferred tax assets - net	
31 Desember/December 2020^{*)}							
	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian tarif pajak/ Impact on tax rate adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dampak PSAK 71/ Impact PSAK 71	31 Desember/ December 2020	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	16,290,933,657	(1,894,057,587)	816,553,789	257,203,471	-	15,470,633,330	Employee benefits obligations
Penyisihan bonus	500,000,000	(60,000,000)	(220,000,000)	-	-	220,000,000	Provision for bonuses
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - kredit	(7,418,264,886)	(3,966,514,789)	(735,599,356)	-	13,594,823,837	1,474,444,806	Provision for impairment losses on financial assets - loans
Biaya bunga PSAK 73	-	-	171,239,115	-	-	171,239,115	Interest cost PSAK 73
Penyusutan aset tetap	5,931,399	(711,768)	-	-	-	5,219,631	Depreciation expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	-	-	438,892,065	-	-	438,892,065	Provision for impairment losses on other assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih	-	-	3,232,729,724	-	-	3,232,729,724	Provision for impairment losses on foreclosed collaterals
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>9,378,600,170</u>	<u>(5,921,284,144)</u>	<u>3,703,815,337</u>	<u>257,203,471</u>	<u>13,594,823,837</u>	<u>21,013,158,671</u>	Deferred tax assets - net

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 *)

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2022	2021 ^{*)}	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	
Laba bersih	26,400,825,468	40,690,275,577	42,675,045,867	35,568,945,225	Net income
	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>	
Jumlah saham Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	2,772,000,000	2,310,000,000	2,772,000,000	2,310,000,000	Number of shares Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba per saham dasar	9.52	17.61	15.40	15.40	Basic earning per share

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 49

As restated, see Note 49 ^{*)}

37. EARNINGS PER SHARE

The following data were used to compute the basic earnings per share:

38. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Surya Husada Investment	Pemegang saham/Shareholder
PT Takjub Finansial Teknologi	Pemegang saham/Shareholder
PT Budiman Kencana Lestari	Pemegang saham/Shareholder
PT Dana Graha Agung	Pemegang saham/Shareholder
PT Asuransi Artarindo	Pemegang saham yang sama/ Common shareholder
Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan personil manajemen kunci entitas induk dari entitas pelapor/Board of Commissioners, Directors, Executive Officers and key management personnel of a parent of the reporting entity	Manajemen kunci/Key management

Saldo simpanan dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

	Jumlah/Total			Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	30 Juni/June	31 Desember/December		30 Juni/June	31 Desember/December	
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
Simpanan/Deposits						
Giro/Demand deposits	449,963,418,413	972,128,590,708	6,820,258,277	6.86	15.11	0.11
Tabungan/Saving deposits	9,584,919,280	8,614,418,827	11,980,790,085	0.15	0.13	0.20
Deposito berjangka/Time deposits	1,299,196,218,952	391,874,382,586	402,975,696,742	19.81	6.09	6.58
Jumlah/Total	<u>1,758,744,556,645</u>	<u>1,372,617,392,121</u>	<u>421,776,745,104</u>	<u>26.82</u>	<u>21.33</u>	<u>6.89</u>

Saldo beban dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

	Jumlah/Total				Persentase terhadap beban bunga/ Percentage to total interest expenses			
	30 Juni/June		31 Desember/December		30 Juni/June		31 Desember/December	
	2022	2021	2021	2020	2022	2021	2021	2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%
Beban bunga/Interest expenses	8,894,000,658	8,272,736,065	15,609,913,785	18,854,726,156	10.08	6.43	6.81	5.45

	Jumlah/Total				Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage to total general and administrative expenses			
	30 Juni/June		31 Desember/December		30 Juni/June		31 Desember/December	
	2022	2021	2021	2020	2022	2021	2021	2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%	%	%
Beban asuransi/Insurance expenses	468,003,305	429,902,204	987,656,459	984,833,434	1.02	0.99	1.02	1.03

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian gaji dan bonus atas dewan komisaris, direksi,
komite audit dan pejabat eksekutif sebagai berikut:

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of salaries and bonuses of the board of
commissioners, directors, audit committee and executive
officers are as follows:

30 Juni/June 2022					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ Audit Committee and Risk Monitoring	Pejabat Eksekutif/ Executive Officers	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Gaji	1,070,500,000	3,542,880,000	247,250,000	7,885,200,000	Salaries
Tunjangan	16,475,502	91,423,362	-	442,270,584	Allowances
THR	166,750,000	564,500,000	-	1,229,770,000	THR
Bonus	-	-	-	100,000	Bonuses
Liabilitas manfaat karyawan	-	-	-	12,382,169,592	Employee benefit
Jumlah	1,253,725,502	4,198,803,362	247,250,000	21,939,510,176	Total
30 Juni/June 2021					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ Audit Committee and Risk Monitoring	Pejabat Eksekutif/ Executive Officers	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Gaji	952,875,000	2,459,400,000	233,100,000	7,411,798,000	Salaries
Tunjangan	16,475,502	76,802,748	-	431,460,969	Allowances
THR	158,812,500	418,400,000	-	1,320,705,000	THR
Bonus	-	-	-	100,000	Bonuses
Liabilitas manfaat karyawan	-	-	-	13,410,541,418	Employee benefit
Jumlah	1,128,163,002	2,954,602,748	233,100,000	22,574,605,387	Total
31 Desember/December 2021					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ Audit Committee and Risk Monitoring	Pejabat Eksekutif/ Executive Officers	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Gaji	1,937,500,000	5,503,200,000	474,000,000	14,681,368,000	Salaries
Tunjangan	32,951,004	161,892,066	-	847,111,111	Allowances
THR	158,812,500	418,400,000	-	1,320,705,000	THR
Bonus	300,000,000	700,000,000	-	3,080,470,000	Bonuses
Liabilitas manfaat karyawan	-	-	-	13,036,714,573	Employee benefit
Jumlah	2,429,263,504	6,783,492,066	474,000,000	32,966,368,684	Total
31 Desember/December 2020					
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ Audit Committee and Risk Monitoring	Pejabat Eksekutif/ Executive Officers	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Gaji	1,845,260,000	4,763,600,000	502,900,000	14,412,719,000	Salaries
Tunjangan	15,632,904	148,447,176	-	918,666,258	Allowances
THR	151,250,000	399,000,000	-	1,228,039,000	THR
Bonus	600,000,000	1,400,000,000	-	3,105,877,000	Bonuses
Liabilitas manfaat karyawan	-	-	-	16,666,684,614	Employee benefit
Jumlah	2,612,142,904	6,711,047,176	502,900,000	36,331,985,872	Total

Bank juga menyediakan manfaat karyawan pada pejabat
eksekutif.

The Bank also provides employee benefits to executive
officers.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December 2021		2020	
Liabilitas komitmen						Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan						Unused loan facilities granted to customers
Rupiah	1,624,927,552,987		1,884,718,978,818		1,856,689,043,735	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	41,956,913,192		37,773,795,972		25,753,935,777	U.S. Dollar
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan						Outstanding irrevocable letters of credit (L/C)
Dolar Amerika Serikat	11,717,470,413		11,843,421,304		10,986,674,988	U.S. Dollar
Yen Jepang	2,220,211,000		710,439,800		1,423,197,990	Japanese Yen
Yuan China	-		2,717,235,959		434,496,286	China Yuan
Euro	485,190,080		-		-	Euro
Rupiah	730,546,944		-		999,665,370	Rupiah
Jumlah liabilitas komitmen	<u>1,682,037,884,616</u>		<u>1,937,763,871,853</u>		<u>1,896,287,014,146</u>	Total commitment liabilities
Tagihan kontinjensi						Contingent receivables
Bunga dalam penyelesaian						Interest on non-performing loan
Rupiah	21,691,374		21,691,374		55,888,033	Rupiah
Liabilitas kontinjensi						Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan						Bank guarantees issued
Rupiah	130,367,973,544		139,318,042,026		146,869,823,103	Rupiah
Jumlah liabilitas kontinjensi - bersih	<u>130,346,282,170</u>		<u>139,296,350,652</u>		<u>146,813,935,070</u>	Total contingent liabilities - net
Lain-lain						Others
Titipan kliring berupa warkat cek, bilyet giro, inkaso dan lainnya	17,305,962,054		15,370,914,921		53,453,136,774	Deposits for clearing such as cheques for clearing, transfer and others

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

a. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies gross of allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December 2021		2020			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp		
ASET							ASSETS	
Kas	USD	41,464	617,709,940	42,868	610,976,169	42,865	602,253,250	Cash
	SGD	2,740	29,348,359	5,588	58,979,497	4,820	51,121,788	
	AUD	-	-	1,250	12,933,262	-	-	
	EUR	-	-	-	-	1,000	17,234,430	
Giro pada Bank Indonesia	USD	550,000	8,193,625,000	950,000	13,539,875,000	950,000	13,347,500,000	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	931,464	13,876,473,022	2,354,940	33,563,776,791	1,504,456	21,137,735,220	Demand deposits with other banks
	SGD	7,015	75,138,547	54,251	572,604,991	163,141	1,730,298,521	
	AUD	38,753	397,251,945	117,868	1,219,529,675	94,942	1,020,855,478	
	EUR	22,480	349,804,137	32,242	519,498,258	29,080	501,176,535	
	CNY	270,367	601,572,895	50,452	112,795,606	169,550	364,575,787	
	GBP	-	-	-	-	18,972	360,710,475	
	JPY	4,999,654	546,812,158	4,435,614	548,995,945	2,356,555	320,421,467	
	HKD	1,013,795	1,924,964,330	16,095	29,422,911	117,705	213,316,945	
Kredit								Loans
Pihak Ketiga	USD	4,953,731	73,798,206,530	5,372,397	76,570,081,116	6,770,426	95,124,486,004	Third parties
Tagihan akseptasi	USD	60,826	906,155,335	578,402	8,243,674,220	657,716	9,240,910,643	Acceptance receivables
	CNY	1,614,319	3,591,892,907	217,384	486,009,756	-	-	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	13,831	206,050,600	12,330	175,740,166	19,900	279,593,314	Accrued interest receivable
Jumlah aset			<u>105,115,005,705</u>		<u>136,264,893,363</u>		<u>144,312,189,857</u>	Total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Simpanan								Deposits
Pihak berelasi	USD	881,097	13,126,147,027	1,539,299	21,938,864,699	852,744	11,981,049,548	Related parties
Pihak ketiga	USD	4,177,946	62,240,957,090	6,967,235	99,300,528,951	7,677,946	107,875,141,582	Third parties
Liabilitas akseptasi	USD	60,826	906,155,335	578,402	8,243,674,220	657,716	9,240,910,643	Acceptance payables
	CNY	1,614,319	3,591,892,907	217,384	486,009,756	-	-	
Setoran jaminan	USD	-	-	-	-	101,229	1,422,265,905	Security deposits
Bunga yang masih harus dibayar	USD	1,957	29,150,981	4,702	67,014,685	5,149	72,344,293	Accrued interest
Liabilitas lain-lain	USD	14,658	218,370,981	33,733	480,760,627	15,591	219,053,550	Other Liabilities
Jumlah liabilitas			<u>80,112,674,321</u>		<u>130,516,852,938</u>		<u>130,810,765,521</u>	Total liabilities
Aset - Bersih			<u>25,002,331,384</u>		<u>5,748,040,425</u>		<u>13,501,424,336</u>	Net Assets

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)

- b. Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya ("PDN") setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

PDN Bank pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, dengan perubahan terakhir dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010.

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)

- b. The Bank is required to maintain its net open position ("NOP") foreign exchange at a maximum of 30% of its capital after considering market risk or 20% of its capital without considering market risk according to regulations prevailing as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020.

The Bank's NOP as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003, which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010.

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

The Bank's Net Open Position is as follows:

30 Juni/June 2022							
Jenis mata uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitments and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitments and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position absolute		Currencies
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Dolar Amerika Serikat	6,549,765	97,575,130,494	5,923,023	88,238,251,827	626,742	9,336,878,667	U.S. Dollar
Dolar Singapura	9,755	104,486,906	-	-	9,755	104,486,906	Singapore Dollar
Yen Jepang	4,994,654	546,265,346	20,300,000	2,220,211,000	15,305,346	1,673,945,654	Japanese Yen
Dolar Australia	38,699	396,695,830	-	-	38,699	396,695,830	Australian Dollar
Euro	22,426	348,964,651	31,181	485,190,080	8,755	136,225,429	Euro
Poundsterling Inggris	-	-	-	-	-	-	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1,013,795	1,924,964,330	-	-	1,013,795	1,924,964,330	Hong Kong Dollar
Yuan China	1,884,507	4,193,067,412	1,614,319	3,591,892,907	270,188	601,174,505	China Yuan
Jumlah		105,089,574,969		94,535,545,814		14,174,371,321	Total
Modal *)							Capital *)
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						2,291,494,291,139	Core capital and supplementary capital after net off with investments in shares of stock
Persentase PDN terhadap modal						0.62%	Percentage of NOP to capital

31 Desember/December 2021							
Jenis mata uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitments and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitments and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position absolute		Currencies
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Dolar Amerika Serikat	9,307,180	132,650,577,532	9,954,343	141,874,264,486	647,163	9,223,686,954	U.S. Dollar
Dolar Singapura	59,839	631,584,488	-	-	59,839	631,584,488	Singapore Dollar
Yen Jepang	4,431,178	548,446,950	5,740,000	710,439,800	1,308,822	161,992,850	Japanese Yen
Dolar Australia	118,953	1,230,755,643	-	-	118,953	1,230,755,643	Australian Dollar
Euro	32,165	518,251,476	-	-	32,165	518,251,476	Euro
Poundsterling Inggris	-	-	-	-	-	-	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	16,095	29,422,911	-	-	16,095	29,422,911	Hong Kong Dollar
Yuan China	267,803	598,730,667	1,432,758	3,203,245,715	1,164,955	2,604,515,048	China Yuan
Jumlah		136,207,769,667		145,787,950,001		14,400,209,370	Total
Modal *)							Capital *)
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						1,662,263,553,703	Core capital and supplementary capital after net off with investments in shares of stock
Persentase PDN terhadap modal						0.87%	Percentage of NOP to capital

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:
(lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Bank's Net Open Position is as follows: (continued)

31 Desember/December 2020							
Jenis mata uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitments and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitments and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position absolute		Currencies
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Dolar AS	9,943,601	139,707,590,400	10,092,345	141,797,440,513	148,744	2,089,850,113	U.S. Dollar
Dolar Singapura	167,829	1,780,024,902	-	-	167,829	1,780,024,902	Singapore Dollar
Yen Jepang	2,354,198	320,100,362	10,467,000	1,423,197,990	8,112,802	1,103,097,628	Japanese Yen
Dolar Australia	94,809	1,019,426,735	-	-	94,809	1,019,426,735	Australian Dollar
Euro	30,010	517,208,174	-	-	30,010	517,208,174	Euro
Poundsterling Inggris	18,953	360,349,809	-	-	18,953	360,349,809	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	117,655	213,226,989	-	-	117,655	213,226,989	Hongkong Dollar
Yuan China	169,452	364,365,040	202,067	434,496,286	32,615	70,131,246	China Yuan
Jumlah		144,282,292,411		143,655,134,789		7,153,315,596	Total
Modal *)							Capital *)
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						1,530,735,738,381	Core capital and supplementary capital after net off with investments in shares of stock
Persentase PDN terhadap modal						0.47%	Percentage of NOP to capital

*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya (tidak diaudit).

In accordance with Bank Indonesia regulation, the previous month's capital is used in calculating the percentage of Net Open Position to capital (unaudited).

Batas nilai absolut PDN yang diperkenankan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 458.299, Rp 332.453 juta dan Rp 306.147 juta.

The maximum absolute values of NOP as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 458,299 million, Rp 332,453 million and Rp 306,147 million, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat pelampauan dari batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Net Open Position of the Bank did not exceed the maximum (absolute) value permitted by Bank Indonesia.

41. INFORMASI SEGMENT

Informasi Wilayah Geografis

Cabang-cabang Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu: Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis:

41. SEGMENT INFORMATION

Geographical Areas Information

The Bank's branches operate into two main geographic areas: Special District of Jakarta (DKI) Jakarta, and outside DKI Jakarta.

The geographical areas information are as follows:

	30 Juni/June 2022			SEGMENT REVENUES
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN SEGMENT				Interest Revenues
Pendapatan Bunga				Loans
Kredit	82,315,658,015	136,159,609,470	218,475,267,485	Demand deposits and placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia	12,469,258,974	-	12,469,258,974	Marketable securities
Efek-efek	-	-	-	Government securities (SBN)
Surat Berharga Negara (SBN)	4,629,682,865	-	4,629,682,865	Securities purchased under resale agreement
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	34,871,788,803	-	34,871,788,803	(Reverse Repo)
Giro pada bank lain	45,235,155	15,896	45,251,051	Demand deposits with other banks
	134,331,623,812	136,159,625,366	270,491,249,178	

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Wilayah Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis: (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Areas Information (continued)

The geographical areas information are as follows:
(continued)

	30 Juni/June 2022 (lanjutan/continued)			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
BEBAN SEGMENT				SEGMENT EXPENSES
Beban bunga	63,939,726,696	24,530,756,656	88,470,483,352	Interest expenses
Pendapatan operasional lainnya	4,278,393,918	4,067,983,372	8,346,377,290	Other operating revenues
Beban penyusutan dan amortisasi	4,555,247,765	3,048,794,146	7,604,041,911	Depreciation and amortisation
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	13,036,168,556	22,590,131,531	35,626,300,087	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	81,420,184,638	32,669,678,908	114,089,863,546	Other operating expense
Pendapatan non-operasional lainnya	497,054,523	680,769,944	1,177,824,467	Other non-operating revenue
HASIL				INCOME
Laba operasional	25,748,639,221	7,298,298,351	33,046,937,572	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	26,245,693,744	7,979,068,295	34,224,762,039	Income before tax
Beban pajak	7,823,936,571	-	7,823,936,571	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	18,421,757,173	7,979,068,295	26,400,825,468	Net income for the year
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Giro pada bank lain	26,939,365,528	5,247,944	26,944,613,472	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	1,467,500,000,000	-	1,467,500,000,000	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek - bersih	122,341,781,106	-	122,341,781,106	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,620,947,924,777	-	1,620,947,924,777	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit - bersih	1,608,717,602,388	2,346,791,205,041	3,955,508,807,429	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	4,498,048,242	-	4,498,048,242	Acceptance receivables - net
Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	10,000,000	-	10,000,000	Investment in shares of stock - net
Aset lainnya	1,212,593,802,723	381,111,817,676	1,593,705,620,399	Other assets
Jumlah Aset	6,063,548,524,764	2,727,908,270,661	8,791,456,795,425	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan	4,889,356,171,641	1,457,979,535,640	6,347,335,707,281	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1,993,837,761	1,993,837,761	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	126,554,129,763	72,427,129,534	198,981,259,297	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	5,015,910,301,404	1,532,400,502,935	6,548,310,804,339	Total Liabilities
	30 Juni/June 2021			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN SEGMENT				SEGMENT REVENUES
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Kredit	95,054,747,568	143,223,849,970	238,278,597,538	Loans
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	6,011,606,934	-	6,011,606,934	Demand deposits and placements with Bank Indonesia
Efek-efek	-	-	-	Marketable securities
Surat Berharga Negara (SBN)	4,626,562,336	-	4,626,562,336	Government securities(SBN)
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	25,910,116,282	-	25,910,116,282	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Giro pada bank lain	124,892,308	9,592	124,901,900	Demand deposits with other banks
Jumlah Pendapatan Bunga	131,727,925,428	143,223,859,562	274,951,784,990	

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Wilayah Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis: (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Areas Information (continued)

The geographical areas information are as follows:
(continued)

	30 Juni/June 2021 (lanjutan/continued)			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
BEBAN SEGMENT				SEGMENT EXPENSES
Beban bunga	88,340,660,933	40,709,182,225	129,049,843,158	Interest expenses
Pendapatan operasional lainnya	4,302,799,419	7,222,624,211	11,525,423,630	Other operating revenues
Beban penyusutan dan amortisasi	5,864,865,965	2,059,254,012	7,924,119,977	Depreciation and amortisation
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(10,181,170,444)	11,924,615,760	1,743,445,316	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	65,538,243,935	30,224,285,651	95,762,529,586	Other operating expense
Pendapatan non-operasional lainnya	201,898,434	340,348,999	542,247,433	Other non-operating revenue
HASIL				INCOME
Laba operasional	39,208,463,684	12,788,806,899	51,997,270,583	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	39,410,362,118	13,129,155,898	52,539,518,016	Income before tax
Beban pajak	11,849,242,439	-	11,849,242,439	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	27,561,119,679	13,129,155,898	40,690,275,577	Net income for the year
	31 Desember/December 2021			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN SEGMENT				SEGMENT REVENUES
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Kredit	182,613,416,758	263,801,835,987	446,415,252,745	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	13,709,509,784	-	13,709,509,784	Demand deposits and placements with Bank Indonesia
Efek-efek Surat Berharga Negara (SBN)	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	9,310,555,372	-	9,310,555,372	Government securities(SBN) Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Giro pada bank lain	49,114,581,957	-	49,114,581,957	(Reverse Repo)
	181,725,398	53,232	181,778,630	Demand deposits with other banks
	254,929,789,269	263,801,889,219	518,731,678,488	
BEBAN SEGMENT				SEGMENT EXPENSES
Beban bunga	159,454,772,471	70,624,132,964	230,078,905,435	Interest expenses
Pendapatan operasional lainnya	7,742,422,017	9,335,864,795	17,078,286,812	Other operating revenues
Beban penyusutan dan amortisasi	11,907,993,070	4,638,840,201	16,546,833,271	Depreciation and amortisation
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(8,393,534,163)	23,159,536,581	14,766,002,418	Provision for impairment losses
Beban operasional lainnya	146,178,065,350	68,275,727,505	214,453,792,855	Other operating expense
Pendapatan non-operasional lainnya	807,146,952	(3,973,644,490)	(3,166,497,537)	Other non-operating revenue
HASIL				INCOME
Laba operasional	46,219,839,466	13,744,591,855	59,964,431,321	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	47,026,986,419	9,770,947,365	56,797,933,784	Income before tax
Beban pajak	14,122,887,917	-	14,122,887,917	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	32,904,098,502	9,770,947,365	42,675,045,867	Net income for the year
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Giro pada bank lain	46,751,375,353	27,126,709	46,778,502,062	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	899,862,530,816	-	899,862,530,816	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek - bersih	122,298,129,912	-	122,298,129,912	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,230,450,192,524	-	2,230,450,192,524	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit - bersih	1,560,893,899,866	2,333,693,992,294	3,894,587,892,160	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	8,729,683,976	-	8,729,683,976	Acceptance receivables - net
Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	10,000,000	-	10,000,000	Investment in shares of stock - net
Aset lainnya	1,066,951,373,360	394,641,846,530	1,461,593,219,890	Other assets
Jumlah Aset	5,935,947,185,807	2,728,362,965,533	8,664,310,151,340	Total Assets

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Wilayah Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis: (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Areas Information (continued)

The geographical areas information are as follows:
(continued)

31 Desember/December 2021 (lanjutan/continued)			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total
LIABILITAS			
Simpanan	4,695,030,202,283	1,567,606,522,906	6,262,636,725,189
Simpanan dari bank lain	-	1,948,803,624	1,948,803,624
Liabilitas lainnya	106,746,150,380	51,357,627,226	158,103,777,606
Jumlah Liabilitas	4,801,776,352,663	1,620,912,953,756	6,422,689,306,419
			LIABILITIES
			Deposits
			Deposits from other banks
			Other liabilities
			Total Liabilities
31 Desember/December 2020			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total
PENDAPATAN SEGMENT			
Pendapatan Bunga			
Kredit	225,557,945,437	336,902,389,294	562,460,334,731
Penempatan pada Bank			
Indonesia	47,217,575,333	-	47,217,575,333
Efek-efek	5,335,177,823	-	5,335,177,823
Surat Berharga Negara (SBN)	6,168,044,559	-	6,168,044,559
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	12,594,514,436	-	12,594,514,436
Giro pada bank lain	57,199,291	59,355	57,258,646
	296,930,456,879	336,902,448,649	633,832,905,528
			SEGMENT REVENUES
			Interest Revenues
			Loans
			Demand deposits and placements with Bank Indonesia
			Marketable securities
			Government securities (SBN)
			Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
			Demand deposits with other banks
BEBAN SEGMENT			
Beban bunga	240,932,451,853	105,896,571,500	346,829,023,353
Pendapatan operasional lainnya	7,830,049,845	10,043,069,490	17,873,119,335
Beban penyusutan dan amortisasi	11,638,210,286	4,659,508,785	16,297,719,071
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	9,789,528,330	(4,860,376,266)	4,929,152,064
Beban operasional lainnya	156,773,910,226	73,882,431,780	230,656,342,006
Pendapatan non operasional lainnya	764,578,864	374,032,059	1,138,610,923
			SEGMENT EXPENSES
			Interest expenses
			Other operating revenues
			Depreciation and amortisation
			Provision for impairment losses
			Other operating expense
			Other non-operating revenue
HASIL			
Laba operasional	18,120,583,985	34,873,204,384	52,993,788,369
Laba sebelum beban pajak	18,885,162,849	35,247,236,443	54,132,399,292
Beban pajak	18,563,454,067	-	18,563,454,067
Laba bersih tahun berjalan	321,708,782	35,247,236,443	35,568,945,225
			INCOME
			Income from operations
			Income before tax
			Tax expense
			Net income for the year
INFORMASI LAINNYA			
ASET			
Giro pada bank lain	45,965,031,780	20,711,777	45,985,743,557
Penempatan pada Bank			
Indonesia	449,871,063,914	-	449,871,063,914
Efek-efek – bersih	122,215,074,540	-	122,215,074,540
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,270,141,629,755	-	1,270,141,629,755
Kredit - bersih	1,832,233,451,028	2,677,823,473,833	4,510,056,924,861
Tagihan akseptasi - bersih	9,240,910,643	-	9,240,910,643
Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	10,000,000	-	10,000,000
Aset lainnya	895,612,065,412	331,117,572,698	1,226,729,638,110
Jumlah Aset	4,625,289,227,072	3,008,961,758,308	7,634,250,985,380
			OTHER INFORMATION
			ASSETS
			Demand deposits with other banks
			Placement with Bank Indonesia
			Marketable securities
			Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
			Loans - net
			Acceptance receivables – net
			Investment in shares of stock – net
			Other assets
			Total Assets
LIABILITAS			
Simpanan	4,048,845,388,576	1,860,919,417,643	5,909,764,806,219
Simpanan dari bank lain	-	937,458,657	937,458,657
Liabilitas lainnya	140,005,167,245	62,551,950,453	202,557,117,698
Jumlah Liabilitas	4,188,850,555,821	1,924,408,826,753	6,113,259,382,574
			LIABILITIES
			Deposits
			Deposits from other banks
			Other liabilities
			Total Liabilities

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimal Rp 2.000.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 5.688.387.354, Rp 6.142.020.311, Rp 11.707.375.809 dan Rp 12.153.762.204.

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

Catatan/ Notes	30 Juni/June 2022		31 Desember/December 2021		31 Desember/December 2020		Financial asset Loans - net
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset keuangan							
Kredit - bersih	10	3,955,508,807,429	4,145,608,459,664	3,894,587,892,160	3,995,694,344,495	4,510,056,924,861	4,588,404,543,721

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk
tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat giro pada Bank Indonesia dan pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, efek-efek, tagihan dan liabilitas akseptasi, pendapatan bunga yang masih akan diterima, liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, dan bunga yang masih harus dibayar mendekati nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat atau memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF
COMMERCIAL BANKS

Based on regulation on Deposits Insurance Institution (LPS) No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program that has been refined with LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006, since September 22, 2005, the LPS will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee deposits of each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100,000,000 and was changed to a maximum of Rp 2,000,000,000.

The Government guarantee premium paid in the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp 5,688,387,354, Rp 6,142,020,311, Rp 11,707,375,809 and Rp 12,153,762,204, respectively.

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recognised in the statements of financial position approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the
purposes of measuring fair value

The fair values of assets and liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia, securities, acceptance receivables and payables, accrued interest receivable, liabilities payable immediately, deposits, deposits from other banks, and accrued interest payable, are approximately the same with their fair values due to their short-term maturities of these financial instruments or they carry market rates of interests.
- The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rates.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, dan pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset yang diukur pada nilai wajar, yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

30 Juni/June 2022			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Rp	Rp	Rp	Rp
Aset diukur pada nilai wajar			
Aset non keuangan			
Aset tetap			
Tanah	- 711,617,482,000	-	711,617,482,000
Bangunan	- 68,202,498,000	-	68,202,498,000
	- 779,819,980,000	-	779,819,980,000

Assets measured at fair value
Non-financial assets
Fixed Assets
Land
Buildings

31 Desember/December 2021			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Rp	Rp	Rp	Rp
Aset diukur pada nilai wajar			
Aset non keuangan			
Aset tetap			
Tanah	- 723,404,832,000	-	723,404,832,000
Bangunan	- 62,444,248,562	-	62,444,248,562
	- 785,849,080,562	-	785,849,080,562

Assets measured at fair value
Non-financial assets
Fixed Assets
Land
Buildings

31 Desember/December 2020			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Rp	Rp	Rp	Rp
Aset diukur pada nilai wajar			
Aset non keuangan			
Aset tetap			
Tanah	- 738,143,963,838	-	738,143,963,838
Bangunan	- 49,574,813,469	-	49,574,813,469
	- 787,718,777,307	-	787,718,777,307

Assets measured at fair value
Non-financial assets
Fixed Assets
Land
Buildings

Pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

In June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, there were no movements of the fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

- a. Rasio kecukupan modal ("CAR") Bank pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 42,00%, 41,87% dan 25,98%.
- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 1,55%, 1,23% dan 1,79%.
- c. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 63,92%, 63,40% dan 77,43%.

45. MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kebijakan Kredit, Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang, Komite Kredit *Treasury* Kantor Pusat dan Komite Aktiva dan Pasiva (*Asset and Liability Committee/ALCO*).

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang disusun oleh manajemen. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) Pihak Independen yang masing-masing mempunyai keahlian dibidang perbankan, keuangan dan manajemen risiko.

Pengendalian risiko dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Pengawasan aktif manajemen dalam rangka penerapan Manajemen Risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan *Middle Management* bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi:

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi;

44. CAPITAL ADEQUACY RATIO

- a. *The Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 are 42.00%, 41.87% and 25.98%.*
- b. *The ratio of classified earning assets to total earning assets as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were 1.55%, 1.23% and 1.79% respectively.*
- c. *The ratio of total loans to total deposits as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 were 63.92%, 63.40% and 77.43%, respectively.*

45. RISK MANAGEMENT

In accordance with the framework of Good Corporate Governance, the Bank has implemented an integrated Risk Management structure consisting of the Risk Monitoring Committee, the Risk Management Committee, Risk Management Unit and several other committees to handle specific risks, such as: Credit Policy Committee, Head Office and Branch Office Credit Committee, Treasury Head Office Credit Committee and Asset and Liability Committee (ALCO).

The Risk Monitoring Committee is one form of active oversight by the Board of Commissioners in the application of risk management. The Risk Monitoring Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of oversight that are related to the Risk Management policies and strategies developed by the management. The Risk Monitoring Committee is chaired by the Independent Commissioner and 2 (two) Independent Parties, each of whom has expertise in banking, finance and risk management.

Risk is controlled by establishing an organisational structure that clearly illustrates the limits of authority and responsibility of each work unit and the existence of periodic internal audit checks.

The implementation of active risk management supervision is carried out by the Risk Management Committee. The Risk Management Committee, comprising the Directors and Middle Management, is responsible for evaluating and providing recommendations to the President Director regarding Risk Management which include:

1. *Preparing risk management policy and changes thereto, including the risk management strategy, the level of risk taken and risk tolerance, Risk Management framework, and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions;*
2. *Refining risk management processes periodically as well as on an incidental basis as a result of a changes in the Bank's external and internal conditions which affect its capital adequacy, the Bank's risk profile, and ineffective implementation of risk management based on the evaluation;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengawasan aktif manajemen dalam rangka penerapan Manajemen Risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan *Middle Management* bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi: (lanjutan)

3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk-taking unit*).

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;
2. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;
3. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
4. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Dewan Direksi;
5. Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan;
6. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
7. Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan;
8. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank;
9. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko bagi Bank;

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The implementation of active risk management supervision is carried out by the Risk Management Committee. The Risk Management Committee, comprising the Directors and Middle Management, is responsible for evaluating and providing recommendations to the President Director regarding Risk Management which include: (continued)

3. *Establishing policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as a significant overshooting of expansion compared with the Bank's predetermined business plan or taking risk positions/exposures that exceed a predetermined limit.*

Implementation of risk management policy and its application is conducted by a Risk Management Unit which is independent from the operational units (risk-taking units).

The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are:

1. *Advise the Directors in formulating risk management policies, strategies, and framework;*
2. *Develop procedures and tools for the identification, measurement, monitoring, and control of risks;*
3. *Design and implement the tools needed in the application of risk management;*
4. *Monitor the implementation of risk management policies, strategies, and frameworks recommended by the Risk Management Unit and approved by the Board of Directors;*
5. *Monitor the risk position/exposure, both overall and per risk, including monitoring compliance with risk tolerance limits that have been set;*
6. *Perform stress testing to determine the impact of implementation of risk management policies and strategies on the portfolio or the performance of the Bank as a whole;*
7. *Review the proposed new activities and/or products developed by a particular unit of the Bank. The assessment focuses primarily on aspects of the Bank's ability to manage new activities and products including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the Bank's overall risk exposure;*
8. *Provide recommendations to business units and/or the Risk Management Committee related to the results of an evaluation of the implementation of Risk Management, among others regarding the amount or the maximum risk exposure that can be maintained by the Bank;*
9. *Evaluate the accuracy and validity of data used by the Bank to measure the risk to the Bank;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah: (lanjutan)

10. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan harus ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat;
11. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
 - a. Kecukupan kerangka manajemen risiko;
 - b. Keakuratan metodologi penilaian risiko;
 - c. Kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
 - d. Ketepatan, kebijakan, prosedur dan penerapan limit Risiko.
12. Memeriksa dan bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan penyampaian laporan-laporan baik internal maupun eksternal dalam rangka penerapan manajemen risiko;
13. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan manajemen risiko.

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko yang efektif, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk setiap produk yang dikeluarkan serta pengelolaan risiko yang ada, sehingga produk-produk tersebut dapat dijalankan secara tepat, baik, benar dan hati-hati sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) serta memberikan kepuasan kepada nasabahnya.

Tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) termasuk didalamnya penetapan limit telah mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko (*risk bearing capacity*).

Bank mengidentifikasi dan mengukur seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank, serta memantau besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Dewan Direksi dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. Pengendalian risiko telah dilakukan Bank terkait dengan eksposur risiko yang ada antara lain kepatuhan akan ketentuan/peraturan yang berlaku, kelengkapan prosedur, monitor dan *review* kegiatan usaha debitur yang telah diberi kredit, kehandalan sumber daya manusia, lindung nilai untuk transaksi valuta asing, penentuan batas limit dan wewenangnya, penerapan *Asset Liabilities Management (ALMA)* serta penambahan modal Bank.

Pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, proses Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Bank meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are: (continued)

10. *Prepare and submit a risk profile to the President Director, Director of Compliance, and Risk Management Committee on a regular basis or at least quarterly. The frequency of reporting should be increased if market conditions change rapidly;*
11. *Carry out periodic review, with frequency adjustable to the Bank's needs, to ensure:*
 - a. *Adequacy of the risk management framework;*
 - b. *Accuracy of risk assessment methodologies;*
 - c. *Adequacy of risk management information systems;*
 - d. *Accuracy, policies, procedures and risk limits.*
12. *Check and be responsible for the accuracy and timeliness of delivery of reports, both internal and external, in order to implement risk management;*
13. *As a member of the Risk Management Committee, be responsible for preparing the risk management policy.*

In order to implement effective risk management, the Bank has established policies and procedures for all products released and management of any risks existence, so these products are operated appropriately, completely and carefully so that the Bank's business activities remain under control at the level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance and provide satisfaction to its customers.

The level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance including limit setting have considered the Bank's business strategy and objectives and its ability to take risks (risk bearing capacity).

The Bank identifies and measures all types of risk inherent in each product and business activities of the Bank, and monitors the amount of exposure to risk, risk tolerance, and adherence to predetermined limits. The monitoring results are reported regularly to the Board of Directors in order to mitigate risks and actions needed. Risk control has been done by the Bank in connection with exposure to existing risks, including compliance with the prevailing provisions/regulations, completeness of procedures, monitoring and review of the business activities of debtors who have been given credit, reliability of human resources, hedging for foreign exchange transactions, determination of limits and authority, as well as the application of asset liabilities management (ALMA) and increase in the Bank's capital.

As of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, Risk Management processes implemented by the Bank include the identification, measurement, monitoring and control of risk pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and pursuant to Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning on the Application of Risk Management for Commercial Banks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Salah satu bentuk pelaksanaan pengelolaan risiko adalah penyusunan profil risiko Bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko.

Penilaian profil risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank per 30 Juni 2022 adalah *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko Inheren *Agregat Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory*.

Pengendalian intern dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Manajemen Risiko Kredit

Bank mengelola dan mengontrol risiko kredit dengan berbagai cara diantaranya, diversifikasi produk kredit, menetapkan limit kredit, pengukuran dan pemantauan risiko kredit serta pengendalian risiko kredit. Selain itu Bank juga menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Bank memiliki sistem *credit scoring* terhadap *outstanding* kredit dengan batas plafond tertentu.

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:

Nilai tercatat aset keuangan Bank selain dari kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Kredit dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian. Oleh karena itu, nilai tercatat kredit tidak mewakili maksimum eksposur risiko kredit.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

One form of risk management implementation is the preparation of the Bank's risk profile which is reported to the Financial Services Authority on a quarterly basis. This risk profile report describes the risks inherent in the Bank's business activities, including the Quality of Application of Risk Management for each type of risk.

Assessment of the risk profile of the Bank is performed on 8 (eight) types of risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk. The composite result of the Bank's risk assessment per June 30, 2022 is a Low to Moderate Risk, which is a combination of aggregate Low to Moderate Inherent Risk and Satisfactory Quality of Implementation of Risk Management.

Internal control is done by establishing an organisational structure that clearly describes the limits of authority and responsibilities of each unit as well as periodic internal audit examinations.

Credit Risk Management

The Bank manages and controls credit risk in various ways, such as diversification of credit products, setting credit limits, measurement and monitoring of credit risk, and credit risk control. The Bank also performs the function of credit supervision effectively, including strict monitoring and inspection, both periodically and continuously, over the credit that has been disbursed.

The Bank has a credit scoring system for outstanding credit with certain ceilings.

- i. *Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement:*

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents the maximum exposure to credit risk.

Loans are secured by collateral (e.g., fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries, etc.). The Bank uses the fair value of collateral as the basis of future cash flows for impairment purposes if loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement. Hence, the carrying value of loans does not represent maximum exposure to credit risk.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Intensif melakukan *monitoring* debitur restrukturisasi baik *on the spot* maupun *online*.
- Meminta laporan penjualan dan stok barang.
- Menghimbau regenerasi usaha ke penerus, apabila usia debitur sudah lanjut. Lebih selektif dalam pemberian kredit baru maupun tambahan (khusus debitur yang tidak terkena dampak pandemi COVID-19).

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

1. POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Surat OJK No.S-12/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 tentang Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan.
3. POJK No.48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19.
4. POJK No.17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan kedua atas POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- Establish various restructuring schemes which can be considered for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Intensively monitor restructured debtors both on the spot and online
- Obtained sales and inventory report.
- Urge business regeneration to successor, if debtor is of old age. Selective in giving new or additional loans (especially for debtors who are not impacted by COVID-19 outbreak).

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

1. POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimisation of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.
2. OJK Letter No. S-12/D.03/2020 dated May 27, 2020 regarding Additional Relaxation Policy to Support the National Economic Recovery Program in the Banking Sector.
3. POJK No.48/POJK.03/2020 dated 1 December 2020 regarding amendments to POJK No.11/POJK.03/2020 concerning National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy.
4. POJK No.17/POJK.03/2021 dated 10 September 2020 regarding the second amendment to POJK No.11/POJK.03/2020 concerning National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Tahap 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau restrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Tahap 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi. Jumlah kredit restrukturisasi COVID-19 pada tanggal 30 Juni 2022, 30 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 344.061.934.854, Rp 500.284.297.548 dan Rp 634.118.545.779 (lihat Catatan 10j).

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasi berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, Bank tidak mengikuti periode kontrak. Oleh karena itu, periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen-instrumen ini adalah berdasarkan rata-rata tingkat penggunaannya. Produk *revolving* memiliki 12-23 bulan *lifetime*, tergantung pada jenis produk.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

Management has evaluated the impact of the COVID-19 outbreak on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfil their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period. Total COVID-19 restructured loans as at June 30, 2022, December 30, 2021 and December 31, 2020 is Rp 344,061,934,854, Rp 500,284,297,548 and Rp 634,118,545,779 (refer to Note 10j).

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving products, this equates to the contractual period. For revolving products, the Bank does not follow the contractual period. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on the average utilisation rate. Revolving products have a 12-23 month lifetime, depending on the type of product.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customers to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank were to anticipate a sharp slowdown in the world economy, the Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Suku Bunga BI, Inflasi, dan PDB.

Bank menggunakan metode pemodelan regresi untuk memproyeksikan hubungan MEV dan tingkat gagal bayar di masa depan. Bank menetapkan MEV secara berkala dan semua proyeksi diperbarui setiap setahun sekali.

Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung dengan cara berbeda. Jika terbukti secara objektif terjadi penurunan nilai, maka cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen. Khusus untuk *unsecured loan* cadangan penurunan nilainya dihitung sebesar baki debit.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (kecuali kas dan setara kas) dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif).

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December	
		2021	2020
Laporan posisi keuangan:			
Giro pada Bank Indonesia	563,066,305,997	424,293,493,663	242,524,797,505
Giro pada bank lain	26,944,613,472	46,778,502,062	45,985,743,557
Penempatan pada Bank Indonesia	1,467,500,000,000	899,862,530,816	449,871,063,914
Efek-efek	122,341,781,106	122,298,129,912	122,215,074,540
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,620,947,924,777	2,230,450,192,524	1,270,141,629,755
Kredit	3,955,508,807,429	3,894,587,892,160	4,510,056,924,861
Tagihan akseptasi	4,498,048,242	8,729,683,976	9,240,910,643
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	10,000,000	10,000,000
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	43,173,331,713	44,270,788,222	46,876,677,936
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000	2,000,000,000
Sub jumlah	<u>7,805,990,812,736</u>	<u>7,673,281,213,335</u>	<u>6,698,922,822,711</u>
Komitmen dan Kontinjensi:			
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1,666,884,466,179	1,922,492,774,790	1,882,442,979,512
Bank garansi yang diterbitkan	130,367,973,544	139,318,042,026	146,869,823,103
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	15,153,418,437	15,271,097,063	13,844,034,634
Sub jumlah	<u>1,812,405,858,160</u>	<u>2,077,081,913,879</u>	<u>2,043,156,837,249</u>
Jumlah	<u>9,618,396,670,896</u>	<u>9,750,363,127,214</u>	<u>8,742,079,659,960</u>

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's debtors.

Various MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit experts. Amongst others are real variables BI Rate, Inflation, and GDP.

The Bank uses a regression modeling method to forecast the relationship between MEV and the NPL in the future. The Bank defines MEV periodically and all projections are updated once a year.

For credit with a non-performing category, an allowance for impairment is calculated in a different way. If objectively proven to be impaired, the allowance is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment. Especially for unsecured loans, the impairment value is calculated as the outstanding value.

The maximum exposure to credit risk for financial instruments in the statements of financial position (except cash and cash equivalent) and commitments and contingencies (administrative accounts).

- i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement:

Statements of financial position:	
Demand deposits with Bank Indonesia	
Demand deposits with other banks	
Placements with Bank Indonesia	
Marketable securities	
Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)	
Loans	
Acceptance receivables	
Investment in shares of stock	
Accrued interest receivable - net	
Deposit ATM	
Sub total	

Commitments and Contingencies:

Unused loan facilities	
Bank guarantees issued	
Outstanding irrevocable letters of credit	
Sub total	

Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- ii. Konsentrasi risiko kredit terhadap aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis, sektor ekonomi dan wilayah geografis.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan sektor ekonomi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Juni/June		31 Desember/December				
	2022		2021		2020		
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	
	Rp		Rp	Rp			
Rumah tangga	48,581,918,562	0.51	60,252,303,088	0.62	78,166,465,896	0.89	Household
Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3,523,358,180,537	36.63	3,634,526,959,552	37.27	3,895,088,854,952	44.56	Wholesale and retail trade; repair and car and motorcycle maintenance
Industri pengolahan	907,856,994,853	9.43	922,428,743,620	9.46	985,360,673,450	11.27	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	3,863,917,500,674	40.17	3,729,374,236,348	38.25	2,136,444,149,825	24.44	Financial and insurance activities
Real estate	134,379,554,792	1.40	134,471,941,066	1.38	114,931,200,668	1.31	Real estate
Aktivitas jasa lainnya	3,523,851,383	0.04	47,712,414,221	0.49	50,108,336,325	0.57	Other service activities
Konstruksi	115,675,591,985	1.20	119,589,757,177	1.23	127,515,668,843	1.46	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	142,837,156,599	1.49	126,503,084,348	1.30	160,495,594,376	1.84	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	102,590,353,753	1.07	91,091,760,794	0.93	111,389,396,322	1.27	Provision of accommodation and food beverages
Kesenian, hiburan dan rekreasi	23,074,943,787	0.24	62,016,811,576	0.64	99,145,044,559	1.13	Arts, entertainment and recreation
Pertambangan dan Penggalian	30,029,214,372	0.31	30,090,780,955	0.31	30,014,983,622	0.34	Mining and quarrying
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	-	-	518,729,562	0.01	1,042,618,874	0.01	Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2,998,536,790	0.03	2,998,905,294	0.03	3,748,162,048	0.04	Water management, waste water management, management and waste recycling, and remediation activities
Pertanian, kehutanan dan perikanan	200,761,304	0.00	200,766,429	0.00	200,841,747	0.00	Agriculture, forestry and fisheries
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	590,593,900	0.01	7,747,213,696	0.08	55,924,011,231	0.64	Human health activities and social activities
Jasa pendidikan	10,730,181,089	0.11	10,762,262,522	0.11	10,993,184,939	0.13	Education services
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	39,216,989,557	0.41	65,611,386,838	0.67	60,051,800,349	0.69	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	51,740,909,721	0.54	28,705,550,019	0.29	23,221,037,942	0.27	Professional, scientific and technical activities
Informasi dan komunikasi	251,071,938	0.00	300,446,396	0.00	390,329,366	0.01	Information and communication
Lain-lain	616,842,365,300	6.41	675,459,073,713	6.93	797,847,304,626	9.13	Others
Jumlah	9,618,396,670,896	100.00	9,750,363,127,214	100.00	8,742,079,659,960	100.00	Total

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

- ii. Concentration of credit risk of financial assets and commitments and contingencies by type, economic sector and geographic region.

The following table presents the credit concentration by economic sector, net of allowance for impairment losses:

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- ii. Konsentrasi risiko kredit terhadap aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis, sektor ekonomi dan wilayah geografis. (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis: (lanjutan)

	30 Juni/June		31 Desember/December		2020		
	2022		2021		2020		
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	
	Rp		Rp		Rp		
DKI Jakarta	5,347,512,907,759	55.60	5,348,129,775,656	54.85	3,954,307,035,454	45.23	DKI Jakarta
Jawa Timur	1,352,733,718,631	14.06	1,394,252,696,955	14.30	1,505,712,645,922	17.22	East Java
Jawa Barat	882,967,583,889	9.18	941,943,130,562	9.66	1,054,038,906,876	12.06	West Java
Jawa Tengah	611,893,494,031	6.36	596,519,959,118	6.12	682,645,448,840	7.82	Central Java
Banten	388,827,909,328	4.04	469,029,748,649	4.81	533,887,458,700	6.11	Banten
Bali	284,512,923,885	2.96	286,654,979,523	2.94	320,512,185,084	3.67	Bali
Sumatera Utara	197,270,329,049	2.05	197,064,902,235	2.02	193,586,808,525	2.21	North Sumatra
Lampung	151,517,226,462	1.58	145,401,136,048	1.49	158,564,404,745	1.81	Lampung
Sulawesi Selatan	143,716,979,678	1.49	134,202,677,949	1.38	84,897,633,834	0.97	South Sulawesi
Maluku	35,520,690,074	0.37	36,500,348,745	0.38	56,496,571,198	0.65	Maluku
Sumatera Selatan	63,944,078,405	0.67	54,993,299,739	0.56	54,968,039,409	0.63	South Sumatra
Jambi	49,390,027,156	0.51	43,096,596,754	0.44	41,460,088,839	0.48	Jambi
DI Yogyakarta	33,701,951,871	0.35	35,565,236,042	0.37	36,916,972,126	0.42	DI Yogyakarta
Sulawesi Tengah	30,030,256,603	0.31	30,097,112,095	0.31	30,033,517,932	0.34	Central Sulawesi
Maluku Utara	17,742,249,312	0.19	15,778,114,799	0.15	10,763,181,845	0.12	North Maluku
Nusa Tenggara Barat	3,441,409,917	0.04	3,466,165,251	0.04	3,548,429,207	0.04	West Nusa Tenggara
Papua Barat	2,300,913,163	0.02	2,307,927,461	0.02	2,307,547,947	0.03	West Irian Jaya
Nusa Tenggara Timur	92,874,498	0.00	100,935,177	0.00	2,114,283,056	0.02	East Nusa Tenggara
Kalimantan Timur	152,518,542	0.00	158,452,256	0.00	101,052,690	0.00	East Kalimantan
Sulawesi Barat	82,810,536	0.00	87,108,874	0.00	94,753,225	0.00	West Sulawesi
Aceh	-	-	-	-	4,233,233	0.00	Aceh
Kalimantan Selatan	1,307,056	0.00	6,413,344	0.00	15,095,109	0.00	South Kalimantan
Kalimantan Barat	6,002,133,766	0.06	-	-	-	-	West Kalimantan
Kepulauan Riau	15,040,377,285	0.16	15,006,409,982	0.16	15,103,366,164	0.17	Riau Islands
Jumlah	9,618,396,670,896	100.00	9,750,363,127,214	100.00	8,742,079,659,960	100.00	Total

- iii. Konsentrasi kredit termasuk komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis debitur:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

- ii. Concentration of credit risk of financial assets and commitments and contingencies by type, economic sector and geographic region. (continued)

The following table presents the loan concentration by geographic region, net of allowance for impairment losses: (continued)

- iii. Credit concentration including commitments and contingencies by type of debtors:

	30 Juni/June 2022						Jumlah/ Total	
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-bank/ Banks	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail	Kredit beragun rumah tinggal/ Credit with residential collateral	Lainnya/ Others		
	Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada BI dan bank lain	563,066,305,997	26,944,613,472	-	-	-	-	590,010,919,469	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada BI	1,467,500,000,000	-	-	-	-	-	1,467,500,000,000	Placements with BI
Efek-efek	122,341,781,106	-	-	-	-	-	122,341,781,106	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,620,947,924,777	-	-	-	-	-	1,620,947,924,777	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Kredit	-	-	3,117,740,335,944	111,976,767,254	16,714,471,047	709,077,233,184	3,955,508,807,429	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	4,498,048,242	-	-	-	4,498,048,242	Acceptance receivables
Penyerahan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	10,000,000	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	3,834,578,882	-	32,407,432,085	2,397,143,722	266,833,045	4,267,343,979	43,173,331,713	Accrued interest receivables - net
Komitmen dan kontinjensi	-	-	1,735,835,137,607	76,570,720,553	-	-	1,812,405,858,160	Commitments and contingencies
Uang jaminan ATM	-	-	-	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	3,777,690,590,762	26,944,613,472	4,890,480,953,878	190,944,631,529	16,981,304,092	715,354,577,163	9,618,396,670,896	Total
%	39%	1%	50%	2%	1%	7%	100%	%

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Konsentrasi kredit termasuk komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

iii. Credit concentration including commitments and contingencies by type of debtors: (continued)

31 Desember/December 2021							
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-bank/ Banks	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail	Kredit beragun rumah tinggal/ Credit with residential collateral	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada BI dan bank lain	424,293,493,663	46,778,502,062	-	-	-	471,071,995,725	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada BI	899,862,530,816	-	-	-	-	899,862,530,816	Placements with BI
Efek-efek	122,298,129,912	-	-	-	-	122,298,129,912	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,230,450,192,524	-	-	-	-	2,230,450,192,524	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Kredit	-	3,001,179,319,648	136,295,920,974	31,135,688,871	725,976,962,667	3,894,587,892,160	Loans
Tagihan akseptasi	-	8,729,683,976	-	-	-	8,729,683,976	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	10,000,000	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	2,700,098,020	-	34,311,200,576	2,483,905,485	4,627,962,161	44,270,788,222	Accrued interest receivables - net
Komitmen dan kontinjensi	-	2,005,730,607,233	71,351,306,646	-	-	2,077,081,913,879	Commitments and contingencies
Uang jaminan ATM	-	-	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	3,679,604,444,935	46,778,502,062	5,049,950,811,433	210,131,133,105	31,283,310,851	732,614,924,828	9,750,363,127,214
%	37%	1%	52%	2%	1%	7%	100%

31 Desember/December 2020							
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-bank/ Banks	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail	Kredit beragun rumah tinggal/ Credit with residential collateral	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada BI dan bank lain	242,524,797,505	45,985,743,557	-	-	-	288,510,541,062	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada BI	449,871,063,914	-	-	-	-	449,871,063,914	Placements with BI
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	122,215,074,540	-	-	-	-	122,215,074,540	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,270,141,629,755	-	-	-	-	1,270,141,629,755	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Kredit	-	3,470,297,387,382	153,303,473,359	43,467,096,120	842,988,968,000	4,510,056,924,861	Loans
Tagihan akseptasi	-	9,240,910,643	-	-	-	9,240,910,643	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	10,000,000	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,700,098,020	-	35,839,907,828	2,617,026,419	200,853,662	5,518,792,007	46,876,677,936
Komitmen dan kontinjensi	-	1,963,727,573,179	79,429,264,070	-	-	2,043,156,837,249	Accrued interest receivables
Uang jaminan ATM	-	-	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000	Commitments and contingencies
Jumlah	2,087,452,663,734	45,985,743,557	5,479,105,779,032	235,349,763,848	43,667,949,782	850,517,760,007	8,742,079,659,960
%	24%	1%	62%	2%	1%	10%	100%

Evaluasi penurunan nilai

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

Impairment assessment

The table below shows credit quality per class of financial assets:

30 Juni/June 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Giro pada Bank Indonesia	563,066,305,997	-	-	563,066,305,997
Giro pada bank lain	26,944,613,472	-	-	26,944,613,472
Penempatan pada Bank Indonesia	1,467,500,000,000	-	-	1,467,500,000,000
Efek-efek	122,341,781,106	-	-	122,341,781,106
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,620,947,924,777	-	-	1,620,947,924,777
Kredit	3,823,543,145,906	72,621,041,580	161,121,933,178	4,057,286,120,664
Tagihan akseptasi	4,498,048,242	-	-	4,498,048,242
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	-	-	10,000,000
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	45,019,643,066	8,426,203,233	-	53,445,846,299
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000
Jumlah	7,675,871,462,566	81,047,244,813	161,121,933,178	7,918,040,640,557

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan: (lanjutan)

	31 Desember/December 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada Bank Indonesia Bank Indonesia	424,293,493,663	-	-	424,293,493,663	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	46,778,502,062	-	-	46,778,502,062	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	899,862,530,816	-	-	899,862,530,816	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	122,298,129,912	-	-	122,298,129,912	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,230,450,192,524	-	-	2,230,450,192,524	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit	3,772,879,979,650	75,958,289,933	121,925,835,880	3,970,764,105,463	Loans
Tagihan akseptasi	8,729,683,976	-	-	8,729,683,976	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	-	-	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	38,858,979,835	5,395,660,764	16,147,623	44,270,788,222	Accrued interest receivable
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	<u>7,546,161,492,438</u>	<u>81,353,950,697</u>	<u>121,941,983,503</u>	<u>7,749,457,426,638</u>	Total
	31 Desember/December 2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada Bank Indonesia Bank Indonesia	242,524,797,505	-	-	242,524,797,505	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	46,015,641,004	-	-	46,015,641,004	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	449,871,063,914	-	-	449,871,063,914	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	122,215,074,540	-	-	122,215,074,540	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,270,141,629,755	-	-	1,270,141,629,755	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit	4,448,841,885,760	12,006,072,154	115,243,540,837	4,576,091,498,751	Loans
Tagihan akseptasi	9,240,910,643	-	-	9,240,910,643	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	-	-	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	46,876,677,936	-	-	46,876,677,936	Accrued interest receivable
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	<u>6,637,737,681,057</u>	<u>12,006,072,154</u>	<u>115,243,540,837</u>	<u>6,764,987,294,048</u>	Total

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

- Tingkat tinggi: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah, dengan kualitas kredit lancar.
- Tingkat sedang: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit rendah, dengan kualitas kredit dalam perhatian khusus dimana untuk fasilitas pinjaman rekening koran dilihat dari overdraft ("OD") tanpa tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga 1 bulan sampai dengan 3 bulan.

The credit qualities are defined as follows:

- High grade: Third parties rating in this category have an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk and current credit rating.
- Standard grade: Third parties rating in this category have a good capacity to meet financial commitments with low credit risk and special mention credit rating, which for working capital facility is based on overdraft ("OD") without interest arrears and for other facilities is based on principal/interest arrears for 1 month to 3 months.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Tingkat rendah: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang kurang dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang, dengan kualitas kredit kurang lancar dimana untuk fasilitas pinjaman rekening koran dilihat dari OD dengan tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga di atas 3 bulan.

Risiko Pasar

Kebijakan Risiko Pasar ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* ("ALCO").

Bank memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Pasar seperti Buku Pedoman Manajemen Risiko ("BPMPR") dan Surat Edaran terkait Risiko Pasar yang menetapkan ketentuan penetapan suku bunga Dana Pihak Ketiga dan Kredit. Pengelolaan Risiko Pasar di Bank merupakan tujuan untuk menghindari terjadinya kerugian akibat pergerakan harga pasar.

Penetapan perubahan pada instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank, penetapan limit Risiko Pasar seperti *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit* dan lain-lain maupun penetapan tingkat suku bunga atau nilai tukar dilakukan oleh ALCO yang diberikan wewenang oleh Direksi.

Proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui analisis perkembangan suku bunga pasar dan kurs valuta asing secara berkala.

Risiko pasar dalam hal ini dibagi menjadi dua bagian:

1. **Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing baik dari posisi keuangan maupun dari sisi rekening administratif.

Sensitivitas Nilai Tukar

Risiko mata uang adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan limit posisi berdasarkan mata uang.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki dengan memonitor PDN (Catatan 40).

45. **RISK MANAGEMENT** (continued)

The credit qualities are defined as follows: (continued)

- c. *Low grade: Third parties rating in this category have less acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk and less current credit rating, which for working capital facility is based on OD without interest arrears and for other facilities is based on principal/interest arrears for 3 months.*

Market Risk

Market Risk policy is established and approved by the Directors and reported to the Board of Commissioners which will then delegate the responsibility of management to the *Asset and Liability Management Committee* ("ALCO").

The Bank has a market policy and risk control procedures such as *Risk Management Hand Book* ("BPMPR") and *Circulars relating to Market Risk* which establishes provisions for setting interest rates for *Third Party Funds and Loans*. Market Risk Management at the Bank is aimed at avoiding losses due to market price movements.

Determination of changes in financial instruments owned by the Bank, establishment of Market Risk limits such as *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit* and others as well as setting the interest rate or exchange rate is done by ALCO, duly authorised by the Directors.

The process of identification, measurement and monitoring of Market Risk through analysis of the development of market interest rates and foreign exchange rates is done regularly.

Market risk consists of two risks, which are:

1. **Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange risk is the potential loss in statement of financial position and administrative accounts due to an adverse change in the value of one currency against another.

Foreign Exchange Sensitivity

Currency risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's NOP (Note 40).

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Sensitivitas Nilai Tukar (lanjutan)

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dimana Bank memiliki risiko yang tidak signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain konstan, terhadap laporan laba-rugi komprehensif dan ekuitas.

		30 Juni/June 2022		
		Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage	Sensitivitas dalam laporan laba sebelum pajak/ Sensitivity of profit before tax	Currency
Mata uang				
	Dolar Amerika Serikat	10/(10)	6.15%	U.S. Dollar
	Poundsterling Inggris	10/(10)	0.00%	Great Britain Poundsterling
	Euro	10/(10)	0.10%	Euro
		31 Desember/December 2021		
		Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage	Sensitivitas dalam laporan laba sebelum pajak/ Sensitivity of profit before tax	Currency
Mata uang				
	Dolar Amerika Serikat	10/(10)	0.46%	U.S. Dollar
	Poundsterling Inggris	10/(10)	0.00%	Great Britain Poundsterling
	Euro	10/(10)	0.09%	Euro
		31 Desember/December 2020		
		Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ Increase/(decrease) in percentage	Sensitivitas dalam laporan laba sebelum pajak/ Sensitivity of profit before tax	Currency
Mata uang				
	Dolar Amerika Serikat	10/(10)	1.64%	U.S. Dollar
	Poundsterling Inggris	10/(10)	0.07%	Great Britain Poundsterling
	Euro	10/(10)	0.10%	Euro

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

2. Risiko Suku Bunga

Bank tidak akan terekspos secara signifikan Ketika perubahan suku bunga diterapkan secara paralel risiko terhadap aset dan liabilitas. Bank memantau repricing profile setiap pengelompokan waktu (*time bucket*) untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga terhadap *Net Interest Income* ("NII") Bank secara lebih akurat.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

1. Foreign Exchange Risk (continued)

Foreign Exchange Sensitivity (continued)

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, in which the Bank has no significant exposure against its forecasted cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of profit or loss and other comprehensive income and equity.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

2. Interest Rate Risk

The Bank would not be significantly exposed when interest rate changes were applied in parallel to both the assets and liabilities. The Bank regularly monitors the repricing profile over time to accurately identify the impacts of the risk on its *Net Interest Income* ("NII").

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan repricing profile aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-repricing (untuk floating rate) atau tanggal jatuh temponya (untuk fixed rate).

45. RISK MANAGEMENT (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

The table below shows the repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate change according to its periodic repricing (for floating rates) and by its tenor (for fixed rates).

		30 Juni/June 2022						
	Jumlah/ Total Rp	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less Rp	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months Rp	> 3 bulan s/d 6 bulan/ > 3 - 6 months Rp	> 6 bulan s/d 1 tahun/ > 6 months - 1 year Rp	> 1 tahun/ > 1 year Rp	Tidak sensitif terhadap suku bunga/ Non-interest sensitive Rp	
Aset								Assets
Penempatan pada BI	1,467,500,000,000	1,467,500,000,000	-	-	-	-	-	Placements with BI
Efek – efek dibeli dengan janji dijual kembali	1,620,947,924,777	1,620,947,924,777	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Efek-efek	122,341,781,106	-	-	-	-	122,341,781,106	-	Marketable securities
Kredit	4,057,286,120,664	2,812,173,107,819	481,029,618,066	2,362,374,454	7,967,593,526	604,119,260,832	149,634,165,967	Loans Acceptance receivables
Tagihan akseptasi	4,498,048,242	-	-	-	-	-	4,498,048,242	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	53,445,846,299	-	-	-	-	-	53,445,846,299	Accrued interest receivables
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	-	-	-	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	7,328,019,721,088	5,900,621,032,596	481,029,618,066	2,362,374,454	7,967,593,526	726,461,041,938	209,578,060,508	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	29,247,014,962	-	-	-	-	-	29,247,014,962	Liabilities payable immediately
Simpanan nasabah	6,347,335,707,281	3,647,633,425,773	980,758,783,001	191,556,188,400	162,153,129,906	1,365,234,180,201	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	1,993,837,761	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	4,498,048,242	-	-	-	-	-	4,498,048,242	Acceptance payables
Biaya yang masih harus dibayar dan biaya lain-lain	89,709,244,941	-	-	-	-	-	89,709,244,941	Accrued expenses and other liabilities
Jumlah	6,472,783,853,187	3,649,627,263,534	980,758,783,001	191,556,188,400	162,153,129,906	1,365,234,180,201	123,454,308,145	Total
		31 Desember/December 2021						
	Jumlah/ Total Rp	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less Rp	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months Rp	> 3 bulan s/d 6 bulan/ > 3 - 6 months Rp	> 6 bulan s/d 1 tahun/ > 6 months - 1 year Rp	> 1 tahun/ > 1 year Rp	Tidak sensitif terhadap suku bunga/ Non-interest sensitive Rp	
Aset								Assets
Penempatan pada BI	899,862,530,816	899,862,530,816	-	-	-	-	-	Placements with BI
Efek – efek dibeli dengan janji dijual kembali	2,230,450,192,524	2,230,450,192,524	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Efek-efek	122,298,129,912	-	-	-	-	122,298,129,912	-	Marketable securities
Kredit	3,970,764,105,463	2,607,798,025,346	518,871,015,922	1,817,861,030	12,299,778,511	709,210,278,080	120,767,146,574	Loans Acceptance receivables
Tagihan akseptasi	8,729,683,976	-	-	-	-	-	8,729,683,976	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	44,270,788,222	-	-	-	-	-	44,270,788,222	Accrued interest receivables
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	-	-	-	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	7,278,375,430,913	5,738,110,748,686	518,871,015,922	1,817,861,030	12,299,778,511	831,508,407,992	175,767,618,772	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	11,219,830,724	-	-	-	-	-	11,219,830,724	Liabilities payable immediately
Simpanan nasabah	6,262,636,725,189	2,917,649,823,832	1,056,183,336,871	291,734,261,439	84,560,138,246	1,912,509,164,801	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	1,948,803,624	-	1,948,803,624	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	8,729,683,976	-	-	-	-	-	8,729,683,976	Acceptance payables
Biaya yang masih harus dibayar dan biaya lain-lain	64,436,669,270	-	-	-	-	-	64,436,669,270	Accrued expenses and other liabilities
Jumlah	6,348,971,712,783	2,917,649,823,832	1,058,132,140,495	291,734,261,439	84,560,138,246	1,912,509,164,801	84,386,183,970	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan repricing profile aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-repricing (untuk floating rate) atau tanggal jatuh temponya (untuk fixed rate). (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

The table below shows the repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate change according to its periodic repricing (for floating rates) and by its tenor (for fixed rates). (continued)

31 Desember/December 2020							
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 bulan s/d 1 tahun/ > 6 months - 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Tidak sensitif terhadap suku bunga/ Non-interest sensitive
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset							
Penempatan pada BI	449,871,063,914	449,871,063,914	-	-	-	-	-
Efek – efek dibeli dengan janji dijual kembali	1,270,141,629,755	1,114,295,547,750	155,846,082,005	-	-	-	-
Efek-efek Kredit	122,215,074,540	-	-	-	-	122,215,074,540	-
	4,576,091,498,751	2,937,541,273,830	725,412,552,586	2,163,909,968	10,127,829,952	780,415,413,400	120,430,519,015
Tagihan akseptasi Pendapatan bunga yang masih akan diterima	9,240,910,643	-	-	-	-	-	9,240,910,643
Uang jaminan ATM	46,876,677,936	-	-	-	-	-	46,876,677,936
	2,000,000,000	-	-	-	-	-	2,000,000,000
Jumlah	6,476,436,855,539	4,501,707,885,494	881,258,634,591	2,163,909,968	10,127,829,952	902,630,487,940	178,548,107,594
Liabilitas							
Liabilitas segera	13,987,217,966	-	-	-	-	-	13,987,217,966
Simpanan nasabah	5,909,764,806,219	3,302,983,522,946	1,214,372,538,420	312,162,554,009	109,177,659,858	971,068,530,986	-
Simpanan dari bank lain	937,458,657	-	937,458,657	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi Biaya yang masih harus dibayar dan biaya lain-lain	9,240,910,643	-	-	-	-	-	9,240,910,643
	77,761,456,610	-	-	-	-	-	77,761,456,610
Jumlah	6,011,691,850,095	3,302,983,522,946	1,215,309,997,077	312,162,554,009	109,177,659,858	971,068,530,986	100,989,585,219

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga bersih (dimana pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, pendapatan bunga yang dimaksud adalah pendapatan bunga dari seluruh fasilitas kredit) sampai dengan satu tahun kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes (where in June 30, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020, interest income was defined as interest income from all credit facilities) up to one year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in curves and a constant position of financial statements, is as follows:

30 Juni/June 2022		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Sensitivitas atas pendapatan bunga – neto/ Sensitivity to net – interest income	Sensitivitas atas pendapatan bunga rata-rata neto/ Sensitivity to average net – interest income
+1%	+5,32%	+4,33%
-1%	-5,32%	-4,33%
31 Desember/December 2021		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Sensitivitas atas pendapatan bunga – neto/ Sensitivity to net – interest income	Sensitivitas atas pendapatan bunga rata-rata neto/ Sensitivity to average net – interest income
+1%	+5,08%	+4,00%
-1%	-5,08%	-4,00%
31 Desember/December 2020		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Sensitivitas atas pendapatan bunga – neto/ Sensitivity to net – interest income	Sensitivitas atas pendapatan bunga rata-rata neto/ Sensitivity to average net – interest income
+1%	+5,30%	+5,60%
-1%	-5,30%	-5,60%

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Kebijakan Risiko Likuiditas ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* ("ALCO"). Bank juga membentuk Komite Kredit *Treasury* yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menentukan pasar, instrumen serta transaksi dengan *eligible counterparty*.

Kebijakan pengelolaan Risiko Likuiditas bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kekurangan likuiditas, selisih konsentrasi dan ketergantungan kepada *counterparties*, instrumen atau *market* segmen tertentu.

Bank menetapkan sistem manajemen likuiditas yang bertujuan untuk menjaga Cadangan Wajib Formal (*Legal Reserve Requirement*) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Beberapa cara untuk menetapkan sistem manajemen likuiditas tersebut adalah dengan mengurangi *idle fund* seminimum mungkin dan menjaga alat-alat likuid yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan arus kas sehari-hari maupun dari hal-hal yang tidak terduga.

Pengelolaan dan pemantauan tingkat likuiditas Bank dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan di Kantor Pusat, Kantor Cabang maupun Kantor Pusat Non-Operasional.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June	31 Desember/December	
	2022	2021	2020
	Rp	Rp	Rp
Kas	49,669,213,149	54,888,175,928	51,972,129,218
Giro, Surat Berharga, Penempatan BI & efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	3,773,856,011,880	3,676,904,346,915	2,084,752,565,714
Giro pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	24,950,775,711	44,829,698,438	45,048,284,900
Jumlah aset likuid bersih	3,848,476,000,740	3,776,622,221,281	2,181,772,979,832
Simpanan	6,347,335,707,281	6,317,072,871,740	5,976,432,134,617
Rasio	60.63%	59.78%	36.51%

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity Risk Policy is established and approved by the Directors and reported to the Board of Commissioners, which then will delegate the responsibility of management to the *Asset and Liability Management Committee* ("ALCO"). The Bank has also formed a *Treasury Credit Committee* which is responsible for determining the markets, instruments and transactions with *eligible counterparties*.

The *Liquidity Risk* management policy aims to avoid losses due to lack of liquidity, gap concentration, and dependence on certain counterparties, instruments or market segments.

The Bank has established a liquidity management system that aims to maintain the *Legal Reserve Requirement* in accordance with the conditions set by Bank Indonesia.

There are several ways to establish a system of liquidity management, including reducing the *idle funds* to the minimum and maintaining the existing liquid instruments to meet the needs of daily cash flow and unexpected contingencies.

Management and monitoring of the Bank's liquidity level are performed daily, weekly and monthly at the Head Office, Branch Offices and Non-Operational Head Office.

The Bank measures and monitors liquidity risk by analysing the gap between liquidity maturity and the liquidity ratios. One of the liquidity ratios being used is the gap between the liquid assets and the current liabilities. Shown below is the aforementioned ratio on June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020:

Cash
Demand deposits, BI Certificate, other BI placements and securities purchased under resale agreements (*Reverse Repo*)
Demand deposits with other banks less deposits from other banks
Total net liquid assets

Deposits

Ratio

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Bank dapat disyaratkan untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis, the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

The table below shows the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

30 Juni/June 2022							
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga:							Without interest:
Liabilitas segera	29,247,014,962	-	-	-	-	29,247,014,962	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	1,942,030,324	2,556,017,918	-	-	-	4,498,048,242	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	80,003,412,285	110,984,229	16,937,104,027	1,945,908,356	-	98,997,408,897	Other liabilities
Suku bunga variabel:							Variable interest rate:
Simpanan	1,366,110,072,022	-	-	-	-	1,366,110,072,022	Deposits
Simpanan dari bank lain	2,000,392,844	-	-	-	-	2,000,392,844	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:							Fixed interest rate:
Simpanan	3,653,726,532,883	987,034,056,264	362,087,415,340	209,466,385	-	5,003,057,470,872	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	5,133,029,455,320	989,701,058,411	379,024,519,367	2,155,374,741	-	6,503,910,407,839	Total Liabilities
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	59,779,029,569	232,964,668,522	1,374,140,768,088	-	-	1,666,884,466,179	Unused facilities
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1,860,548,775	7,504,589,752	5,057,732,966	-	-	14,422,871,493	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C)
Sub jumlah liabilitas komitmen	61,639,578,344	240,469,258,274	1,379,198,501,054	-	-	1,681,307,337,672	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	2,450,000,000	33,909,962,000	94,008,011,544	-	-	130,367,973,544	Bank guarantee
Jumlah	64,089,578,344	274,379,220,274	1,473,206,512,598	-	-	1,811,675,311,216	Total
31 Desember/December 2021							
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga:							Without interest:
Liabilitas segera	11,219,830,724	-	-	-	-	11,219,830,724	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	585,492,700	8,144,191,276	-	-	-	8,729,683,976	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	14,211,264,398	-	4,990,688,042	1,118,561,901	-	20,320,514,341	Other liabilities
Suku bunga variabel:							Variable interest rate:
Simpanan	1,912,760,395,676	-	-	-	-	1,912,760,395,676	Deposits
Simpanan dari bank lain	1,955,210,649	-	-	-	-	1,955,210,649	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:							Fixed interest rate:
Simpanan	2,923,131,666,075	1,063,283,284,489	383,879,925,248	1,078,787,901	-	4,371,373,663,713	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	4,863,863,860,222	1,071,427,475,765	388,870,613,290	2,197,349,802	-	6,326,359,299,079	Total Liabilities
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	296,802,671,053	523,944,455,957	1,089,745,647,780	12,000,000,000	-	1,922,492,774,790	Unused facilities
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1,523,535,240	13,226,545,163	521,016,660	-	-	15,271,097,063	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C)
Sub jumlah liabilitas komitmen	298,326,206,293	537,171,001,120	1,090,266,664,440	12,000,000,000	-	1,937,763,871,853	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	31,426,622,026	58,341,420,000	49,550,000,000	-	-	139,318,042,026	Bank guarantee
Jumlah	329,752,828,319	595,512,421,120	1,139,816,664,440	12,000,000,000	-	2,077,081,913,879	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto. (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Maturity Analysis for Financial Liabilities (continued)

The table below shows the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows. (continued)

		31 Desember/December 2020					
		Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga:							Without interest:
Liabilitas segera		13,987,217,966	-	-	-	-	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptansi		3,656,049,552	5,584,861,091	-	-	-	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain		18,702,265,162	129,794,750	7,083,934,390	1,990,304,172	-	Other liabilities
Suku bunga variabel:							Variable interest rate:
Simpanan		970,192,548,390	-	-	-	-	Deposits
Simpanan dari bank lain		940,540,713	-	-	-	-	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:							Fixed interest rate:
Simpanan		3,312,529,352,719	1,226,499,255,992	433,377,790,102	2,250,362,600	-	Deposits
Simpanan dari bank lain		-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas		4,320,007,974,502	1,232,213,911,833	440,461,724,492	4,240,666,772	-	Total Liabilities
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		462,130,724,725	429,261,482,476	991,050,772,311	-	-	Unused facilities
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan		310,299,870	11,355,096,374	2,178,638,390	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C)
Sub jumlah liabilitas komitmen		462,441,024,595	440,616,578,850	993,229,410,701	-	-	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan		27,945,428,020	40,874,395,083	78,050,000,000	-	-	Bank guarantee
Jumlah		490,386,452,615	481,490,973,933	1,071,279,410,701	-	-	Total

Risiko Operasional

Dalam menghadapi Risiko Operasional, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan sistem dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional seperti Buku Pedoman Penggunaan Teknologi Sistem Informasi ("BPPTS"), Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU dan PPT") dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi ("PPMRPTI"), Buku Pedoman Manajemen Risiko ("BPMR"), dan Surat Edaran terkait serta adanya penetapan limit seperti limit transaksi, limit mata uang yang selalu dievaluasi secara berkala. Selain itu, Bank juga memberikan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.

Kebijakan pengelolaan Risiko Operasional bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia, sistem atau akibat adanya kejadian eksternal.

Bank melakukan identifikasi data kejadian operasional yang berisi kejadian-kejadian yang terjadi di Bank baik yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun yang sudah menimbulkan kerugian serta pelampauan limit, rasio-rasio operasional, kepatuhan Bank terhadap Program APU dan PPT dan penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan penginian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

Operational Risk

In dealing with Operational Risk, the Board of Commissioners and Directors have set a strategy that includes completeness of systems and procedures regarding the management of Operational Risk.

The Bank has policies and procedures regarding the management of Operational Risk such as Manual for Use of Information Technology System ("BPPTS"), Guidelines for Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Prevention Financing ("AML and TPF") Program, and Guidelines for Application of Risk Management in the Use of Information Technology ("PPMRPTI"), Risk Management Manual ("BPMR"), and Circular Letters as well as the establishment of limits such as transaction limit and currency limits, which are reviewed periodically. In addition, the Bank also provides continuous education and training of its human resources in order to provide good service to customers.

The Operational Risk management policy aims to avoid losses due to failure or inadequacy of internal processes, humans, or systems or due to external events.

The Bank identifies operational event data containing events that occur in the Bank, both potential losses and those that have caused damage or exceeded limits, operating ratios, the Bank's compliance with AML and TPF Programs and the application of accounting principles in the recognition of revenue and cost.

In addition, the Bank refines its information system to produce accurate and timely information with respect to updating of data and distribution of the most recent information to all functional activities of the Bank.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Untuk meningkatkan risiko kontrol operasional Bank, Bank Bumi Arta telah membentuk Bagian Risiko Operasional yang berfungsi sebagai *Second Lines of Defense* untuk memastikan *risk owner (First Line of Defense)* telah berjalan dengan baik.

Risiko Modal

Sebagai Bank yang beroperasi di Indonesia, Bank diwajibkan oleh Bank Indonesia untuk menjaga rasio kewajiban penyediaan modal minimum ("KPMM") diatas persentase tertentu. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 dimana modal Bank terdiri dari modal inti (modal inti utama dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap dimana Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah 6% dari aset tertimbang menurut risiko ("ATMR").

Berdasarkan profil risiko Bank, KPPM minimum pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 9,90%, 9,88% dan 9,94%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December 2021	2020
Bank			
Modal Inti (Tier 1)			
Modal Inti Utama (CET 1)	2,218,325,499,625	2,219,426,342,484	1,495,570,818,197
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	-	-
Total Modal Inti	2,218,325,499,625	2,219,426,342,484	1,495,570,818,197
Modal Pelengkap (Tier 2)	52,713,553,569	58,954,868,290	54,761,728,229
Total Modal	2,271,039,053,194	2,278,381,210,774	1,550,332,546,426
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			
ATMR untuk risiko kredit *)	4,819,637,844,054	4,808,492,633,701	5,286,278,383,590
ATMR untuk risiko pasar **)	-	-	-
ATMR untuk risiko operasional ***)	588,076,149,779	632,466,918,414	680,694,548,681
Total ATMR	5,407,713,993,833	5,440,959,552,115	5,966,972,932,271
Rasio CAR			
Rasio CET 1	41.02%	40.79%	25.06%
Rasio Tier 1	41.02%	40.79%	25.06%
Rasio Tier 2	0.98%	1.08%	0.92%
Rasio Total	42.00%	41.87%	25.98%
Rasio Minimum Tier 1	6.00%	6.00%	6.00%
Rasio Minimum CET 1	4.50%	4.50%	4.50%
CAR minimum berdasarkan profil risiko	9.90%	9.88%	9.94%

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

To improve risk control operations of the Bank, Bank Bumi Arta has formed part of Operational Risk Function as *Second Lines of Defense* to ensure risk owner (*First Line of Defense*) has been running well.

Capital Risk

As a Bank operating in Indonesia, the Bank is required by Bank Indonesia to maintain at all times a capital adequacy ratio ("CAR") above a specified percentage. Capital Adequacy Ratio (CAR) on June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020 is calculated based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 11/POJK.03/2016 regarding Capital Adequacy Ratio of general banks and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.03/2016 on amendments on Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 11/POJK.03/2016 wherein capital is consists of core capital (prime core capital and additional core capital) and supplementary capital wherein the Bank is required to provide core capital at the minimum of 6% from risk-weighted assets ("RWA").

Based on the Bank's risk profile, the minimum CAR as of June 30, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020 are 9.90%, 9.88% and 9.94%, respectively.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	30 Juni/June 2022	31 Desember/December 2021	2020
Bank			
Core Capital (Tier 1)			
Prime Core Capital (CET 1)	2,218,325,499,625	2,219,426,342,484	1,495,570,818,197
Additional Core Capital (AT-1)	-	-	-
Total Core Capital	2,218,325,499,625	2,219,426,342,484	1,495,570,818,197
Supplementary Capital (Tier 2)	52,713,553,569	58,954,868,290	54,761,728,229
Total Capital	2,271,039,053,194	2,278,381,210,774	1,550,332,546,426
Risk Weighted Assets for credit risk *)	4,819,637,844,054	4,808,492,633,701	5,286,278,383,590
Risk Weighted Assets for market risk **)	-	-	-
Risk Weighted Assets for operational risk ***)	588,076,149,779	632,466,918,414	680,694,548,681
Total risk weighted assets	5,407,713,993,833	5,440,959,552,115	5,966,972,932,271
CAR Ratio			
Ratio CET 1	41.02%	40.79%	25.06%
Ratio Tier 1	41.02%	40.79%	25.06%
Ratio Tier 2	0.98%	1.08%	0.92%
Total Ratio	42.00%	41.87%	25.98%
Minimum Ratio Tier 1	6.00%	6.00%	6.00%
Minimum Ratio CET 1	4.50%	4.50%	4.50%
Minimum CAR based on risk profile	9.90%	9.88%	9.94%

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 and Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Modal (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

Risiko Hukum

Bank telah mempunyai Bagian *Corporate Legal dan Credit Legal* di Kantor Pusat dan/atau Kantor Cabang, yang berperan dalam mengelola Risiko Hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Peran Bagian *Corporate Legal* antara lain mereviu dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan, menelaah kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain/nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan melakukan analisa kasus hukum yang dihadapi Bank. Sedangkan peran Bagian *Credit Legal* antara lain menelaah dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan.

Penetapan limit Risiko Hukum ditujukan untuk mengurangi Risiko Hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

Pemantauan dan pengendalian Risiko Hukum dilakukan dengan penelaahan secara berkala kontrak dan perjanjian Bank dengan pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta efektivitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak Risiko Hukum kepada seluruh pegawai.

Risiko Reputasi

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Reputasi yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko ("BPMR"), kebijakan dan prosedur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta penanganan pengaduan nasabah untuk meminimalisir Risiko Reputasi akibat publikasi negatif terhadap Bank yang tertuang dalam Surat Edaran.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk (continued)

On June 30, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Bank has complied with the required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

Legal Risk

The Bank has a Corporate Legal and Credit Legal Section at the Head Office and/or Branches, which plays the role of managing Legal Risk caused by lawsuits and/or weaknesses of the legal aspects. The role of the Corporate Legal Section includes reviewing and analysing each credit commitment and guarantee, reviewing contracts and agreements between the Bank and other parties/customers based on the applicable laws and regulations, and analysing legal cases faced by the Bank. While the role of the Credit Legal Department, among others, reviewing and analysing each binding of credit and guarantees.

Determination of Legal Risk limit is intended to reduce the Legal Risk arising from lawsuits faced by the Bank, the weakness of commitments, and the absence/changes of legislation.

The Bank identifies any events associated with the Legal Risk, including the amount of potential losses resulting from such incidents in certain administrative data.

Monitoring and control of Legal Risk is performed through periodic review of contracts and agreements between the Bank and other parties, ensuring conformity between the operational, organisational and internal control and the applicable regulations, codes of ethics and business strategies, compliance with internal procedures, the quality of financial statements, the effectiveness and efficiency of Risk Management Information Systems, as well as the effectiveness of implementation of communication to all employees related to the impact of Legal Risk.

Reputation Risk

The Bank has policies and procedures regarding the management of Reputation Risk as stated in the Risk Management Manual ("BPMR"), policies and procedures regarding the transparency of Bank's product information and use of personal data of customers and handling customer complaints to minimise Reputation Risk due to negative publicity of the Bank as stipulated in the Circular Letter.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Bank membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk *Corporate Secretary* yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan info/penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak eksternal lainnya, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk menangani reputasi Bank saat krisis.

Untuk meminimalisasi Risiko Reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan, Bank menetapkan limit kerugian akibat keluhan nasabah dan publikasi negatif.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah/pihak eksternal lainnya secara kontinu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

Risiko Strategik

Bank menetapkan kebijakan pengelolaan Risiko Strategik untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

Penetapan limit Risiko Strategik seperti limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategik dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Pengukuran Risiko Strategik dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan/kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

The Bank has established a special function for handling and resolving complaints filed by customers and/or customer representatives and has appointed a Corporate Secretary in charge of and responsible for providing necessary info/explanation to customers and other external parties, as well as taking the necessary action to handle the Bank's reputation in times of crisis.

To minimise Reputation Risk that arises because of negative media reporting and/or rumors about the Bank, or ineffective communication strategies, Bank established a limit on losses due to customer complaints and negative publicity.

Reputation Risk control is managed through improvement of compliance with applicable regulations, immediately dealing with customer complaints and legal action that could increase the Reputation Risk exposure by communicating with clients/other external parties continuously, and negotiating bilaterally with clients to avoid litigation and lawsuits, as well as improving the quality of Human Resources to reduce customer complaints due to information or transaction error.

Strategic Risk

The Bank establishes a Strategic Risk management policy to ensure that the making and/or implementation of strategic decisions is appropriate for the achievement of the Bank's objectives, with consideration to the vision and mission of the Bank, the Bank's weaknesses and strengths, human resources and infrastructure, as well as external factors and conditions, including plans for issuance of new products or launching of new activities.

The setting of Strategic Risk limits such as limit of deviations from the Bank's business plan, is intended to adjust the strategic plan and business plan with the vision, mission and strategy of the Bank.

Strategic Risk measurement is done by considering the complexity of the Bank's business strategy, the Bank's business position in the banking industry, and the achievement of the Bank's Business Plan.

The Bank implements a financial control process that aims to monitor the realisation compared to the set target and to ensure that the risks are taken within the limits of tolerance as well as to conduct periodic evaluations of external changes/conditions and prevailing regulations.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam Pedoman Kepatuhan, Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU dan PPT"), Buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko ("BPMR"), dan Surat Edaran.

Penetapan limit dilakukan untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka memantau pelaksanaan ketentuan dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Pengendalian Risiko Kepatuhan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi secara berkala atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengendalian pengembangan produk/aktivitas baru, pengendalian internal Bank seperti pemisahan fungsi dan pengendalian berlapis, efektivitas dan independensi fungsi pengawasan internal, serta akurasi, kelengkapan, integritas laporan dan sistem informasi manajemen.

46. PERJANJIAN PENTING

Bank melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera (Rintis), yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia (BCA), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 tanggal 19 Februari 2001 yang berkaitan dengan Perjanjian mengenai Kerjasama Penggunaan ATM BCA No. PKS/RS-BUMI ARTA/002/VII/2002 tanggal 17 Juli 2002. Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Februari 2001, dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya. Dalam hal terdapat pihak yang tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, maka diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambatnya 90 hari sebelum jangka waktu tersebut di atas. Sampai saat ini, perjanjian tersebut masih berlaku karena tidak ada pihak yang mengajukan penghentian perjanjian.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk

The Bank has policies and procedures regarding Compliance Risk management as stipulated in the Compliance Guidelines, Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering and Terrorism Prevention Financing ("AML and TPF") Program, Risk Management Manual ("BPMR"), and Circular Letters.

Limits are established in order to implement the precautionary principles and compliance with Bank Indonesia regulations and other laws and regulations.

The Bank has established a Compliance Work Unit in order to monitor the implementation of the provisions in implementation of the precautionary principles and ensure that the Bank's operations do not deviate from the regulations.

Compliance Risk Control is carried out by conducting periodic evaluations of the Bank's compliance with laws and regulations, control and development of new products/activities, the Bank's internal controls such as segregation of functions and layered control, the effectiveness and independence of the internal oversight function, as well as the accuracy, completeness, and integrity of reports and management information systems.

46. IMPORTANT AGREEMENT

The Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera (Rintis), which acts as a switching operator of PT Bank Central Asia (BCA), as stated in the Joint Operation Agreement for ATM BCA and Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 dated February 19, 2001 in conjunction with No. PKS/RS-BUMIARTA/002/VII/2002 dated July 17, 2002. Under these agreements, the Bank's customers can use BCA's ATM facilities to make transactions. The agreement is effective for a period of 2 (two) years starting February 19, 2001, and when the term of the agreement is over, it will be automatically and repeatedly extended for the same period. If either party wishes to terminate the agreements, it is required to give written notice to the other party at least 90 days before the period ends. Such agreements are still in force as neither party has declared an intention to end the agreement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang akan berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK 74: "Kontrak asuransi";
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

48. KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL INTI

Dalam upaya penguatan struktur, ketahanan dan daya saing industri perbankan Indonesia sehingga mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional, dan mendorong industri perbankan mencapai level yang lebih efisien menuju skala ekonomi yang lebih tinggi, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 12/POJK.03/Tahun 2020 tertanggal 17 Maret 2020 dimana Bank wajib memenuhi ketentuan Modal Inti minimum sebesar Rp 2.000.000.000.000 (nilai penuh) paling lambat tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 3.000.000.000.000 (nilai penuh) paling lambat tanggal 31 Desember 2022.

Dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK No. 12/POJK.03/2020 terkait modal inti tersebut diatas, pada bulan Desember 2021 Bank telah melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebesar Rp 621.390.000.000 yang telah mendapatkan persetujuan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal melalui surat No. S-228/D.04/2021 tertanggal 1 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, modal inti Bank telah mencapai sebesar Rp 2.211.484.834.444.

47. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") and will become effective after January 1, 2023 are as follows:

Effective on January 1, 2023:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS 107 "Accounting for Ijarah";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use";
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

Effective on January 1, 2025:

- SFAS 74 "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 74 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information".

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

48. CORE CAPITAL REQUIREMENT

In an effort to strengthen the structure, resilience and competitiveness of Indonesian banking industry, therefore supporting national economic stability and growth, and pushing the banking industry to reach a more efficient level towards a higher economic scale, the Financial Services Authority ("OJK") has issued Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/Tahun 2020 dated March 17, 2020 whereby the Bank are required to meet the minimum Core Capital requirement of Rp 2,000,000,000,000 (full amount) no later than December 31, 2021 and Rp 3,000,000,000,000 (full amount) no later than December 31, 2022.

In order to fulfil the provisions of POJK No. 12/POJK.03/2020 regarding the core capital requirement mentioned above, on December 2021 the Bank has made additional Capital By Granting Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") amounted Rp 621,390,000,000 which has obtained approval effective statement from the Capital Market Financial Services Authority by letter No. S-228/D.04/2021 dated 1 December 2021. As of December 31, 2021, the Bank's core capital has reached Rp 2,211,484,834,444.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL INTI (lanjutan)

Selanjutnya, dalam rangka pemenuhan modal inti sebesar Rp 3.000.000.000.000 (nilai penuh), Bank merencanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"). Sesuai hal tersebut, Bank telah menunjuk:

1. BCA Sekuritas sebagai penasehat keuangan
2. Konsultan hukum Irma & Solomon
3. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan
4. Notaris Fathiah Helmi, S.H.
5. Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora

Sesuai dengan rencana penawaran HMETD tersebut, Bank telah Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 Agustus 2022. Para pemegang saham Bank telah menyetujui rencana PMHMETD II sebagaimana dimuat dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2022, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

49. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020, dan 1 Januari 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 telah disajikan kembali. Berikut ini penjelasan sekilas mengenai penyajian kembali atas laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya:

a. PSAK 24, "Imbalan Kerja"

Sehubungan dengan klarifikasi atas aplikasi PSAK 24 "Imbalan Kerja" melalui siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa (Catatan 2b), beberapa akun dalam laporan posisi keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 31 Desember 2020, serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 telah disajikan kembali.

b. PSAK 16, "Aset Tetap"

Bank melakukan reklasifikasi aset tetap (tanah dan bangunan) menjadi aset tersedia untuk dijual pada tahun 2021 dan atas reklasifikasi tersebut, Bank melakukan realisasi surplus revaluasi aset tetap dari pendapatan komprehensif lain ke saldo laba. Berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap", reklasifikasi tersebut tidak memenuhi kriteria penghentian pengakuan sehingga surplus revaluasi aset tetap tidak dapat direalisasi ke saldo laba. Oleh karena itu, Bank melakukan penyesuaian atas akun-akun saldo laba dan pendapatan komprehensif lain dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan surplus revaluasi aset yang terkait dengan reklasifikasi aset tetap tersebut.

48. CORE CAPITAL REQUIREMENT (continued)

Furthermore, in order to fulfil the core capital amounted Rp 3,000,000,000,000 (full amount), the Bank plans to Increase Capital by Granting Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II"). Accordingly, the Bank has appointed:

1. BCA Sekuritas as financial advisor
2. Konsultan hukum Irma & Solomon
3. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan
4. Notaris Fathiah Helmi, S.H.
5. Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora

In accordance with the plan related to HMETD, the Bank has submitted a notification letter on the Extraordinary Shareholders Meeting agenda to OJK on August 3, 2022. The Bank's shareholders have approved the PMHMETD II plan as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 1 dated August 3, 2022, drawn up by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.

49. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The statements of financial position as at December 31, 2021, December 31, 2020, and January 1, 2020, and statements of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2021 have been restated. The following are brief explanations related with the restatement of the previous years financial statements:

a. SFAS 24, "Employee Benefit"

In relation with the clarification on the application of PSAK 24 "Employee Benefits" through a press release from the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) regarding Attribution of Benefits During the Service Period (Note 2b), several accounts in the statement of financial position for the years ended December 31, 2021, December 31, 2020, and for the six-month period ended June 30, 2021 have been restated.

b. SFAS 16, "Fixed Assets"

The Bank reclassified fixed assets (land and buildings) into assets available for sale in 2021, and realised the revaluation surplus of fixed assets from other comprehensive income to retained earnings. Based on PSAK 16 "Fixed Assets", the reclassification does not meet the criteria for derecognition so that the revaluation surplus of fixed assets cannot be realised to retained earnings. Therefore, the Bank has reclassified the retained earning and other comprehensive income accounts in its financial statements as of December 31, 2021 which related to revaluation surplus of fixed assets arose from the reclassification of those fixed assets.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

c. PADG No. 21/23/PADG/2019

Bank melakukan reklasifikasi atas kredit yang memiliki saldo kredit dari akun simpanan ke akun biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2022. Klasifikasi ini dilakukan sesuai dengan klasifikasi dalam Laporan Bank Umum Terintegrasi ("LBUT"), yang diimplementasikan sejak tanggal 1 Januari 2022, sesuai dengan Lampiran II Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/23/PADG/2019 tanggal 6 Desember 2019. Oleh karena itu, untuk tujuan komparatif, saldo Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020 yang sebelumnya dicatat sebagai akun Simpanan direklasifikasi ke akun biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain.

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

49. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

c. PADG No. 21/23/PADG/2019

The Bank has reclassified loans with credit balance from deposits into accruals expenses and other liabilities in its Statement of Financial Position as of 30 June 2022. This classification is aligned with the classification in the Integrated Commercial Bank Report ("LBUT") implemented since January 1, 2022, in accordance with the Attachment II of Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/23/PADG/2019, dated December 6, 2019. Therefore, for comparative purposes, the balance of loans with credit balance or Pinjaman Rekening Koran ("PRK") in the statements of financial positions as of December 31, 2021, December 31, 2020 and January 1, 2020 were reclassified from deposits into accrued expenses and other liabilities.

The impact of the restatement of the statement of financial position as of December 31, 2021, December 31, 2020 and January 1, 2020, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2021 and for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

		31 Desember/December 2021			
	Catatan/ Notes	Sebelum penyajian kembali/ Before restatements	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatements	
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Aset pajak tangguhan	49a	16,409,631,591	(2,215,677,260)	14,193,954,331	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	49a	8,666,525,828,600	(2,215,677,260)	8,664,310,151,340	TOTAL ASSETS
Simpanan - pihak ketiga	49c	4,944,455,479,619	(54,436,146,551)	4,890,019,333,068	Deposits - third parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	49a	66,972,242,150	(10,071,260,276)	56,900,981,874	Employee benefits obligations
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	49c	10,000,522,719	54,436,146,551	64,436,669,270	Accrued expenses and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	49a	6,432,760,566,695	(10,071,260,276)	6,422,689,306,419	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					
Surplus revaluasi aset tetap	49b	669,301,001,629	51,422,324,122	720,723,325,751	Surplus on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	49a	(10,407,583,809)	2,129,752,236	(8,277,831,573)	Remeasurement of employee benefit obligations
SALDO LABA					RETAINED EARNINGS
Belum ditentukan penggunaannya	49a, 49b	674,626,689,319	(45,696,493,342)	628,930,195,977	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	49a, 49b	2,233,765,261,905	7,855,583,016	2,241,620,844,921	TOTAL EQUITY
LAPORAN LABA RUGI					
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					
Tenaga kerja	49a	(120,122,698,932)	(2,274,814,175)	(122,397,513,107)	Personnel
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	49a	(228,725,811,951)	(2,274,814,175)	(231,000,626,126)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	49a	59,072,747,959	(2,274,814,175)	56,797,933,784	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - BERSIH	49a	(14,623,347,036)	500,459,119	(14,122,887,917)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	49a	44,449,400,923	(1,774,355,056)	42,675,045,867	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	49a	4,348,922,667	(2,532,745,886)	1,816,176,781	Remeasurement of defined benefit obligation
Efek pajak terkait	49a	(956,762,988)	557,204,095	(399,558,893)	Related tax effect
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	49a	70,914,363,039	(1,975,541,791)	68,938,821,248	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	49a	115,363,763,962	(3,749,896,847)	111,613,867,115	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) 49. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember/December 2020					
Catatan/ Notes	Sebelum penyajian kembali/ Before restatements	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatements		
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Aset pajak tangguhan	49a	24,286,499,145	(3,273,340,474)	21,013,158,671	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	49a	7,637,524,325,854	(3,273,340,474)	7,634,250,985,380	TOTAL ASSETS
Simpanan - pihak ketiga	49c	5,554,655,389,513	(66,667,328,398)	5,487,988,061,115	Deposits - third parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	49a	85,199,880,928	(14,878,820,337)	70,321,060,591	Employee benefits obligations
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	49c	11,094,128,212	66,667,328,398	77,761,456,610	Accrued expenss and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	49a	6,128,138,202,911	(14,878,820,337)	6,113,259,382,574	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	49a	(13,799,743,488)	4,105,294,027	(9,694,449,461)	Remeasurement of employee benefit obligations
SALDO LABA	49a	577,262,010,229	7,500,185,836	584,762,196,065	RETAINED EARNINGS
Belum ditentukan penggunaannya	49a	1,509,386,122,943	11,605,479,863	1,520,991,602,806	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	49a	1,509,386,122,943	11,605,479,863	1,520,991,602,806	TOTAL EQUITY
LAPORAN LABA RUGI					
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					
Tenaga kerja	49a	(139,394,059,560)	661,041,120	(138,733,018,440)	Personnel
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	49a	(247,615,102,197)	661,041,120	(246,954,061,077)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	49a	53,471,358,172	661,041,120	54,132,399,292	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - BERSIH	49a	(18,418,025,021)	(145,429,046)	(18,563,454,067)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	49a	35,053,333,151	515,612,074	35,568,945,225	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	49a	(7,783,465,117)	5,263,197,470	(2,520,267,647)	Remeasurement of defined benefit obligation
Efek pajak terkait	49a	1,415,106,914	(1,157,903,443)	257,203,471	Related tax effect
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	49a	4,900,793,297	4,105,294,027	9,006,087,324	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	49a	39,954,126,448	4,620,906,101	44,575,032,549	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
1 Januari/January 2020					
Catatan/ Notes	Sebelum penyajian kembali/ Before restatements	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatements		
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Aset pajak tangguhan	49a	24,943,431,991	(1,970,007,984)	22,973,424,007	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	49a	7,570,792,791,458	(1,970,007,984)	7,568,822,783,484	TOTAL ASSETS
Simpanan - pihak ketiga	49c	5,531,687,665,645	(59,332,169,844)	5,472,355,495,801	Deposits - third parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	49a	73,043,766,558	(8,954,581,747)	64,089,184,811	Employee benefits obligations
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	49c	12,624,985,523	59,332,169,844	71,957,155,367	Accrued expenss and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	49a	6,088,078,294,974	(8,954,581,747)	6,079,123,713,227	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
SALDO LABA					
Belum ditentukan penggunaannya	49a	557,991,177,077	6,984,573,763	564,975,750,840	RETAINED EARNINGS
JUMLAH EKUITAS	49a	1,482,714,496,494	6,984,573,763	1,489,699,070,257	Unappropriated
TOTAL EQUITY					

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021, 31 DESEMBER
2020 DAN 1 JANUARI 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND JANUARY 1, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

49. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) 49. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

		30 Juni / June 2021			
Catatan/ Notes	Sebelum penyajian kembali/ Before restatements	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah penyajian kembali/ After restatements		
LAPORAN LABA RUGI					STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja	49a	(52,454,092,693)	(1,861,726,274)	(54,315,818,967)	Personnel
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	49a	(101,824,923,289)	(1,861,726,274)	(103,686,649,563)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	49a	54,401,244,290	(1,861,726,274)	52,539,518,016	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - BERSIH	49a	(12,258,822,219)	409,579,780	(11,849,242,439)	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	49a	42,142,422,071	(1,452,146,494)	40,690,275,577	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	49a	5,764,839,558	(2,816,770,874)	2,948,068,684	Remeasurement of defined benefit obligation
Efek pajak terkait	49a	(1,268,264,703)	619,689,592	(648,575,111)	Related tax effect
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	49a	81,297,545,092	(2,197,081,282)	79,100,463,810	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	49a	123,439,967,163	(3,649,227,776)	119,790,739,387	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 3 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.386.000.000 jumlah saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

Perubahan Struktur Pengurus Bank

Berdasarkan keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 3 Agustus 2022, Rapat Umum Pemegang Saham juga menyetujui untuk mengangkat Bapak I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM sebagai Komisaris non Independen Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris

Rachmat Mulia Suryahusada
Daniel Budi Dharma
I Gst Agung Rai Wirajaya, SE,
MM*)

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner

Komisaris Independen

R.M. Sjariffudin (Mohammad
Syariffudin)

Independent Commissioner

Komisaris Independen

A.B.S. Hudyana

Independent Commissioner

Selanjutnya Rapat Umum Pemegang Saham juga menyetujui untuk menghapuskan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan dan menegaskan kembali susunan Direksi yang tidak mengalami perubahan sehingga menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Wikan Aryono S.
Hendrik Atmaja
T. Hendra Jonathan
Edwin Suryahusada
Henry Koenaifi

President Director
Director
Director
Director
Director

*) Pengangkatan Bapak I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM, selaku Komisaris Bank akan berlaku efektif terhitung sejak disetujuinya pengangkatan tersebut oleh OJK.

The appointment of Mr. I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM, as Commissioner of the Bank will be effective as of the approval of the appointment by the OJK